



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange



2022 LAPORAN TAHUNAN

*Annual
Report*



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange



2022 LAPORAN TAHUNAN

*Annual
Report*

DAFTAR ISI

Table of Content

1	IKHTISAR KEUANGAN PENTING <i>Summary of Key Financial Information</i>	1
2	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>The Board of Commissioner's and Director's Reports</i>	4
3	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	10
4	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Analysis and Discussions</i>	30
5	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	51
6	TANGGUNG JAWAB SOSIAL <i>Corporate Social Responsibility</i>	107
7	SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Commissioners and Directors Statement Letter</i>	111
8	LAPORAN KEUANGAN AUDIT <i>Audited Financial Report</i>	112





1

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Summary of Key Financial Information



IKHTISAR KEUANGAN *Financial Highlights*

Deskripsi Description	2018	2019	2020	2021	2022
Pendapatan Usaha Total Revenues	21.822	88.953	(61.001)	(40.817)	(10.234)
Laba (Rugi) Usaha Gain (Loss) from Operations	(27.915)	111.708	75.008	(58.598)	(47.836)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	21.212	(113.539)	(76.566)	(56.332)	(47.060)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	39.908	(141.378)	(87.861)	(52.858)	(49.181)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	2	(10)	(7)	(5)	(4)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Per Saham (dalam Rupiah penuh) Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share for the Year (in full Rupiah)	4	(13)	(8)	(5)	(4)
Jumlah Aset Total Assets	543.335	418.394	334.609	266.588	217.303
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.272	35.710	39.786	24.622	24.518
Jumlah Ekuitas Total Equity	524.062	382.684	294.824	241.966	192.785
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Income (Loss) for the Year to Total Assets Ratio	4%	-27%	-23%	-21%	-22%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Income (Loss) for the Year to Total Equity Ratio	4%	-30%	-26%	-23%	-24%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha Income (Loss) for the Year to Total Revenues Ratio	97%	128%	-126%	-138%	-460%
Rasio Lancar Current Ratio	4.078%	2.401%	1.345%	2.171%	1.661%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	4%	9%	13%	10%	13%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	4%	9%	12%	9%	11%
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) Total Shares Outstanding (million shares)	11.307	11.307	11.307	11.307	11.307

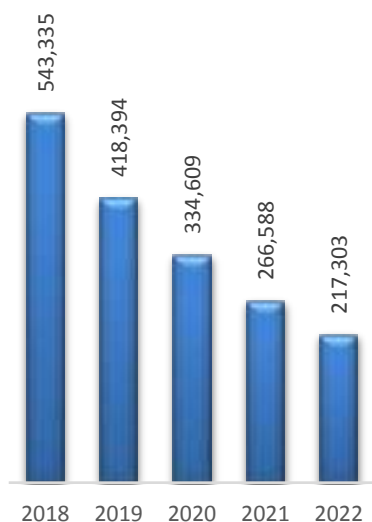
Catatan Note

Angka-angka pada tabel dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Tahun Berjalan per saham, Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan per Saham, dan rasio-rasio keuangan.

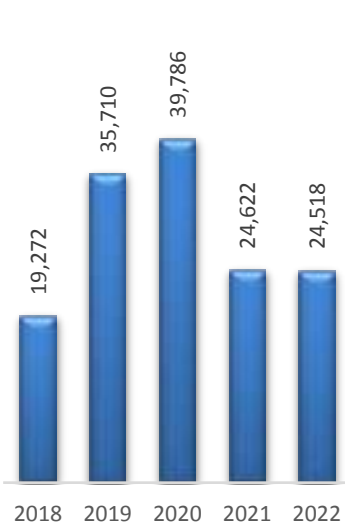
The figures on the table are stated in million Rupiah, except Basic Earnings (Loss) per Share, Basic Comprehensive Earnings (Loss) per Share and financial ratios

JUMLAH ASET

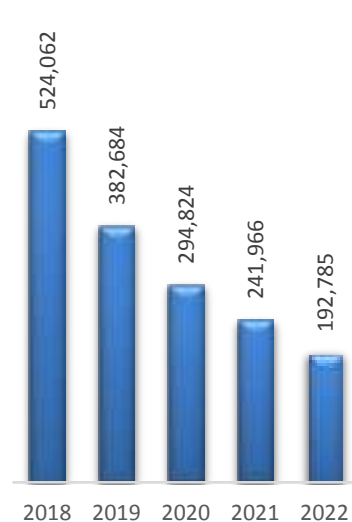
*Total Assets
(in million Rupiah)*

**JUMLAH LIABILITAS**

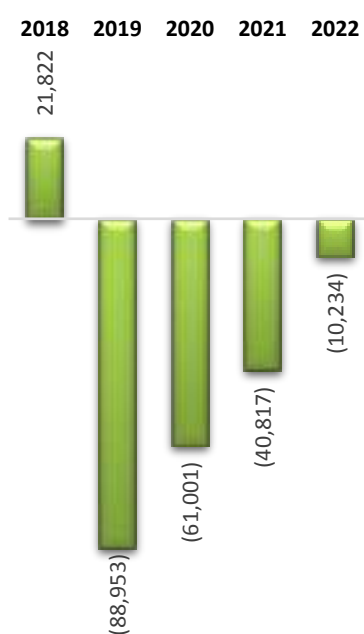
*Total Liabilities
(in million Rupiah)*

**JUMLAH EKUITAS**

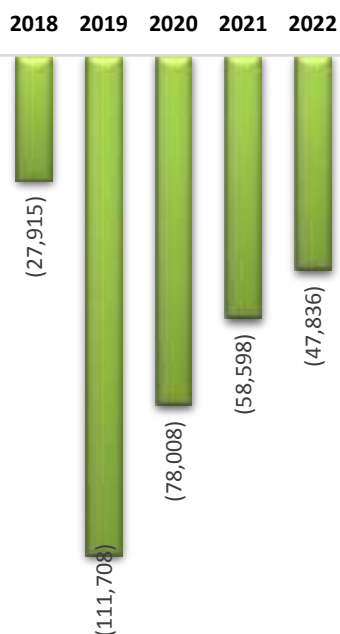
*Total Equity
(in million Rupiah)*

**TOTAL PENDAPATAN**

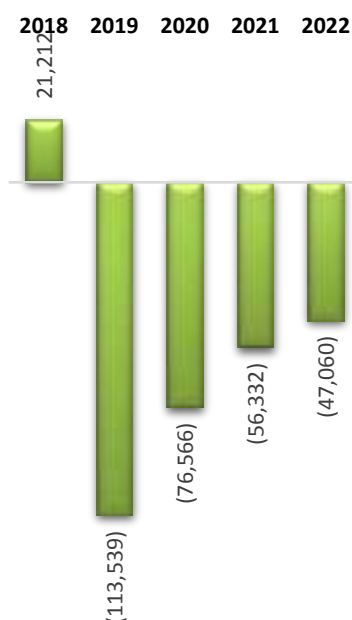
*Total Revenue
(in million Rupiah)*

**RUGI USAHA**

*Loss from Operation
(in million Rupiah)*

**RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN**

*Net Loss for the period
(in million Rupiah)*



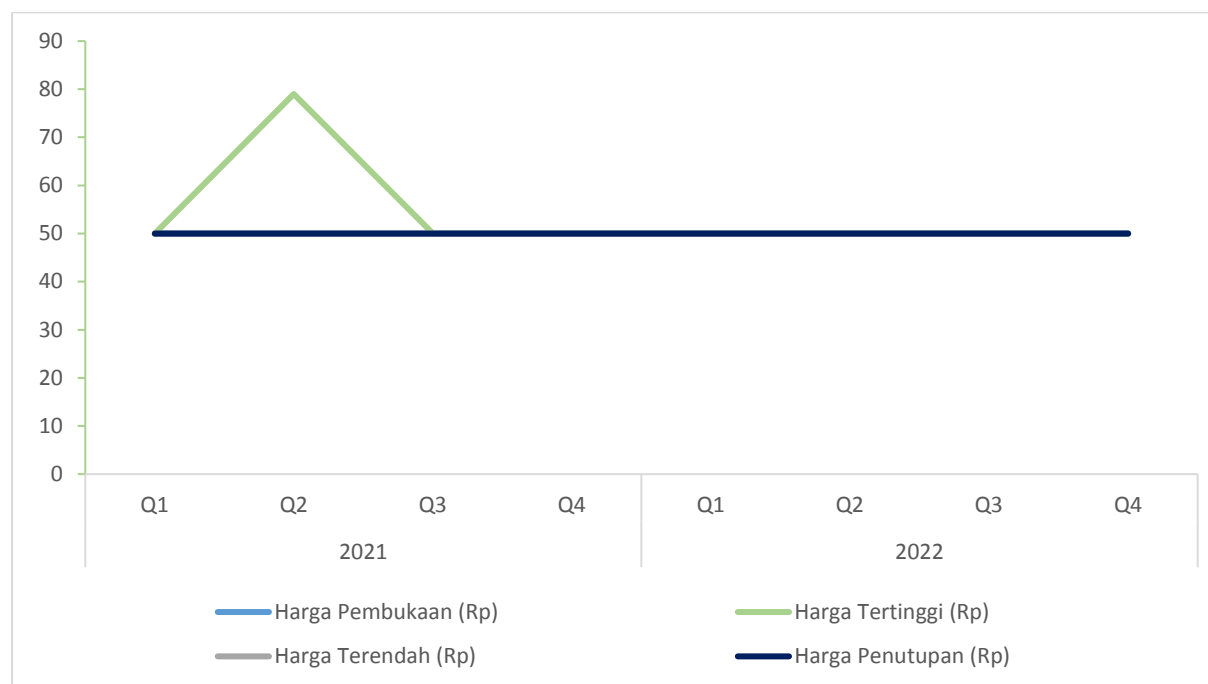
IKHTISAR SAHAM *Shares Highlights*

Deskripsi <i>Description</i>	2021				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) <i>Opening Price (Rp)</i>	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) <i>Highest Price (Rp)</i>	50	79	50	50	50	50	50	50
Harga Terendah (Rp) <i>Lowest Price (Rp)</i>	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) <i>Closing Price (Rp)</i>	50	50	50	50	50	50	50	50
Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) <i>Market Capitalization (Rp Billion)</i>	565	565	565	565	565	565	565	565
Volume Perdagangan (Juta Saham) <i>Trading Volume (Million Shares)</i>	2.649	433.530	87.450	2.272	20.254	969	535	2.838
Nilai Perdagangan (Rp Juta) <i>Trading Value (Rp Million)</i>	132	28.185	4.448	112	1.013	48	27	142
Frekuensi Perdagangan (x) <i>Trade Frequency (x)</i>	387	20.328	9.277	896	285	175	135	89

Sumber : IDX Quarterly Statistics

Harga Tertinggi, Harga Pembukaan, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham PADI

Highest, Opening, Closing, and Lowest of PADI Share Prices





2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioner's and Director's Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Indonesia dan ASEAN menjadi kawasan dengan pertumbuhan tertinggi dan menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dunia, di tengah terpaan tantangan global dan pertumbuhan ekonomi negara-negara besar yang melambat. Kinerja ekonomi Indonesia tahun 2022, memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi mencapai sebesar 5,31% (yoy) dan inflasi cukup terkendali di 5,5% (yoy). Namun, Pemerintah tetap waspada dan antisipatif dalam menghadapi risiko kedepan mengingat pertumbuhan global diperkirakan masih melambat di tahun 2023. Hal ini terjadi karena berbagai risiko seperti ketidakpastian tensi geopolitik, potensi terjadinya *extreme weather*, tingginya tingkat suku bunga, dan kebijakan fiskal yang relatif sempit. Sehingga, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada 2023.

Dewan Komisaris terus melaksanakan fungsi pengawasannya atas operasional Perseroan. Selain melakukan ulasan atas tiap keputusan yang diambil Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan masukan-masukan pada Direksi apabila diperlukan dalam hal operasional Perseroan dan juga dalam hal penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik selama tahun 2022 dan juga telah memberikan rekomendasi yang baik kepada Dewan Komisaris. Komite ini bertugas memastikan integritas laporan keuangan dan temuan audit, juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan sebelum dipublikasikan oleh Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Indonesia and ASEAN are the regions with the highest growth and are sources of world economic growth, amidst global challenges and slowing economic growth in large countries. Indonesia's economic performance in 2022 has high economic growth reaching 5.31% (yoy) and inflation is quite controlled at 5.5% (yoy). However, the Government remains vigilant and anticipatory in dealing with future risks, bearing in mind that global growth is expected to slow down in 2023. This is due to various risks, such as uncertainties in geopolitical tensions, potential for extreme weather, high interest rates, and relatively narrow fiscal policies. Thus, the IMF projects global economic growth to slow down from 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023.

The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function over the Company's operations. In addition to reviewing every decision taken by the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides some input to the Board of Directors when necessary, in terms of the Company's operations and also in terms of implementing the principles of good corporate governance in the Company.

The Audit Committee has also carried out its duties well during 2022 and has also provided good recommendations to the Board of Commissioners. This committee is tasked with ensuring the integrity of financial reports and audit findings, as well as holding meetings with external auditors to discuss financial reports prior to publication by the Company.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus berkomitmen dalam upayanya menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)* secara menyeluruh, baik meliputi seluruh organ Perseroan maupun seluruh karyawan Perseroan. Selanjutnya, Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas penerapan GCG dan Dewan Komisaris akan terus memantau pelaksanaannya dan memberikan masukan-masukan apabila diperlukan.

Walaupun menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik tetap secara konsekuen dilaksanakan. Perseroan juga terus berupaya menjalankan strategi pengembangan usaha guna meningkatkan pangsa pasar Perseroan dalam industri. Oleh karena itu, kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi atas segala upaya tersebut.

Dewan Komisaris juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan doa dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Dengan etos kerja dan kerja keras, serta dukungan yang kuat dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami percaya bahwa Perseroan akan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

In implementing good corporate governance, the Company continues to be committed in its efforts to implement Good Corporate Governance (GCG) as a whole, both covering all of the Company's organs and all of the Company's employees. Furthermore, the Company will continue to maintain and improve the quality of GCG implementation and the Board of Commissioners will continue to monitor its implementation and provide input when necessary.

Despite facing various challenges that have an impact on the decline in the Company's financial performance, the implementation of good corporate governance is consistently implemented. The Company also continues to pursue business development strategies in order to increase the Company's market share in the industry. Therefore, as the Board of Commissioners, we express our appreciation and appreciation to the Board of Directors for all of their efforts.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude for the support and prayers from the Shareholders and Stakeholders. With the work ethic and hard work, as well as strong support from the Shareholders and Stakeholders, we believe that the Company will achieve even better performance in the future.

Jakarta, 17 April 2023/ April 17th, 2023

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



POLTAK SIHOTANG

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Indonesia berhasil melewati berbagai tantangan ekonomi di tahun 2022 sehingga pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh impresif mencapai 5,31% yang merupakan pertumbuhan tertinggi sepanjang sepuluh tahun terakhir. Menghadapi tahun 2023, Pemerintah tetap optimis ekonomi Indonesia dapat tetap tumbuh positif berdasarkan berbagai indikator domestik dan eksternal yang menunjukkan ketahanan yang impresif. Keduanya menjadi modal penting bagi Indonesia dalam menghadapi perekonomian global ke depan. Pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pascapenghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing, serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional.

Beberapa indikator sektor riil yang dirilis pada Januari 2023 menunjukkan Indeks Kepercayaan Konsumen bergerak di level optimis dan indikator eksternal juga menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia yang terlihat dari peningkatan Cadangan Devisa per Januari 2023 yakni sebesar 139,4 miliar USD.

Sejumlah kebijakan utama lainnya yang juga dipersiapkan Pemerintah menghadapi perekonomian ke depan adalah yakni terkait bauran kebijakan fiskal dan moneter yang tepat, Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan Perpu Cipta Kerja. Pemerintah juga berkomitmen melakukan transformasi ekonomi untuk mencapai visi Indonesia 2045 melalui peningkatan hilirisasi industri, peningkatan kapasitas SDM salah satunya melalui Program Kartu Prakerja yang menjadi *game changer* di masa pandemi Covid-19 dan prakteknya membuat Indonesia menjadi perhatian dunia.

Indonesia has managed to overcome various economic challenges in 2022 therefor the national economic growth has grown impressively to reach 5.31% which is the highest growth in the last ten years. Facing 2023, the Government remains optimistic that the Indonesian economy can continue to grow positively based on various domestic and external indicators that show impressive resilience. Both are important assets for Indonesia in facing the global economy going forward. Economic growth in 2023 is predicted to remain strong in the range of 4.5-5.3%, driven by increased domestic demand, both for household consumption and investment. This prediction is in line with the increase in community mobility after the abolition of the Imposition of Restrictions on Community Activities (PPKM) policy, improved business prospects, increased inflows of Foreign Investment, and the continued completion of National Strategic Projects.

Several real sector indicators released in January 2023 showed the Consumer Confidence Index moving at an optimistic level and external indicators also showed the resilience of the Indonesian economy as seen from the increase in Foreign Exchange Reserves as of January 2023, which amounted to 139.4 billion USD.

A number of other main policies that are also being prepared by the Government for the future economy are related to the right mix of fiscal and monetary policies, the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector, and the Job Creation Perpu. The government is also committed to carrying out economic transformation to achieve the vision of Indonesia 2045 through increasing industrial downstreaming, increasing human resource capacity, one of which is through the Pre-Employment Card Program which became a game changer during the Covid-19 pandemic and in practice made Indonesia a global concern.

Selain itu, pemerintah juga berkomitmen menerapkan green economy yang pada KTT G20 lalu telah didukung oleh berbagai investasi dan kesepakatan internasional. Pemerintah juga membangun hilirisasi industri agar dapat menambah nilai jual komoditas. Ekspor bahan mentah akan terus dikurangi dan hilirisasi industri berbasis sumber daya alam di dalam negeri akan terus ditingkatkan.

Pada tahun 2022, dana yang dihimpun dari penawaran umum saham dan obligasi/sukuk adalah sebesar Rp267,73 triliun dan total Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana mengalami perkembangan yang cukup baik yaitu pada akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp504,86 triliun.

Disamping capaian penghimpunan dana, Pasar Modal Indonesia juga berhasil menambah jumlah investor secara signifikan yang tercermin dari total *Single Investor Identification* (SID). Jumlah investor mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, yang dapat dilihat dari jumlah SID pada akhir tahun 2018 sebesar 1,62 juta dan tahun 2019 sebesar 2,48 juta. Bahkan pada tahun 2021, jumlah SID meningkat sebesar 93,04% dibandingkan tahun 2020, dari 3,88 juta investor menjadi 7,49 juta investor. Angka ini masih terus bertumbuh hingga menembus 10,31 juta investor per 30 Desember 2022, jumlah investor ritel ini didominasi oleh investor domestik sebesar 55 persen dan didominasi investor berusia di bawah 30 tahun sebesar 58,74 persen.

Akhir tahun 2022, PPKM telah dicabut yang menunjukkan Indonesia telah berhasil mengendalikan pandemi Covid-19 dengan harapan dicabutnya PPKM ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat lebih baik dari 2022. Oleh karena itu, Pasar Modal diharapkan terus menjaga semangat dan optimisme untuk menapaki 2023 serta terus mengawal pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di tahun 2022 IHSG pernah menembus rekor tertinggi sepanjang sejarah di level 7.318,01 poin, tepatnya pada tanggal 13 September 2022. Demikian halnya dengan kapitalisasi pasar yang mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah pada tanggal 27 Desember 2022 sebesar Rp9.600 triliun.

In addition, the government is also committed to implementing a green economy which at the last G20 Summit has been supported by various investments and international agreements. The government is also developing downstream industries in order to increase the selling value of commodities. Exports of raw materials will continue to be reduced and downstream industries based on natural resources in the country will continue to be increased.

In 2022, funds raised from public offerings of shares and bonds/sukuk amounted to IDR 267.73 trillion and the total Net Asset Value of Mutual Funds experienced quite good development that reached IDR 504.86 trillion at end of 2023.

In addition to the achievement of raising funds, the Indonesian Capital Market has also succeeded in increasing the number of investors significantly as reflected in the total Single Investor Identification (SID). The number of investors has increased from year to year, which can be seen from the number of SIDs at the end of 2018 amounting to 1.62 million and in 2019 amounting to 2.48 million. Even in 2021, the number of SIDs increased by 93.04% compared to 2020, from 3.88 million investors to 7.49 million investors. This figure continues to grow until it reaches 10.31 million investors as of December 30 2022, the number of retail investors is dominated by domestic investors by 55 percent and dominated by investors under the age of 30 by 58.74 percent.

At the end of 2022, PPKM has been revoked which shows that Indonesia has succeeded in controlling the Covid-19 pandemic with the hope that the revocation of this PPKM can encourage Indonesia's economic growth to be better than 2022. Therefore, the Capital Market is expected to continue to maintain enthusiasm and optimism to reach 2023 and continue overseeing sustainable economic growth. In 2022, the JCI broke the highest record in history at the level of 7,318.01 points, precisely on September 13, 2022. Likewise, the market capitalization recorded the highest record in history on December 27, 2022 of IDR 9,600 trillion.

Per 30 Desember 2022, IHSG telah berada di posisi 6.850,62 poin atau berhasil tumbuh sebesar 4,09 % secara *year-to-date*. Seiring dengan pertumbuhan IHSG tersebut, kapitalisasi pasar juga tumbuh sebesar 15,06 % secara *year-to-date* yaitu sebesar Rp9.499 triliun atau 50 % dari PDB Indonesia tahun 2022.

Melihat optimisnya performance pasar modal Indonesia dan dalam upayanya mengembangkan usahanya, Perseroan senantiasa mencermati peluang-peluang yang terkait dengan bisnis inti Perseroan dalam bidang Perantara Perdagangan Efek dan Penjamin Emisi Efek. Perseroan aktif melakukan Webinar sebagai wujud program literasi dan inklusi keuangan untuk mengedukasi masyarakat di bidang pasar modal. Melalui program ini, Perseroan berpeluang meningkatkan pangsa pasarnya seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah dan transaksi. Strategi lain yang terus dilakukan adalah berupaya meningkatkan kinerja divisi *underwriting* dengan mencari peluang *pre ipo advisory* dan perusahaan-perusahaan berprospek cerah untuk menjadi emiten.

Perseroan terus berupaya meningkatkan pengembangan infrastruktur teknologi informasi dimana hal ini akan dapat menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Hingga kini aplikasi *mobile trading* dan *online trading* akan terus ditingkatkan kinerjanya guna menjaga kepuasan nasabah, kelancaran operasional dan juga untuk meningkatkan daya saing.

Terkait implementasi GCG, Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua POJK dengan melalui self-assessment seperti yang tertuang di laporan penerapan GCG. Sejauh ini Perseroan akan terus menjaga dan meningkatkan kualitas kepatuhan dan keterbukaan informasi yang sesuai dengan POJK dan ketentuan yang berlaku.

Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, atas dukungan yang telah diberikan kepada kami dan juga terima kasih kepada Dewan Komisaris Perseroan yang telah memberi arahan kepada kami untuk melewati tantangan pada tahun 2022.

As of December 30, 2022, the JCI was in the position of 6,850.62 points or managed to grow by 4.09 percent year-to-date. Along with the growth of the JCI, market capitalization has also grown by 15.06 percent year-to-date, reach IDR 9,499 trillion or 50 % of Indonesia's GDP in 2022.

Seeing the optimistic performance of the Indonesian capital market and in its efforts to develop its business, the Company is constantly looking at opportunities related to the Company's core business in the field of Securities Trading Brokerage and Underwriting. The company actively conducts webinars as a form of financial literacy and inclusion programs to educate the public in the capital market sector. Through this program, the Company has the opportunity to increase its market share in line with the increasing number of customers and transactions. Another ongoing strategy is to improve the performance of the underwriting division by seeking pre-IPO advisory opportunities and companies with bright prospects to become issuers.

The Company continues to strive to improve the development of information technology infrastructure where this will be an added value for the Company. Until now, the performance of mobile trading and online trading applications will continue to be improved in order to maintain customer satisfaction, smooth operations and also to increase competitiveness.

Regarding the implementation of GCG, the Company always strives to comply with all POJK through self-assessment as stated in the GCG implementation report. So far, the Company will continue to maintain and improve the quality of compliance and information disclosure in accordance with POJK and applicable regulations.

The Board of Directors of the Company, would like to thank the Shareholders and Stakeholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, for the support that has been given to us and also thank the Board of Commissioners of the Company who has given us direction to get through the challenges in 2022.

Jakarta, 17 April 2023 / April 17th, 2023

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'J' followed by a horizontal line.

DJOKO JOELIJANTO

Direktur Utama
President Director

3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah perusahaan efek yang didirikan pada tahun 1998, semula dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta No.79 tanggal 28 Mei 1998, dibuat di hadapan Doktorandus Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-8234 HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan di bawah No.587/BH 09.03/VII/2000 pada tanggal 7 Juli 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.86 tanggal 27 Oktober 2006 Tambahan No.11489.

Pada tahun 2004, nama Perseroan berubah menjadi PT Minna Padi Investama, berdasarkan Akta No.44, tanggal 18 Pebruari 2004, dibuat oleh Marina Soewana, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-10386 HT.01.04.TH.2004 tanggal 27 April 2004 dan telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 7 Juni 2004 dengan No.C-14063 HT.01.04.TH.2004, didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan pada tanggal 26 Oktober 2004 di bawah No.1070/RUB.09.03/X/2004, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.86, tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No.11490.

Pada tahun 2012, Minna Padi melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PADI" pada tanggal 9 Januari dan nama Minna Padi berubah secara resmi menjadi PT Minna Padi Investama Tbk. sebagai perusahaan publik setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 Desember 2011.

Dalam rangka menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 20/POJK.04/2016 tentang perizinan perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek, Minna Padi telah mengubah namanya semula PT Minna Padi Investama Tbk berubah menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk., yang dituangangkan dalam akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk is a securities company established in 1998, initially named PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No.79 dated May 28, 1998 of Doctoralandus Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta, which has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.C2-8234 ht.01.01.th.98 dated July 3, 1998, and registered in the Company List at the South Jakarta Registration Office No.587/Bh 09.03/VII/2000 dated 7 July 2000 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.86 dated October 27, 2006 Supplement No.11489.

In 2004, the company's name changed to PT Minna Padi Investama, based Notarial Deed No.44, February 18, 2004 of Marina Soewana, S.H., Notary in Jakarta, which has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. .C-10386 ht.01.04.th.2004 dated April 27, 2004 and was reported to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as received and recorded on June 7, 2004 with No.C-14063 HT.01.04.Th.2004, registered in the office Registration of South Jakarta dated October 26, 2004 under No.1070/RUB.09.03/X/2004, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.86, 27 October 2006, additional No.11490.

In 2012, Minna Padi made an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the "PADI" stock code on January 9 and the company's name officially changed to PT Minna Padi Investama Tbk. as a public company after received effective statement from OJK.

In order to adjust the Financial Services Authority Regulation Number 20/POJK.04/2016 concerning Performing Securities Companies that carry out business activities as underwriters and intermediaries of securities traders, Minna Padi has changed its original name PT Minna Padi Investama Tbk changed to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk., Which is outlined in the Notary Deed No. 98 dated 23 February 2017

oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 9919 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000. Perseroan juga menjadi anggota Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004.

Perseroan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 tanggal 20 Mei 2005 dan ijin online trading berdasarkan Surat PT Bursa Efek Indonesia Nomor S-00806/BELANG/02-2011 tanggal 4 Februari 2011.

Setiap nasabah Minna Padi dapat melakukan perdagangan efek baik secara konvensional melalui wakil perantara perdagangan efek maupun melalui fasilitas *online trading* (MASTER-ONLINE V2) dimana nasabah dapat melakukan transaksi efek sendiri dimanapun dan kapanpun.

Dalam kegiatannya sebagai perantara perdagangan efek, Minna Padi menyediakan fasilitas pembiayaan efek (fasilitas Margin) yang dapat digunakan oleh nasabah yang memenuhi persyaratan.

Minna Padi juga mempunyai divisi yang bergerak dalam bidang Penjamin Emisi Efek dan *Corporate Finance* yang menyediakan jasa dibidang keuangan lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti penawaran umum saham dan obligasi, jasa penasihat keuangan, merestrukturisasi perusahaan, penggabungan dan pengambilalihan, dan aksi korporasi lain serta perencanaan strategis

By Buntario Tigris Darmawa Ng, S, H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0005381.AH.01.02. Year 2017 dated March 3, 2017 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Additional No. 9919 Ladder June 14, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing a company is to carry out business activities as an intermediary for securities trading and underwriters. The company obtains a business license as an intermediary for the Securities Trading and Underwriter Emissions, based on the Decree of the Chairperson of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) No. Kep-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 April 3, 2000. The Company also obtained the License as the Member of the Indonesia Stock Exchange in 2004.

The Company has obtained a margin trade facility permit based on a letter by PT Bursa Stock Exchange No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 and online trading permit based on the letter No. S-00806/Belang/02-2011 dated 4 February 2011.

Every Minna Padi's client can conduct shares trading both using conventional means through broker representatives as well as through online trading facility (MASTER-ONLINE) where the client can conduct the trade by him/herself anywhere and anytime.

In its activities as a stock broker, Minna Padi provides margin facility that can be used by eligible clients.

Minna Padi also has an Underwriting and Corporate Finance Division which provides other financial services tailored to the customer's needs such as initial public offerings of shares and bonds, financial advisory service, corporate restructuring, merger and acquisitions, and other corporate actions as well as strategic planning.

KANTOR PUSAT DAN GALERI INVESTASI

Head Office and Investment Galleries

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Alamat | Address

Equity Tower Lt.11

SCBD Lot 9

Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan - 12190

Tel.: (021) 525-5555, 525-6666

Fax.: (021) 527-1527

Alamat Surat Elektronik Perseroan

corsec@minnapadi.com

The Company's Electronic Mail Address

cs@minnapadi.com

CABANG

Branch

SOLO

Alamat

Address

Jl. Wolter Monginsidi No. 27 A/B

Kel. Kepatihan Kulon Jebres

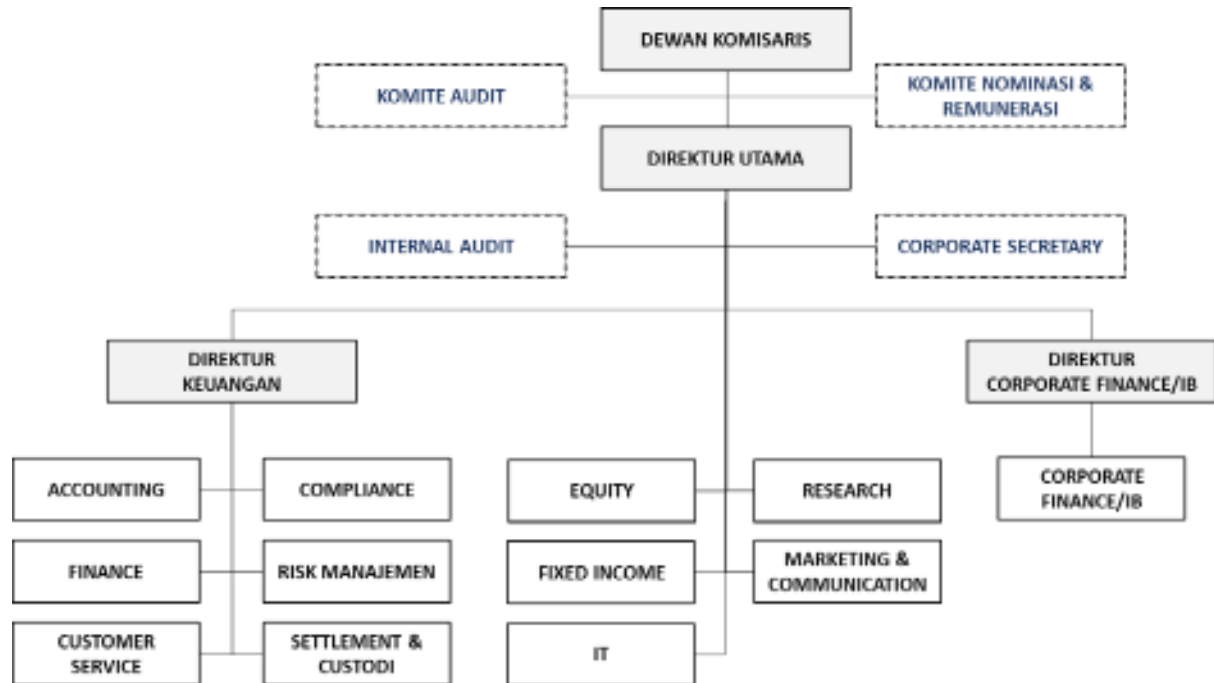
Surakarta, 57129

Tel. : (0271) 667-679

Fax.: (0271) 635-470

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi

Vision

“Menjadi perusahaan sekuritas terkemuka yang paling dinamis dan terpercaya, dengan selalu menyediakan layanan terbaik di pasar modal Indonesia dan internasional”

“To become a renowned securities company which is dynamic and trustworthy, by consistently providing the best services in both Indonesian and international stock markets.”

Misi

Mission

Misi Perseroan dapat diringkas menjadi empat pilar utama:

1. Menjaga dan mengembangkan seluruh divisi Perseroan, seperti divisi perantara dan perdagangan efek, penjaminan emisi dan corporate finance, dan menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance;
2. Memberikan solusi finansial yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
3. Mencapai laba optimal yang sesuai dengan kepentingan para pemegang saham, rekanan dan para pemangku kepentingan lainnya;
4. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan dalam hubungan antara kelompok-kelompok bisnis dan pelanggan.

The Company's mission is summarized into four main pillars:

1. *To maintain and develop all of the Company's divisions, such as the brokerage division, the underwriting and corporate finance division and to adopt the principles of good corporate governance;*
2. *To provide financial solutions tailored to the needs of the customers;*
3. *To achieve optimal profit in line with the interests of Shareholders, Partners and other Stakeholders;*
4. *To maintain and improve the trust in the relationship between business groups and customers.*

POLTAK SIHOTANG

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Citizenship Indonesian

Usia 63 tahun per Desember 2022
Age 63 years old as of December 2022

Domisili Bogor
Domicile Bogor

Pendidikan Terakhir Magister Corporate Finance di Nanzan University, Japan (1997)
Sarjana Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1986)
Education Master of Corporate Finance, Nanzan University, Japan (1997)
Bachelor of Accounting, University of North Sumatra, Medan (1986)

Jumlah Kepemilikan Saham 0 Saham (0%)
Total Share 0 Shares (0%)
Ownership

Rangkap Jabatan Ketua Komite Audit
Concurrent Position Chairman of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan Diangkat sebagai Komisaris Utama Independen pada tahun 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2022 sesuai dengan akta PKR No. 87, tanggal 24 Agustus 2022, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. nomor AHU-AH.01.09-0050186 tanggal 01 September 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0172536.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 01 September 2022, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.

Pengalaman Kerja **2022-Sekarang**
Work Experience Komisaris Utama Independen PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk



Appointed as Independent Main Commissioner in 2022 based on the decision of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with PKR deed No. 87, August 24, 2022, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, as notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. number AHU-AH.01.09-0050186 dated 01 September 2022, and has been registered in the Register of Companies number AHU-0172536.AH.01.11. Year 2022 September 1, 2022, with a term of office until the financial year ending in 2025.

2022-Current
Independent Main Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2020-2022

Komisaris Independen PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2014-2019

Deputi Direktur Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2013-2014

Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2006-2013

Kepala Bagian Pemantauan Perusahaan Industri Dasar, Logam dan Kimia BAPEPAM-LK

2004-2006

Kepala Bagian Kepatuhan Pengelolaan Investasi BAPEPAM-LK

2000-2004

Kepala Bagian Bina Reksa Dana BAPEPAM-LK

2020-2022

Independent Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

2014-2019

Deputy Director Supervision of Basic Industry Companies, Metals and Chemicals of Financial Services Authority (OJK)

2013-2014

Head of Division of Basic Industry, Metal and Chemical Company Monitoring of Financial Services Authority (OJK)

2006-2013

Head of Division of Monitoring of Basic Industry, Metal and Chemical Companies of BAPEPAM-LK

2004-2006

Head of Investment Management Compliance of BAPEPAM-LK

2000-2004

Head of Mutual Fund Development of BAPEPAM-LK

Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya
<i>Affiliation Relations</i>	<i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

WIJAYA MULIA**Komisaris***Commissioner*

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Citizenship</i>	<i>Indonesian</i>
Usia	53 tahun per Desember 2022
<i>Age</i>	<i>53 years old as of December 2022</i>
Domisili	Jakarta Utara
<i>Domicile</i>	<i>North Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir	Mengambil program Fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara
<i>Education</i>	<i>Took Economics Faculty program at Tarumanagara University</i>
Jumlah Kepemilikan Saham	0 Saham
<i>Total Share Ownership</i>	<i>0 Shares</i>
Rangkap Jabatan	Tidak ada
<i>Concurrent Position</i>	<i>No Concurrent Positions</i>



Riwayat Pengangkatan	Diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	<i>Appointed as Commissioner in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31 dated August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11. Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.</i>
<i>History of Appointment</i>		
Pengalaman Kerja		
<i>Work Experience</i>	2006-Sekarang Komisaris PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk 2015-Sekarang Komisaris PT SMR Utama Tbk 1998-Sekarang Direktur PT Permata Mulia	2006-Current Commissioner of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk 2015-Current Commissioner of PT SMR Utama Tbk 1998-Current Director of PT Permata Mulia
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya	
<i>Affiliation Relations</i>	<i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

DJOKO JOELIJANTO

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Citizenship</i>	<i>Indonesian</i>
Usia	55 tahun per Desember 2022
<i>Age</i>	<i>55 years old as of December 2022</i>
Domisili	Jakarta Utara
<i>Domicile</i>	<i>North Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir	Master of Business Administration Keuangan, Cleveland States University, Ohio, USA (1955)
<i>Education</i>	Master of Business Administration, study in Finance, Cleveland States University, Ohio, USA (1955)
Jumlah Kepemilikan Saham	11.000.000 Saham (0,10%)
<i>Total Share Ownership</i>	<i>11.000.000 Shares (0,10%)</i>



Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>No Concurrent Positions</i>	
Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Utama pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	<i>Appointed as President Director in 2015 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2004-Sekarang Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk 1997-2004 Corporate Finance PT Transpacific 1996-1997 Research Analyst PT Bhakti Investama	2004-Current <i>President Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</i> 1997-2004 <i>Corporate Finance of PT Transpacific Securindo</i> 1996-1997 <i>Research Analyst of PT Bhakti Investama</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

MARTHA SUSANTI**Direktur***Director*

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun per Desember 2022 <i>52 years old as of December 2022</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Timur <i>East Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1992) Bachelor of Economics, Universitas Trisakti, Jakarta (1992)
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 Saham (0%) <i>0 Shares (0%)</i>



Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
--	---

Riwayat Pengangkatan <i>History of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2016 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 31, tanggal 27 Agustus 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0383721 tanggal 8 September 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 8 September 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.	<i>Appointed as Director in 2016 and reappointed based on the resolution of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in accordance with deed No. 31, August 27, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0383721 dated September 8, 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0148796.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 8, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.</i>
--	---	---

Pengalaman Kerja*Work Experience***2016-Sekarang**

Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Juni 2013-Juni 2016

Head of Investment Banking, PT Minna Padi Investama Tbk

Januari 2013-Juni 2013

Head of Investment Banking, PT MNC Securities

Juni 1997-Desember 2012

Vice President, PT BCA Sekuritas (dh. PT Dinamika Usaha Jaya)

Mei 1996-Mei 1997

Head of Research PT Bhakti Investama

2016-Current

Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

June 2013-June 2016

Head of Investment Banking of PT Minna Padi Investama Tbk

January 2013-June 2013

Head of Investment Banking of PT MNC Securities

June 1997-December 2012

Vice President of PT BCA Sekuritas (dh. PT Dinamika Usaha Jaya)

May 1996-May 1997

Head of Research of PT Bhakti Investama

	Desember 1992-April 1996 Research Analyst PT HSBC Securities Indonesia	December 1992-April 1996 Research Analyst of PT HSBC Securities Indonesia
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya	
<i>Affiliation Relations</i>	<i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	

DWI SETIJO ADJI**Direktur***Director*

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Citizenship</i>	<i>Indonesian</i>
Usia	44 tahun per Desember 2022
<i>Age</i>	<i>44 years old as of December 2022</i>
Domisili	Bekasi
<i>Domicile</i>	<i>Bekasi</i>
Pendidikan Terakhir	Magister Management Keuangan, Universitas Tarumanagara (2007) Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2004)
<i>Education</i>	<i>Master of Financial Management, Tarumanagara University (2007)</i> <i>Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2004)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham	0 Saham (0%)
<i>Total Share Ownership</i>	<i>0 Shares (0%)</i>
Rangkap Jabatan	Tidak ada
<i>Concurrent Position</i>	<i>No Concurrent Positions</i>
Riwayat Pengangkatan	Diangkat sebagai Direktur pada tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2020 sesuai dengan akta No. 41, tanggal 14 Desember 2020, dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0215916.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020, dengan masa jabatan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tahun 2025.



Appointed as Director in 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020 according to deed No. 41, December 14, 2020, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Jakarta, as the notification was received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data number AHU-AH.01.03-0422247 dated December 22, 2020, and has been registered in the Company Register number AHU-0215916.AH.01.11.Tahun 2020 dated December 22, 2020, with a term of office up to the financial year ending in 2025.

Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2020-Sekarang Direktur Utama PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Maret 2012-Desember 2020 Compliance & Internal Audit PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk November 2010-Februari 2012 Head of Accounting PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk April 2010 - November 2010 Accounting Manager PT Intertama Trikencana Bersinar Maret 2008 – Oktober 2009 Accounting Manager PT Dharmawangsa Studio X Desember 2007 – Februari 2008 Legal PT Dutapalma Nusantara	2020-Current <i>Director of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</i> March 2012-December 2020 <i>Compliance & Internal Audit of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</i> November 2010-February 2012 <i>Head of Accounting of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk</i> April 2010 - November 2010 <i>Accounting Manager of PT Intertama Trikencana Bersinar</i> March 2008 – October 2009 <i>Accounting Manager of PT Dharmawangsa Studio X</i> December 2007 – February 2008 <i>Legal of PT Dutapalma Nusantara</i>
	Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

POLTAK SIHOTANG*

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

Appointment History

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

* Biografi dapat dilihat di profil Dewan Komisaris

* Biographies can be seen on the profile of the Board of Commissioners

DAVID PRASETIO

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

Appointment History

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

Kewarganegaraan	Indonesia
<i>Citizenship</i>	<i>Indonesian</i>

Usia <i>Age</i>	28 tahun per Desember 2022 <i>28 years old as of December 2022</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta Barat <i>West Jakarta</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi STIE Trisakti (2016) <i>Bachelor of Accounting, Trisakti University (2016)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 saham (0%) <i>0 share (0%)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2016 – Sekarang Staff PT Dasutrio Darma Konsultan 2016 – Current <i>Staff of PT Dasutrio Darma Konsultan</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

BULAN LASTIAR SIAHAAN

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Riwayat Pengangkatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020.

Appointment History

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners SK-002 / KOM-MPI / XII / 2020 dated December 14, 2020.

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	32 tahun per Desember 2022 <i>32 years old as of December 2022</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Depok <i>Depok</i>
Pendidikan Terakhir <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi STIE Trisakti (2013) <i>Bachelor of Accounting, Trisakti University (2013)</i>
Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	0 saham (0%) <i>0 share (0%)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2014 – Sekarang Staff PT Dasutrio Darma Konsultan 2014 – Current <i>Staff of PT Dasutrio Darma Konsultan</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya <i>Have no affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management

Sumber daya manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk didalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu, kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan sebagai anggota BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan serta BPJS Kesehatan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan;
- Penggantian biaya perawatan;
- Pengembangan potensi karyawan melalui berbagai pelatihan;
- Memfasilitasi acara rekreasi bersama karyawan; dan
- Menyediakan imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan secara kontinyu berupa:

1. **Pelatihan dalam lingkungan Perseroan**
Dalam rangka pembinaan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan bagi karyawan melalui seminar dan pelatihan mandiri yang diselenggarakan oleh Perseroan. Pendidikan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan di bidangnya masing-masing.
2. **Pelatihan diluar lingkungan Perseroan**
Perseroan menyertakan karyawan-karyawannya dalam berbagai seminar dan kursus yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Human resources are vital for the Company as a partner to achieve success in every business activity. The Company places the development of human resources as a very important part to encourage the growth of the Company, therefore the Company develops comprehensive policies related to human resources, including the process of recruitment, training and development as well as job evaluation. In addition, management policies related to human resources are manifested, among others, in the fulfillment of government regulations in terms of employment, such as:

- *Providing salary compliant to the minimum wage regulation;*
- *Register all of the Company's employees in the BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan as well as BPJS Kesehatan compliant to the regulation;*
- *Reimbursement of employees' medical expenses;*
- *Development of employees' potentials through various trainings;*
- *Facilitate employees recreational events; and*
- *Providing post-employment benefits according to the Labor Law No. 13/2003.*

In order to improve the quality of the human resources both in terms of skills and knowledge, the Company has conducted various educational programs continuously. The Company had conducted the following programs:

1. ***In-House Trainings***
To develop the quality of human resources, the Company had held seminars and independent trainings. These events were aimed at improving the knowledge and skills of the employees in each of their respective fields.
2. ***External Trainings***
The Company enrolled its employees to participate in seminars and courses related to the Company's business activities according to each of their respective fields.

Pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan, antara lain:

- Pendidikan Pasar Modal
- Pendidikan Analisa Keuangan
- Pendidikan Perpajakan
- Pelatihan tentang Pengenalan Nasabah (KYC)
- Pelatihan tentang pengenalan Transaksi Tidak Biasa (Pencucian Uang)
- Seminar dan Pelatihan di bidang Teknologi Informasi
- Seminar dan Pelatihan Manajemen Risiko

The Company's employees had participated in the following trainings and seminars:

- *Capital Market Training and Seminars*
- *Financial Analysis Training and Seminars*
- *Tax Seminars*
- *Know Your Customers Seminars*
- *Money Laundry Training and Seminars*
- *Information Technology Training and Seminars*
- *Risk Management Training and Seminars*

Perseroan juga mendorong dan membantu karyawannya untuk mengikuti ujian dan pendidikan lanjutan yang diselenggarakan oleh Panitia Standar Profesi Pasar Modal di bidang Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing dan untuk memenuhi ketentuan OJK mengenai Standar Profesi Pasar Modal.

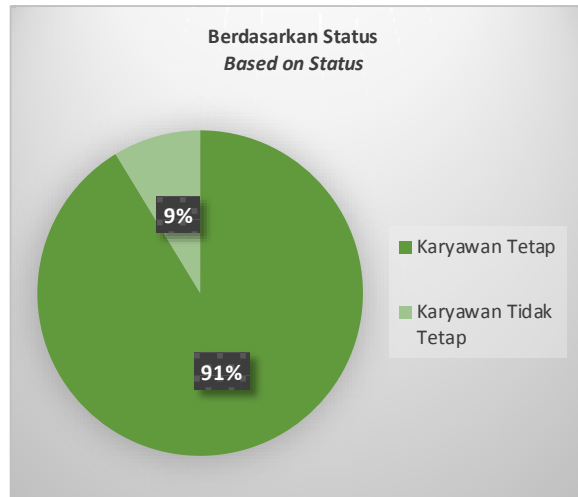
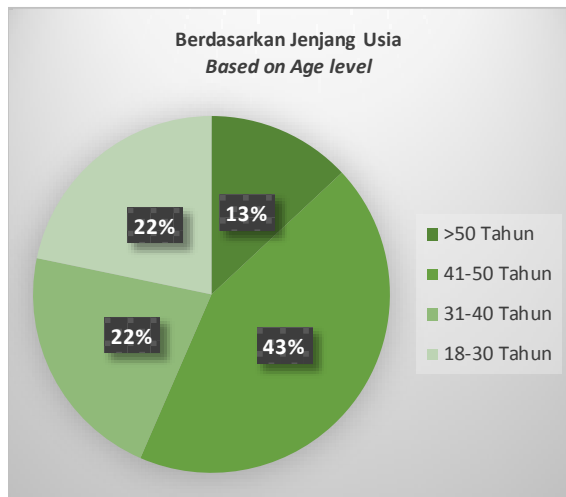
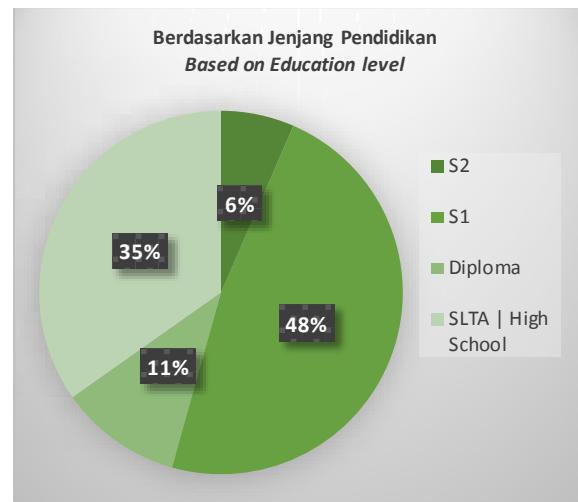
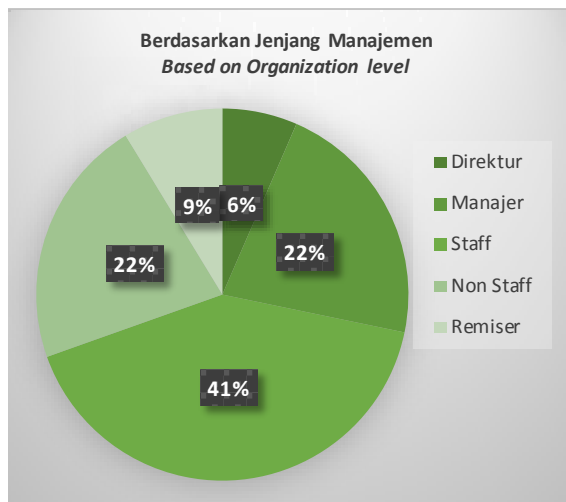
The Company also encourages and helps its employees to participate in tests and continuing education conducted by the Panitia Standar Profesi Pasar Modal such as Broker Representative, Underwriter Representative, and Investment Manager Representative programs. These programs are meant to increase the employees' skills in their respective fields and in compliance to the OJK's regulation regarding the Capital Market Profession Standards.

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja, namun memiliki Peraturan Perusahaan. Manajemen Perseroan senantiasa berusaha keras untuk melestarikan hubungan yang harmonis antara pimpinan dan karyawan yang telah berjalan dengan baik selama ini. Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2022 sebanyak 46 orang.

The Company has no labor union, however has a Corporate Regulation. The Company's management continuously strives to maintain a harmonious relationship between the management and the employees who have already went well. The number of Company's employees as of 31 December 2022 was 46 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employees Composition



*Per Desember 2022 / As of December 2022

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2022		2021	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Shareholders	Number of Shares	% Ownership	Number of Shares	% Ownership
Eveline Listijosuputro*	330.140.191	2,92%	330.140.191	2,92%
Henry Kurniawan Latief	26.209.200	0,23%	26.209.200	0,23%
Masyarakat (<5%)	10.950.897.133	96,85%	10.950.897.133	96,85%
Total	11.307.246.524	100,00%	11.307.246.524	100,00%

* Pemegang Saham Utama dan Pengendali | *Ultimate and Controlling Shareholder*

PEMEGANG SAHAM INSTITUSI DAN INDIVIDU*

Institutional and Individual Shareholders

TIPE INVESTOR	JUMLAH SAHAM	% KEPEMILIKAN	JUMLAH PEMEGANG SAHAM
Type of Investors	Number of Shares	% Ownership	Number of Shareholders
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	2.485.626.312	21,98	79
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	7.130.620	0,06	6
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	8.804.530.317	77,87	6.319
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	9.959.275	0,09	11
JUMLAH TOTAL	11.307.246.524	100	6.415

* Per 31 Desember 2022 / As of December 31st 2022

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MANAJEMEN*

Management Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM	2021		2020	
	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Shareholders	Number of Shares	% Ownership	Number of Shares	% Ownership
Djoko Joelijanto				
Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%	11.000.000	0,10%

* Per 31 Desember 2022 / As of December 31st 2022

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

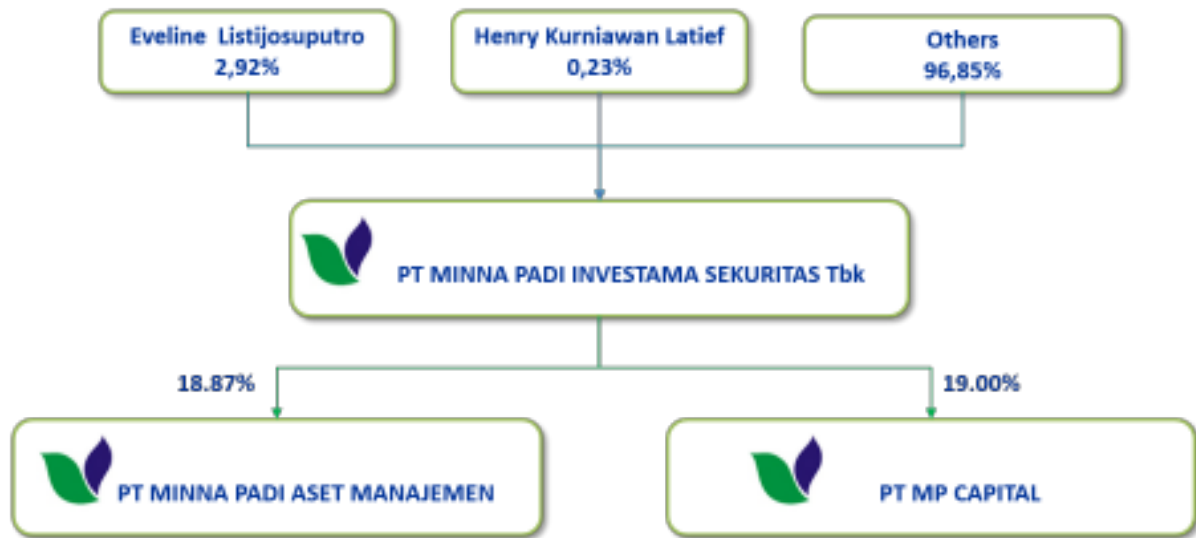
Shares Listing Chronology

AKSI KORPORASI <i>Corporate Action</i>	TANGGAL PENCATATAN <i>Listing Date</i>	JUMLAH YANG DICATATKAN <i>Number of Listed Shares</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	9 Januari 2012 <i>January 9th, 2012</i>	1.300.000.000
Hasil Pelaksanaan Waran <i>Warrant Execution</i>	8 Juli 2013 <i>July 8th, 2013</i>	149.647.000
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	19 Juli 2013 <i>July 19th, 2013</i>	724.823.500
Pengeluaran Saham Bonus <i>Issuance of Bonus Shares</i>	23 Juni 2014 <i>June 23rd, 2014</i>	652.341.131
Pemecahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split</i>	14 Juli 2016 <i>July 14th, 2016</i>	8.480.434.893
Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>		11.307.246.524

KRONOLOGI PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution Chronology

TAHUN BUKU <i>Financial Year</i>	DIVIDEN FINAL <i>Final Dividend</i>	TANGGAL PEMBAYARAN <i>Payment Date</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i>	JUMLAH DIVIDEN <i>Total Dividend</i>
2014	Rp 0,90 per lembar	3 Juli 2015	2.826.811.631	2.544.130.467,90

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM**Shares Ownership Structure** Per 31 Desember 2022 / As of December 31st 2022**ENTITAS ASOSIASI***Associated Entities***PT MP CAPITAL**

Alamat <i>Address</i>	Equity Tower Lt. 25 SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Bidang Usaha <i>Business</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>

PT MINNA PADI ASET MANAJEMEN

Alamat <i>Address</i>	Equity Tower Lt. 25 SCBD Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Bidang Usaha <i>Business</i>	Manajer Investasi <i>Investment Manager</i>

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Alamat Cyber 2 Tower

Address Lt. 20-21

Jl. H R Rasuna Said Blok X-5

Jakarta Selatan, 12950

Tel. (021)-25539200

Website www.crowe.com

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Agency

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat Kirana Boutique Office

Address Jl. Kirana Avenue Blok F3 No. 5

Kelapa Gading

Jakarta Utara, 14250

Tel. (021)-29745222

Fax. (021)-29289961

Notaris

Notary

Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Alamat Wisma Tigris

Address Jl. Batu Ceper No. 19 D-E-F

Jakarta, 10120

Tel. (021)-3512437/38/39

Fax. (021)-3512442

Email tigris@cbn.net.id

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat Gedung Bursa Efek Indonesia Lt.5

Address Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53

Jakarta, 12190

Tel. (021)-5152855

Fax. (021)-52991199

Email helpdesk@ksei.co.id

Dalam hal terdapat Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, maka diungkapkan informasi dan komisi (fee) yang diberikan beserta periode penugasan.

As there are Capital Market Supporting Professions providing periodical services to the Company, the following are the information and the fee charged as well as their periods of assignments.

KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Komisi

Commission

Rp 125.000.000

Periode Penugasan

Period of Assignment

2022

Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

Komisi

Commission

Rp 24.000.000

Periode Penugasan

Period of Assignment

2022

Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

Komisi

Commission

Rp 80.000.000

Periode Penugasan

Period of Assignment

2022

4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussions

KEGIATAN USAHA

Business Activities

DIVISI PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Total transaksi perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun terlihat dalam tabel berikut ini:

Equity Brokerage Division

The Company's total shares trading at the Indonesia Stock Exchange from recent years can be seen on the following table:

Tahun	Nilai Perdagangan Perseroan (juta Rupiah)	Nilai Perdagangan BEI (miliar Rupiah)	Pangsa Pasar Perseroan (%)
Year	Company's Trade Value (in million Rupiah)	IDX Trade Value (in Billion Rupiah)	Company's Market Share (%)
2011	3.530.948	1.229.352	0,29%
2012	5.414.998	2.232.227	0,24%
2013	21.929.870	3.044.245	0,72%
2014	13.639.275	2.906.785	0,47%
2015	7.162.756	2.812.725	0,25%
2016	8.767.102	3.689.175	0,24%
2017	13.704.838	3.619.184	0,38%
2018	11.463.107	4.080.173	0,28%
2019	10.169.768	4.461.838	0,23%
2020	3.199.006	4.457.597	0,07%
2021	6.861.267	6.605.864	0,10%
2022	1.926.902	7.235.794	0,03%

DIVISI CORPORATE FINANCE

Divisi ini ditunjang oleh 2 kegiatan utama, yaitu:

- **Penjaminan Emisi Efek**

Perseroan melakukan penjaminan emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan penawaran umum terbatas saham, efek bersifat hutang maupun obligasi konversi serta bertindak sebagai *arranger* dalam transaksi penempatan terbatas (*private placement*).

- **Divisi Perdagangan Efek Pendapatan Tetap**

Pada saat ini Perseroan telah melakukan perdagangan efek pendapatan tetap berbentuk Sukuk Tabungan (ST) dan *Saving Bond Retail* (SBR) di pasar sekunder. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan fintech dalam penjualan ST dan SBR sejak tahun 2018.

Corporate Finance Division

This division conducts two main activities:

- **Underwriting**

The Company conducted underwriting activities for initial public offerings and rights issues, bonds or other convertible bonds as well as acting as arranger in private placements.

- **Fixed Income Division**

Currently, the Company has conducted trading of fixed income securities in the form of Sukuk Tabungan and Saving Bond Retail (SBR) in secondary markets. The Company has been cooperating with fintech company in the selling of ST and SBR since 2018.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Analysis of Financial Performance

POSISI KEUANGAN (NERACA)

Tabel berikut adalah ringkasan neraca Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Financial Position (Balance Sheet)

The following table summarizes the Company's balance sheet for the period ending on December 31st 2022 and 2021:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Total Aset <i>Total Assets</i>	217.303	266.588
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	24.518	24.622
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	192.785	241.966

Analisa Aset

Total aset pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp217.303 juta, mengalami penurunan sebesar Rp49.285 juta atau 18,59% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp266.588 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan portfolio efek pada tahun 2022 sebesar Rp 41.719 juta atau 20,90% dibandingkan dengan tahun 2021.

Assets Analysis

Total assets as of December 31, 2022 amounted to Rp217,303 million, a decrease of Rp49,285 million or 18,59% of total assets as of December 31, 2021 of Rp. 266,588 million. The decrease was mainly due to a decrease in the securities portfolio in 2022 by Rp41.719million or 20,90% compared to 2021.

Analisa Liabilitas

Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.518 juta, mengalami penurunan sebesar Rp104 juta atau 0,42% dibandingkan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp24.622 juta. Tidak terjadi penurunan yang signifikan dari tahun sebelumnya.

Liabilities Analysis

Total Liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp. 24,518 million, a decrease of Rp. 104 million or 0.42% compared to total liabilities as of December 31, 2021 of Rp. 24,622 million. There was no significant decrease from the previous year.

Analisa Ekuitas

Ekuitas terdiri dari Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Tambahan Modal Disetor yang merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham, Saldo Laba dan Komponen Ekuitas Lainnya.

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp192.784 juta. Total ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp49.181 juta atau sekitar 20,33% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp241.966 juta disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menjadi Rp85.155 juta akibat rugi.

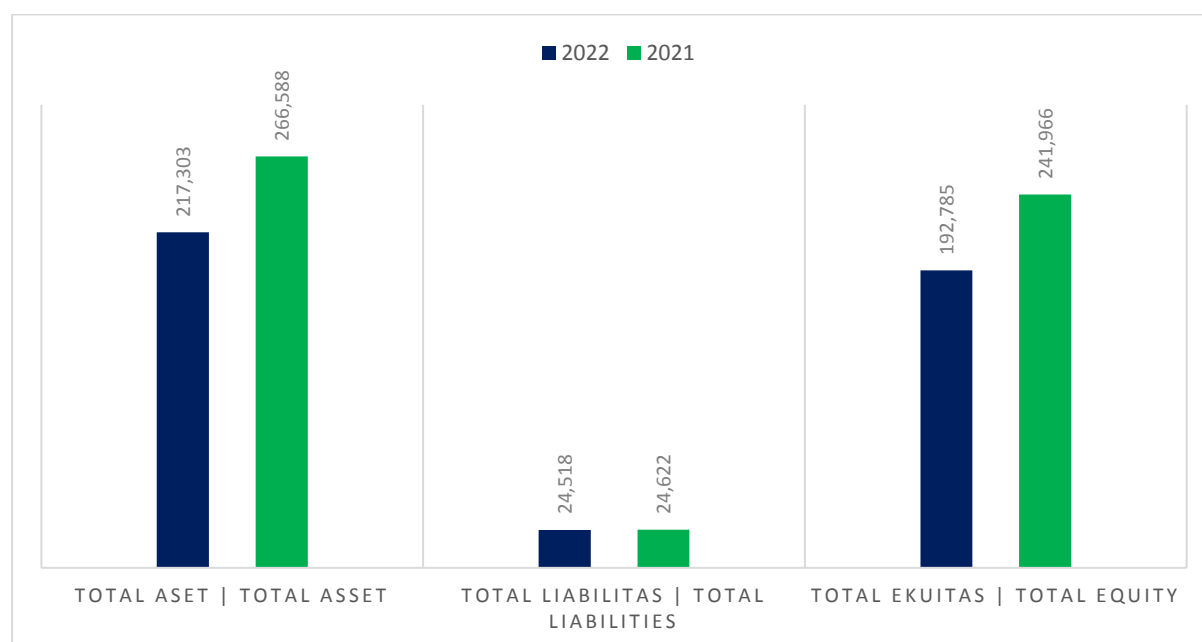
Equity Analysis

Equity consists of Issued and Fully Paid Capital, Additional Paid-in Capital, which is an additional paid-in capital after deducting share issuance costs, retained earnings and other components of equity.

The total equity as of December 31, 2022 is Rp192,784 million. Total equity decreased by Rp49,181 million or around 20.33% compared to equity as of December 31, 2021 amounting to Rp241.966 million due to an increase in retained earnings that have not been determined by – Rp85,155 million due to loss.

Perkembangan Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)

Development of Total Assets, Liabilities, and Equity (in million Rupiah)



LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Tabel berikut menyajikan sebagian informasi mengenai operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tertanggal 29 Maret 2023:

Comprehensive Income (Loss)

The following table provides some information regarding the Company's operations for the years ended December 31, 2022 and 2021 which have been audited by Public Accountants Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, dated March 29st, 2023:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Pendapatan Usaha <i>Total Revenues</i>	(10.234)	(40.817)
Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	(37.601)	(17.781)
Laba (Rugi) Usaha <i>Gain (Loss) from Operations</i>	(47.836)	(58.598)
Penghasilan (Beban) Lain-lain <i>Other Income (Expenses)</i>	625	2.285
Laba Sebelum Pajak <i>Income before Provision for Income Tax</i>	(47.211)	(56.313)
Taksiran Pajak Penghasilan <i>Total Provision for Income Tax</i>	151	(19)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income (Loss) for the Year</i>	(47.060)	(56.332)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(2.121)	3.474
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	(49.181)	(52.858)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha terdiri dari pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, pendapatan dividen dan bunga. Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek sendiri mencakup komisi transaksi, laba (rugi) realisasi atas penjualan efek, dan laba (rugi) belum terealisasi atas efek. Pendapatan dividen dan bunga terdiri dari pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen.

Berikut adalah penjelasan atas komponen-komponen pendapatan usaha:

- Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perseroan sebagai perantara perdagangan efek dimana komisi yang dikenakan sebesar 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.
- Laba (rugi) realisasi atas penjualan efek merupakan keuntungan (kerugian) bersih atas transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang telah direalisasi.
- Laba (rugi) belum terealisasi atas efek merupakan rugi dari transaksi perdagangan efek atas portofolio Perseroan yang belum direalisasi.
- Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek merupakan pendapatan dari imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi.

Revenues

Revenues consist of Brokerage Revenues, Underwriting Revenues and Net Dividend and Interest Income. Brokerage Revenues include Commissions from Transactions, Realized Income (Loss) of Sales of Shares, Unrealized Income (Loss) of Shares and Margin Interests. Dividend and Interest Income consist of Revenue from Reverse Repo, Revenue from Bonds Coupons and Dividend Income.

The following explains the components of Total Revenues:

- Transaction Commissions are the commissions obtained from the Company's activities as a stock brokerage. The Company set the commissions to be 0,097% - 0,188% of the transaction value.
- Realized Gain (Loss) on Sale of Securities is the realized net gain (loss) on shares transactions of the Company's portfolio.
- Unrealized Gain (Loss) on Securities is the unrealized gain (loss) of shares transactions of the Company's portfolio.
- Underwriting Revenues are obtained from its services as an underwriter and sales agent of initial public offerings and bonds offerings.

- Pendapatan bunga obligasi dan pendapatan dividen merupakan pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kepemilikan obligasi dan saham dalam portofolio Perseroan.

Rincian Pendapatan Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- *Revenue from Bonds Interest and Dividend Income are interest income and dividends obtained by the Company related to the ownership of bonds and shares within the Company's portfolio.*

Details of the Company's Total Revenues for the year ended on December 31st 2022 and 2021 are as follow:

Deskripsi <i>Description</i>	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember <i>For the Year Ended on December 31st</i>	
	2022	2021
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek <i>Brokerage Revenues</i>	(10.485)	(41.579)
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek <i>Underwriting Revenues</i>	-	-
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih <i>Dividend and Interest Income - Net</i>	251	762
Jumlah Pendapatan Usaha Total Revenues	(10.234)	(61.001)

Pendapatan usaha Perseroan mengalami perbaikan dari Rp(41.579) juta menjadi Rp(10.485) juta atau terjadi perbaikan sebesar Rp31.094 juta pada tahun 2022 atau 74,78% lebih tinggi dibandingkan dengan kerugian pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2021. Perbaikan ini disebabkan oleh turunnya Rugi terealisasi atas efek menjadi sebesar Rp(5.572) juta dari sebelumnya Rp(32.786) juta dan Rugi belum terealisasi atas perdagangan efek yang lebih rendah dibandingkan tahun 2021 menjadi sebesar Rp(7.394) juta dari sebelumnya Rp(15.177) juta di tahun 2021.

The Company's operating income has improved from IDR (41,579) million to IDR (10,485) million or an improvement of IDR 31,094 million in 2022 or 74.78% higher compared to the loss of the Company's operating income in 2021. This improvement was due to a decrease in Realized losses on securities amounted to Rp(5,572) million from previously Rp(32,786) million and unrealized losses on securities trading were lower than in 2021 to Rp(7,394) million from previously Rp(15,177) million in 2021.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan pencadangan penurunan portofolio efek, beban kepegawaian, penyusutan, beban pemeliharaan sistem, beban umum dan administrasi, jasa profesional, sewa kantor, kerugian penurunan nilai, kustodian, telekomunikasi, perjamuan dan sumbangan, iklan dan promosidan lain-lain.

Rincian beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Operating Expenses

Operating Expenses consist of expenses such as Provision for impairment marketable securities, Personnel Expenses, Depreciation, System Maintenance, General and Administrative Expenses, Professional Fees, Office Rentals, Impairment losses, Custodians, Telecommunications, Entertainment and Donations, Advertising and Promotion, and Training and Other Expenses.

Details of Operating Expenses of the Company for the years ended in December 31st 2022 and 2021 are as follow:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek Provision for impairment marketable securities	19.738	-
Beban Kepegawaian Personnel Expenses	8.536	8.561
Penyusutan Depreciation	3.571	3.609
Beban Pemeliharaan Sistem System Maintenance	1.638	1.425
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative	1.492	1.176
Jasa Profesional Professional Fees	907	735
Sewa Kantor Office Rentals	697	579
Kerugian Penurunan Nilai Impairment losses	-	570
Kustodian Custodians	505	391
Telekomunikasi Telecommunication	400	386
Perjamuan dan Sumbangan Entertainment and Donations	28	60
Iklan dan Promosi Advertising and Promotion	32	42
Lain-lain Others	58	246
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	37.601	17.781

Beban usaha Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp37.601 juta, meningkat sebesar Rp19.820 juta atau 111,47% dari Rp17.781 juta pada tahun 2021. Peningkatan beban usaha Perseroan pada tahun 2022 disebabkan oleh pencadangan penurunan nilai portofolio efek akibat delisting saham yang terdapat pada portofolio perusahaan.

The Company's operating expenses in 2022 amounted to Rp37,601 million, an increase of Rp19,820 million or 111,47% from Rp17,781 million in 2021. The increase in the Company's operating expenses in 2022 was caused by Provision for impairment loss of marketable securities due to delisted shares on our Company's portfolio.

Laba (Rugi) Usaha

Perseroan mencatatkan rugi usaha pada tahun 2022 sebesar Rp(47.836) juta, atau berhasil menurunkan rugi sebesar Rp10.762 juta atau 18,37% dari rugi usaha Perseroan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp(58.598) juta. Penurunan ini disebabkan oleh Rugi belum terealisasi atas efek dan Rugi direalisasi atas perdagangan efek yang lebih rendah dibandingkan tahun 2021.

Gain (Loss) From Operations

The Company book an operating loss in 2022 of Rp(47,836) million, or managed to reduce a loss of Rp10,762 million or 18,37% of the Company's operating loss in 2021, which was Rp(58,598) million. This decrease caused by Unrealized loss on securities & Realized loss on trading of marketable securities lower than 2021.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan Lain-lain Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp625 juta, turun Rp1.660 juta atau 72,65% dari Rp2.285 juta pada tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan yang diterima pada tahun 2022 tidak sebesar 2021.

Other Income (Expenses)

The Company's Other Income in 2022 was Rp625 million, an idecrease of Rp625 million or 72.65% from Rp2,285 million in 2021. This decrease was caused by revenues of 2022 lower than 2021.

Rincian perkembangan Penghasilan (Beban) Lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Details of Other Income (Expenses) – Net for the Years ended in December 31st 2022 and 2021 are as follow:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Keuntungan Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Equipment	-	235
Laba (rugi) selisih kurs-net Gain (loss) on exchange rate-net	112	16
Beban Bunga dan Keuangan Interest and Finance Expenses	(1.093)	(1.224)
Lain-lain - Bersih Others - Net	1.606	3.258
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses) - Net	625	2.285

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rugi netto tahun berjalan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp(47.060) juta, meningkat sebesar Rp9.272 juta atau 16,46% dari rugi netto tahun 2021 sebesar Rp(56.332) juta. Peningkatan terjadi karena turunnya kerugian Pendapatan .

Income (Loss) For The Year

The Company's net loss for the year in 2022 was Rp(47,060) million, an increase of Rp9,272 million or 16.46% from the net loss in 2021 of Rp(56,332) million. The increase occurred due to an increase in Revenue .

Rugi Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp(2.121) juta pada tahun 2022, mengalami penurunan sebesar Rp5.595 juta di tahun 2022 atau sebesar 161,06% dari sebelumnya Rp3.474 juta di tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pos Laba direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Other Comprehensive Loss

The Company recorded other comprehensive loss of Rp(2,121) million in 2022, a decrease from other comprehensive losses of Rp5.595million in 2022 or 161,06% from Rp3.474 in 2021.. This was due to an increase in realized profit on financial assets measured through other comprehensive income.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

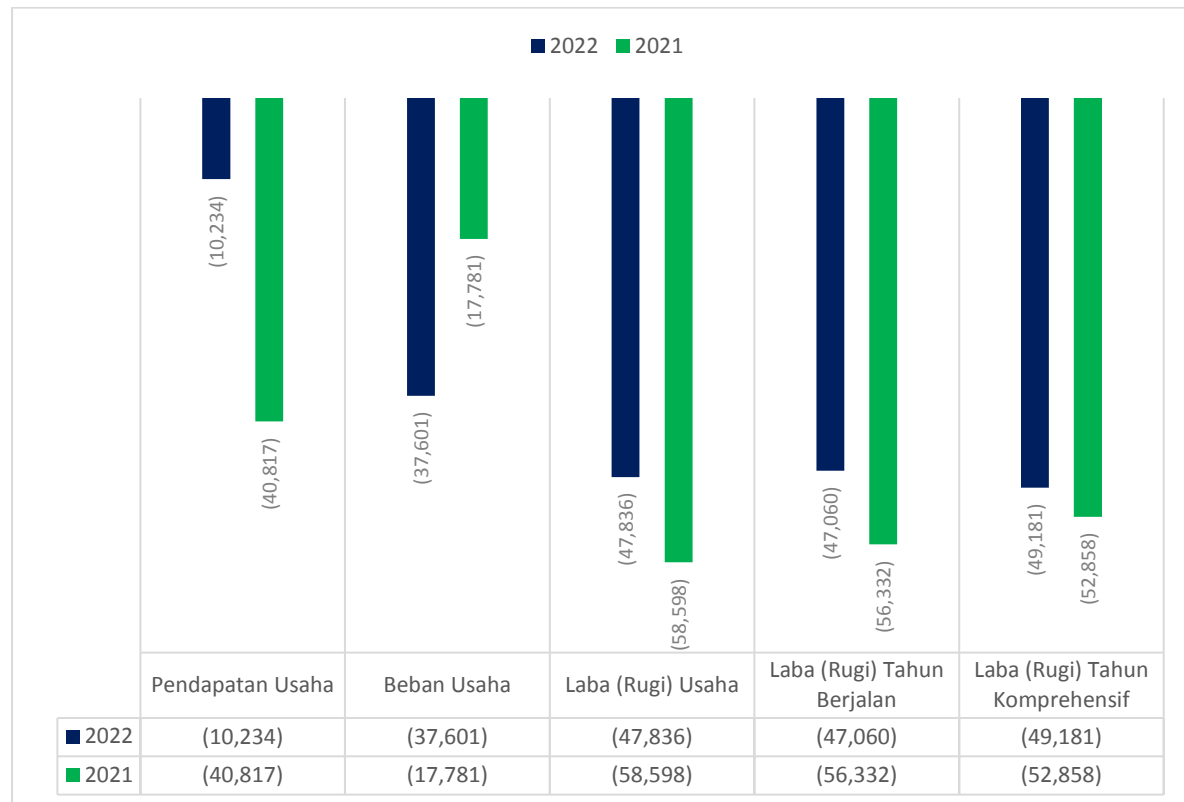
Total rugi komprehensif pada tahun 2022 adalah sebesar Rp(49.181) juta pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp 3.677 juta atau 6,96% dari total rugi komprehensif pada tahun 2021 sebesar Rp(52.858) juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan pada tahun 2022.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The total comprehensive loss in 2022 was IDR (49,181) million in 2022, an increase of IDR 3,677 million or 6,96% of the total comprehensive loss in 2021 of IDR (52,858) million. This increase was mainly due to an increase in Revenue in 2022.

Perkembangan Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Laba (Rugi) Usaha, Laba (Rugi) Tahun Berjalan dan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)

Development of Total Revenues, Total Operating Expenses, Total Income (Loss) from Operations, Income (Loss) for the Year, and Comprehensive Income (Loss) for the Year (in million Rupiah)



ANALISA ARUS KAS

Cash Flow Analysis

Tabel berikut adalah ikhtisar laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table highlights the statement of cash flows for the years ended in December 31st 2022 and 2021:

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities	(2.994)	5.181
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities	(102)	(11)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(1.504)	(1.502)
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash & Cash Equivalents	(4.601)	3.667
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun Cash & Cash Equivalents, Beginning	9.312	5.645
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun Cash & Cash Equivalents, Ending	4.711	9.312

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan terdiri dari penjualan portfolio efek, penerimaan komisi perantara pedagang efek, penerimaan dari (pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan, penerimaan pendapatan bunga, pendapatan dividen, pembayaran kepada perusahaan sekuritas, penerimaan pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek, pembelian portfolio efek, pembayaran lainnya, penerimaan dari (pembayaran) kepada nasabah.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(2.994) juta, turun sebesar Rp8.175 juta atau 157,80% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.181 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan Penerimaan komisi perantara perdagangan efek.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari penerimaan penjualan aset tetap, pencairan (penempatan deposito) dan perolehan aset tetap.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(102) juta, turun sebesar Rp91 juta atau 808,91% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp(11) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak adanya penerimaan atau perolehan aset tetap secara signifikan.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran utang bank dan pembayaran porsi pokok liabilitas sewa.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.504 juta, meningkat sebesar Rp2 juta atau 0,13% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp(1.502) juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank.

Cash Flows from Operations

Cash flows from the Company's operating activities consist of proceed of marketable securities, proceed from brokerage fee, receipts from (payments) to clearing and guarantee institutions, receipts from interest income, dividend income, payments to securities companies, proceed from revenue from underwriting activities, placement of marketable securities, other payments, receipts from (payments) to customers.

Net cash obtained from operating activities for the year ended December 31, 2022 amounted to -2,994 million, a decrease of Rp(2.994) million or 157,80% compared to net cash used in operating activities for the year ended December 31, 2021, which amounted to Rp5,181 million. This was mainly due to net income from clearing and guarantee institutions and an decrease in revenue from securities brokerage commissions.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities consist of receipts from the sale of property, plant and equipment, disbursement (placement of deposits) and acquisitions of property, plant and equipment.

Net cash obtained from investing activities for the year ended December 31, 2022 is Rp(102) million, a decrease of Rp 91 million or 808,91% compared to net cash used in investing activities for the year ended December 31, 2021, which is Rp IDR (11) million. This was mainly due to the absence of significant receipts or acquisitions of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities consist of payment of bank loan and payment of principal portion of lease liabilities.

In 2022, the Company used cash flow from financing activities of Rp(1,504) million, an increase of Rp. 2 million or 0.13% compared to cash flow used for financing activities on December 31, 2021 of Rp(1,502) million. This was mainly due to an increase in bank debt payments.

ANALISA RASIO**Likuiditas**

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban Perseroan terutama hutang jangka pendek Perseroan kepada KSEI dan nasabah. Perseroan mengelola likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, serta terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo. Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 1.661% dan 2.1714%.

RATIO ANALYSIS**Liquidity**

Liquidity level reflects the Company's capability in fulfilling its obligations, especially in terms of short-term liabilities to KSEI and the customers. The Company manages liquidity by maintaining sufficient reserves, as well as continuously monitoring the planning and the realization of cash flows by matching the profiles of financial assets and liabilities.

The liquidity ratio shows the ability of the Company and its Subsidiaries to meet short-term liabilities that will mature. This ratio is calculated by dividing current assets by current liabilities. The Company's liquidity ratios for the years ended December 31, 2022 and 2021 were 1.661% and 2.1714%, respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	173.390	195.137
Liabilitas Lancar Current Liabilities	10.438	8.987
Rasio Lancar Current Ratio	1.661%	2.1714%

Solvabilitas

Solvabilitas ditentukan dari perbandingan jumlah Liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah aset dan ekuitas, dimana rasio tersebut mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Solvability

Solvability is determined by comparing the Total Liabilities, both short-term and long-term liabilities against Total Assets and Equity, whereas solvability ratio shows how big the Company's assets financed by debt. The ratio indicates the Company's capability to service its short-term and long-term liabilities.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Total Aset Total Assets	217.303	266.588
Total Liabilitas Total Liabilities	24.518	24.622
Total Ekuitas Total Equity	192.785	241.966
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio		
Total Liabilitas/Total Aset (Solvabilitas Aset)	11,28%	9,24%
Total Liabilities/Total Assets (Asset Solvability)		
Total Liabilitas/Total Aset (Solvabilitas Aset)	12,72%	10,18%
Total Liabilities/Total Equity (Equity Solvability)		

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset

Rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 11,28% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu 9,24%. Peningkatan Rasio liabilitas terhadap total aset disebabkan oleh naiknya utang nasabah pihak ke tiga sebesar 30,76% menjadi Rp7.107 juta di tahun 2022 dari Rp5.435 juta di tahun 2021.

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas

Debt to Equity Ratio pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 12,72% dan 10,18%. Peningkatan ratio menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang ada.

Rasio Kolektibilitas

Pada tahun 2022 Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai portfolio senilai Rp19.738 juta, merupakan penyisihan kerugian atas portfolio efek untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas saham-saham yang disuspend dan kemungkinan delisting .

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Rentabilitas dapat dilihat dari rasio margin laba bersih (*net profit margin*), imbal hasil investasi (*return on asset*), dan imbal hasil ekuitas (*return on equity*).

Marjin Laba (Rugi)

Marjin laba (rugi) merupakan rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan usaha. Marjin laba (rugi) Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 459,8% dan 138,0%. Rasio ini menunjukkan tingkat pencapaian Perseroan dalam menghasilkan laba (rugi) dari pendapatan usaha.

Peningkatan marjin laba Persoan pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan pada 31 Desember 2021 terutama disebabkan penurunan kerugian penjualan efek dan kerugian belum direalisasi atas efek.

Total Liabilities to Total Assets Ratio

The ratio of the Company's total liabilities to total assets as of December 31, 2022 was 11.28% compared to December 31, 2021, which was 9.24%. The increase of the ratio of liabilities to total assets was due to a decrease in third party customer debt by 30.76% to Rp. 7,107 million in 2022 from Rp. 5,435 million in 2021.

Total Liabilities to Total Equity Ratio

The Debt to Equity Ratio for the years ended December 31, 2022 dan 2021 was 12.72% dan 10.18%. The increase in the ratio shows the Company's ability to meet existing obligations.

Collectability

In 2022 the Company has set a reserve for impairment of the portfolio value of IDR 19,738 million, which is an allowance for losses on the securities portfolio to cover possible losses on suspended shares and possible delisting.

Rentability

Rentability is the Company's indicator of capability to produce profit during certain period. Rentability can be seen from the net profit margin, return on assets and return on equity.

Net Profit Margin for the Year

Profit (loss) margin is the ratio of profit (loss) for the year to operating income. The Company's profit (loss) margins for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 were 459.84% and 138,0%, respectively. This ratio shows the level of achievement of the Company in generating profit (loss) from operating revenues.

The increase in the Company's profit margin on December 31, 2022 compared to December 31, 2021 was mainly due to a decrease in losses on sales of securities and unrealized losses on securities.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(47.060)	(56.332)
Pendapatan Usaha Total Revenues	(10.234)	(40.817)
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) Margin for the Year	459,84%	138,0%

Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Marjin laba (rugi) komprehensif tahun berjalan merupakan rasio laba setelah ditambah (dikurangi) dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek tersedia untuk dijual. Marjin laba (rugi) komprehensif Perseroan terhadap pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 480,55% dan 129,50%.

Comprehensive Profit Margin for the Year

Comprehensive profit margin (loss) for the year is the ratio of profit after added (deducted) by unrealized gain (loss) on changes in the fair value of the available-for-sale securities portfolio. The Company's comprehensive profit (loss) margin on operating income for the years ended December 31, 2022 and 2021 was 480.55% and 129.50%, respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) for the Year	(49.181)	(52.858)
Pendapatan Usaha Total Revenues	(10.234)	(40.817)
Marjin Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss) Margin for the Year	480,55%	129,50%

Penguatan marjin laba (rugi) kompresif Perseroan ini disebabkan peningkatan pendapatan usaha atas penurunan rugi belum teralisasi atas efek.

The strengthening of the Company's compressive profit (loss) margin was due to an increase in operating income due to a decrease in unrealized losses on securities.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total aset. Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset Perseroan. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (21,66%) dan (21,13%).

Return on Assets

Return on Assets is the ratio between Net Income (Loss) for the Year to Total Assets of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using the total assets owned by the Company. Return on Assets of the Company for the years ended in December 31st 2022 and 2021 were (21,66%) and (21,13%), respectively.

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Income (Loss) Net for the Year	(47.060)	(56.332)
Total Aset Total Assets	217.303	226.588
Rasio Imbal Hasil Investasi Return on Assets	(21,66%)	(21,13%)

Imbal hasil aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar (21,66%), mengalami peningkatan dari imbal hasil aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (21,13%). Peningkatan imbal hasil aset ini disebabkan karena peningkatan pendapatan usaha terutama akibat penurunan rugi realisasi dan belum terealisasi atas efek.

The return on assets for the year ended December 31, 2022 was (21.66%), an increase from the return on assets for the year ended December 31, 2021 of (21.13%). This increase in return on assets was due to an increase in operating revenues mainly due to a decrease in realized and unrealized losses on securities.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio antara laba tahun berjalan terhadap total ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih melalui ekuitas yang dimiliki Perseroan. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar (24,41%) dan (23,28%).

Return on Equity

Return on Equity is a ratio between Income (Loss) for the Year to the Total Equity of the Company. It is a measure of the Company's capability to produce net income by using its equity. Return on Equity for the years ended in December 31st 2022 and 2021 were (24,41%) and (23,28%).

Deskripsi Description	(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah) Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For the Year Ended on December 31 st	
	2022	2021
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Income (Loss) Net for the Year	(47.060)	(56.332)
Total Ekuitas Total Equity	192.785	241.966
Rasio Imbal Hasil Investasi Return on Assets	(24,41%)	(23,28%)

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi Peraturan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dimana Perusahaan yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek wajib memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan per 31 Desember 2022 masing-masing adalah Rp 800.000 juta dan Rp 282.681 juta.

Capital Structure

The Company has complied with the Regulation of the Minister of Finance No.153 / PMK.010 / 2010 concerning Share Ownership and Capital of Securities Companies in which a company that carries out activities as a securities broker and underwriter is required to have a paid-up capital of at least IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). The Company's Authorized Capital and Paid-up Capital as of 31 December 2022 were IDR 800,000 million and IDR 282,681 million, respectively.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Sebagai penyelenggara kegiatan perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek, Perseroan diwajibkan untuk memelihara minimum MKBD sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-566/BL/2011 dan Peraturan OJK No.52/POJK.04/2020, yang antara lain menentukan nilai MKBD minimum untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah) atau 6,25% dari total liabilitas tanpa hutang sub-ordinasi dan hutang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Jika tingkat MKBD ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan serta mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang berlaku. MKBD Perseroan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 29 Desember 2021 telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Peraturan Bapepam dan LK, yaitu masing-masing sebesar Rp 32.055 juta dan Rp 41.724 juta.

Untuk menjamin kecukupan modal dalam menjalankan usahanya, Perseroan dengan seksama memantau struktur permodalan secara harian dengan memberikan perhatian khusus pada perubahan nilai portofolio efek yang dimiliki Perseroan serta jumlah utang nasabah yang belum jatuh tempo.

Perseroan selalu memantau ratio liabilitas terhadap asset dan ekuitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban Perseroan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan untuk menjual saham Perseroan kepada publik adalah juga merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendapatkan kecukupan modal.

Adjusted Net Working Capital

As the organizer of securities brokerage and underwriting activities, the Company is required to maintain a minimum NAWC in accordance with Bapepam and LK (now OJK) Regulation No. KEP-566 / BL / 2011, which, among other things, determines the minimum NAWC value for securities companies operating as securities brokers and underwriters of IDR 25,000,000,000 (twenty five billion Rupiah) or 6.25% of total liabilities without debt. subordinates and payables for a public offering / limited offering plus the ranking of liabilities, whichever is higher. If the MKBD level is not monitored and adjusted, the level of working capital according to the regulations may fall below the minimum amount set by the regulator, resulting in various sanctions ranging from fines to the termination of part or all of business activities. To overcome this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements based on the regulations and monitors the development of the required NAWC regulations and prepares an increase in the minimum limit required in accordance with applicable regulations. The Company's NAWC as of December 30, 2022 and December 29, 2021, met the requirements stipulated by the Bapepam and LK Regulations, namely Rp 32,055 million and Rp. 41,724 million, respectively.

To ensure the adequacy of capital in conducting its business, the Company closely monitors the capital structure on a daily basis by paying particular attention to changes in the value of the securities portfolio owned by the Company and the amount of outstanding customer debt.

The Company always monitors the ratio of liabilities to assets and equity which shows the Company's ability to meet the Company's obligations, both short and long term. The policy to sell the Company's shares to the public is also one of the Company's strategies to obtain sufficient capital.

FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Material Facts after the Financial Reporting Date

Hingga tahun 2023 ini pandemi Covid-19 masih melanda global, meskipun menunjukkan perkembangan yang lebih baik. Belum selesai masalah terhadap pandemi pada tanggal 24 Februari 2022 Russia melakukan invasi terhadap Ukraina yang menyebabkan menumpuknya masalah global dan ketidakstabilan terhadap masa depan dunia. Mulai dari harga minyak dunia yang melonjak naik, ancaman inflasi karena keterbatasan sumber daya akibat perang, kenaikan suku bunga, pertumbuhan ekonomi yang melambat, serta gejolak terhadap pasar saham sebagai akibat ketidakstabilan yang membuat investor cenderung beralih investasi di tempat yang dianggap lebih aman. Hal-hal tersebut, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Gangguan ini belum dapat diperkirakan mengingat intensitas perang masih sangat tinggi dan justru cenderung meningkatkan ketegangan dunia, ketidakpastian yang cukup tinggi ini yang berdampak terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen terus memantau dan bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Until 2023, the Covid-19 pandemic is still sweeping the world, even though it is showing better developments. Unfinished problems with the pandemic on February 24 2022 Russia invaded Ukraine which caused a pile of global problems and instability for the world's future. Starting from the soaring world oil prices, the threat of inflation due to limited resources due to the war, rising interest rates, slowing economic growth, and the turmoil on the stock market as a result of instability which makes investors tend to switch investments in places that are considered safer. These things then affect the Company's operations as well as the Company's customers and suppliers. This disruption cannot be predicted considering the intensity of the war is still very high and tends to increase world tension, this high uncertainty has an impact on the Company's operations and financial performance. Management is continuously monitoring and working actively to mitigate the current and future impacts of this situation as never before.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Tahun 2023 merupakan periode tahun dimana Pemerintah Indonesia menghadapi tantangan ekonomi seperti pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, perang Russia dan Ukraina yang berkepanjangan, penolakan UU Cipta Kerja, isu politik yang terus bergulir mendekati tahun 2024.

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 diproyeksikan tumbuh dalam rentang 4,5% hingga 5,3% yang didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Target pertumbuhan ekonomi tersebut cukup baik mengingat hingga saat ini kondisi perekonomian masih diliputi ketidakpastian akibat permasalahan global.

2023 is a period of year when the Government of Indonesia faces economic challenges such as the ongoing Covid-19 pandemic, the prolonged war between Russia and Ukraine, rejection of the Job Creation Law, political issues that continue to roll closer to 2024.

The Indonesian economy in 2023 is projected to grow in the range of 4.5% to 5.3% driven by increased domestic demand, both for household consumption and investment. The economic growth target is quite good considering that until now the economic condition is still shrouded in uncertainty due to global problems.

Terdapat sejumlah faktor utama yang akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 seperti penghapusan kebijakan PPKM, yang membuat geliat sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan tumbuh seperti konser musik dan acara yang berkaitan dengan keramaian, membaiknya prospek usaha, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Di bidang perantara perdagangan efek, Perseroan terus berupaya meningkatkan jumlah investor dan nilai transaksi jual beli efek melalui pasar modal. Melalui Webinar dan *Live Instagram* bersama tim riset Perseroan. Program ini ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat umum melalui edukasi dan sosialisasi keuangan dan pengetahuan akan pasar modal Indonesia.

Aktivitas lain yang terkait dengan bisnis perantara perdagangan efek Perseroan adalah bekerja sama dengan universitas dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi pasar modal. Di sisi lain, Perseroan juga memberikan pelatihan bagi nasabah ataupun calon nasabah dalam hal analisa fundamental dan teknikal saham serta seminar yang membahas mengenai prospek ekonomi.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam perbankan investasi dengan pengalaman di bidang penjaminan emisi dengan network yang luas, terdapat tumbuh kembalinya peluang usaha di tahun 2023 yang dapat dicermati oleh Perseroan. Dikarenakan pada saat ini masyarakat makin memperhatikan keuntungan dari kepemilikan Saham. Diharapkan hal ini dapat menaikkan jumlah pembukaan rekening nasabah.

Di bidang teknologi informasi, Perseroan terus berupaya mengembangkan sistem online trading yang user-friendly, cepat, tepat dan atraktif. Pengkinian aplikasi *online trading* Perseroan terus dilakukan guna mengimbangi perkembangan teknologi yang sangat pesat.

There are a number of main factors that will affect economic growth in 2023, such as the abolition of the policy of limiting community activities. which will stimulate the Tourism and Creative Economy sector to grow, such as music concerts and events related to crowds, improving business prospects, increasing inflows of Foreign Investment (PMA), as well as the continued completion of the National Strategic Project (PSN).

In the field of securities trading intermediaries, the Company continues to strive to increase the number of investors and the value of securities buying and selling transactions through the capital market. Through webinars with the Company's research team. This program is intended to improve financial literacy of the general public through financial education and socialization and knowledge of the Indonesian capital market.

Other activities related to the Company's securities trading brokerage business are collaborating with universities in capital market education and socialization activities. On the other hand, the Company also provides training for customers or prospective customers in terms of fundamental and technical analysis of stocks as well as seminars discussing economic prospects.

As a company engaged in investment banking with experience in the field of underwriting with an extensive network, there is a re-growth of business opportunities in 2023 that the Company can observe. Because at this time people are increasingly paying attention to the benefits of ownership of shares. It is hoped that this will increase the number of customer account openings.

In the field of information technology, the Company continues to develop an online trading system that is user-friendly, fast, precise and attractive. The Company's online trading application is continuously updated to keep pace with the very rapid development of technology.

PROYEKSI PERSEROAN

Company's Projections

Hingga akhir 2022, Perseroan mencatatkan kinerja yang berada di bawah ekspektasi. Dampak dari pandemic Covid-19 yang mempengaruhi secara negatif kinerja dari pasar modal di tahun 2021 masih terasa sampai tahun 2022 diperparah dengan perang antara Russia dan Ukraina yang membuat ketidakpastian makin menguat. Seiring dengan kurang bergairahnya kinerja pasar modal, kinerja keuangan Perseroan pun terkena dampak sehingga Perseroan mencatatkan kinerja di bawah ekspektasi.

Memasuki tahun 2023, sebagai dampak atas kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah, Indonesia dalam memulihkan perekonomian. BEI & OJK memutuskan untuk mencabut Kebijakan Relaksasi Pandemi yang sudah diterapkan dari tahun 2020 dan mengembalikan secara normal secara bertahap. Ini menjadi sinyal positif dan hal ini diharapkan pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang lebih baik.

Seiring dengan pemulihan iklim usaha. Perseroan memproyeksikan Pendapatan Usaha akan membaik di tahun 2023, terutama dipicu oleh membaiknya kondisi pasar modal. Itu nampak dari antusiasme perusahaan yang melakukan dan tertarik untuk melakukan penawaran umum saham perdana atau *Initial Public Offering (IPO)*. Ini juga terlihat dari pemesanan saham perdana yang mengalami kelebihan pesanan (*Oversubscribed*). Pemulihan ekonomi ini diharapkan mampu meningkatkan nilai transaksi yang dibukukan oleh Perseroan dan juga berdampak positif bagi nilai portofolio efek Perseroan. Diharapkan juga pada divisi *Corporate Finance* dapat melayani perseroan yang berminat *listing* atau aksi korporasi lainnya di BEI yang meningkatkan pendapatan bagi perseroan.

Dalam rangka mencapai targetnya, di tahun 2023 Perseroan akan terus melanjutkan upayanya untuk memperluas basis nasabah lewat berbagai acara edukasi, sosialisasi, dan *market update*, serta memperkuat hubungan antara Perseroan dengan nasabah yang sudah ada melalui pemberian layanan yang baik dan juga pengembangan fasilitas online trading dan mobile trading Perseroan. Perseroan juga akan tetap waspada terhadap risiko-risiko pada tahun 2023 mendatang.

Until the end of 2022, the Company recorded a performance that was below expectations. The impact of the Covid-19 pandemic which negatively affected the performance of the capital market in 2021 will still be felt until 2022, exacerbated by the war between Russia and Ukraine which made uncertainty even stronger. Along with the lack of enthusiasm in the capital market performance, the Company's financial performance was also affected, so that the Company recorded performance below expectations.

Entering 2023, as a result of the policies implemented by the government, Indonesia is recovering its economy. IDX & OJK decided to revoke the Pandemic Relaxation Policy that had been implemented from 2020 and return to normal gradually. This is a positive signal and it is hoped that the Indonesian capital market will experience a better improvement.

Along with the restoration of the business climate. The company projects that Operating Revenues will improve in 2023, mainly triggered by improving capital market conditions. This can be seen from the enthusiasm of the companies that do and are interested in doing an Initial Public Offering (IPO). This can also be seen from the subscription of initial shares which experienced excess orders (oversubscribed). This economic recovery is expected to be able to increase the transaction value recorded by the Company and also have a positive impact on the value of the Company's securities portfolio. It is also hoped that the Corporate Finance division can serve companies interested in listing or other corporate actions on the IDX which will increase revenue for the company.

In order to achieve its target, in 2022 the Company will continue its efforts to expand its customer base through various educational and outreach events, as well as strengthen the relationship between the Company and existing customers through the provision of good services and also the development of the Company's online trading and mobile trading facilities. The Company also plans to continuously explore opportunities in securities underwriting activities.

RISIKO

Tentunya dalam upayanya merealisasikan rencana bisnis untuk tahun 2023 Perseroan akan menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian target yang sudah ditentukan sebelumnya. Perlambatan ekonomi baik dunia maupun domestik serta fluktuasi harga komoditas dapat menjadi batu sandungan bagi Perseroan di tahun 2023.

Risks

Of course, in its efforts to realize the business plan for 2023, the Company will face various risks that can hinder the achievement of predetermined targets. The economic slowdown, both world and domestic as well as fluctuations in commodity prices, could become stumbling blocks for the Company in 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2022 RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen karena Perseroan masih merugi.

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada suatu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Dividend Policy

In 2022 the AGM had decided not to distribute dividends because the Company still in loss.

Compliant to the prevailing regulation in Indonesia and the Company's Articles of Association, if the Company booked net income during a financial year, the Company may distribute dividends to the Shareholders based on the recommendation from the Board of Directors with the approval from the General Meeting of Shareholders.

Kebijakan dividen Perseroan sebagaimana tercantum pada Prospektus Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

The Company's dividend policy as stated in the Prospectus of the Initial Public Offering is as follows:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK	DIVIDEN KAS (% DARI LABA BERSIH)
<i>Net Income After Tax</i>	<i>Cash Dividend (% of Net Income)</i>
Sampai dengan Rp20 miliar <i>Up to Rp20 billion</i>	15%
Rp 20 miliar sampai dengan Rp 50 miliar <i>Between Rp20 billion and Rp50 billion</i>	20%
Di atas Rp50 miliar <i>Above Rp50 billion</i>	25%

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Divisi pemasaran merupakan fungsi penting dalam menjangkau target market Perseroan serta secara langsung kontribusi pada peningkatan jumlah dan nilai transaksi nasabah. Kegiatan pemasaran Perseroan meliputi banyak hal, dimulai dari usaha memperkenalkan Perseroan kepada nasabah dan calon nasabah, menjalin hubungan baik secara konsisten dan terusmenerus dengan nasabah dan calon nasabah, serta melakukan program-program yang menarik perhatian nasabah dan calon nasabah.

Untuk meningkatkan pendapatan Perseroan maka kegiatan pemasaran sangat diperlukan sebagai sarana untuk sosialisasi bagaimana cara berinvestasi, untuk menggairahkan keinginan berinvestasi serta meyakinkan nasabah agar bertransaksi melalui pasar modal. Adalah bagian dari rencana kerja Perseroan untuk aktif memberikan pelatihan, menyelenggarakan edukasi serta seminar yang berhubungan dengan perekonomian dan pasar modal, mengeluarkan laporan berupa analisa fundamental dan teknikal saham-saham yang diperdagangkan di bursa, serta memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat sesuai kebutuhan masing-masing nasabah, disamping melakukan promosi secara digital melalui aplikasi media sosial.

Edukasi kepada nasabah dan calon nasabah dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk seminar gratis tentang pasar modal dan perekonomian, memberikan pelatihan secara langsung tentang bagaimana melakukan analisa saham secara fundamental dan teknikal serta selalu memberikan informasi terkini melalui publikasi harian terkait kondisi ekonomi, bursa efek, pasar uang, komoditi, indeks kontrak berjangka, serta informasi lainnya sehubungan dengan emiten yang dapat membantu nasabah dan calon nasabah dalam mengambil keputusan berinvestasi agar mendapatkan imbal hasil yang optimal dengan risiko yang minimal. Pada tahun 2022 Perseroan mengadakan kegiatan edukasi antara lain bekerja sama dengan Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia.

Kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat luas dilakukan dengan cara promosi dan menjadi sponsor kegiatan-kegiatan tertentu, baik kegiatan sosial maupun kegiatan komersial.

Marketing is an important function for the Company in reaching out to its target market. It directly contributes to the increase in the number and value of the customers' transactions. Marketing activities consist of many things, from the efforts to introduce the Company to the customers and prospective customers; to maintain good relationship consistently with the customers; and to conduct attractive marketing programs to attract new customers and to maintain existing customers.

To improve revenues, marketing activities are required as a means to socialize to invest, to stimulate interest to invest as well as to convince the customers to conduct transactions in the capital market. It is a part of the Company's business plan to actively provide training; hold education events and seminars related to the economy and the capital market; to publish reports on traded shares by using fundamental and technical analysis; and also to provide excellent services, fast and accurate according to the needs of each customer; and to engage in digital promotion by utilizing social media platforms.

Education to customers and prospective customers is carried out by the Company in the form of free seminars on the capital market and the economy, providing hands-on training on how to conduct fundamental and technical stock analysis and always providing the latest information through daily publications related to economic conditions, stock exchanges, money markets, commodities, futures contract indexes, and other information relating to issuers that can assist customers and prospective customers in making investment decisions in order to obtain optimal returns with minimal risk. In 2022 the Company will hold educational activities, including in collaboration with the Indonesian Securities Companies Association.

Marketing activities to introduce the Company to the general public have been carried out by using promotion and providing sponsorships to certain activities, both social activities as well as commercial activities.

Strategi ini diharapkan dapat memperkenalkan perusahaan kepada seluruh masyarakat Indonesia dan dunia termasuk tentang kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sehingga diharapkan akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk berinvestasi, menambah jumlah nasabah Perseroan yang akhirnya akan memberikan keuntungan kepada Perseroan.

This strategy is expected to further introduce to the Indonesian public and the world, including the Company's business activities. Further, it is hoped to increase the customers' confidence to invest, and to increase the number of customers which ultimately will benefit the Company.

Untuk mencapai tujuan peningkatan transaksi nasabah maka Perseroan berencana untuk memberikan promosi tertentu kepada target investor sesuai klasifikasi investor dan meningkatkan transaksi pembiayaan efek serta transaksi beli dan jual pada hari yang sama (*day trading*).

To achieve its goal in increasing the number of customers' transactions, the Company is planning on providing certain promotion to target investors according to their classification and also to increase the equity financing for transaction settled within the same day (day trading).

CADANGAN UMUM DAN WAJIB

General and Mandatory Reserves

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to make a provision for a mandatory reserve minimum at 20% of the subscribed and fully paid capital.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen dan pencadangan dikarenakan Perusahaan masih merugi berdasarkan laporan keuangan 31 Desember 2022.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 48 dated 15 August 2022 made by Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the Company did not distribute dividends and reserves because the Company was still making losses based on the December 31, 2022 financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes of Accounting Policies

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

The adoption of the following new/revised standards, interpretations of standards effective from 1 January 2022, The adoption of the revised PSAK did not result in changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current year or previous years.

PSAK 57 (Amendemen), “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pihak lain.

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), “Sewa”

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

PSAK 57 (Amendment), “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

PSAK 71 (2020 Annual Improvements), “Financial Instruments”

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other’s behalf.

PSAK 73 (2020 Annual Improvements), “Leases”

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dimana kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari selalu dilandasi oleh Prosedur Operasi Baku (*Standard Operating Procedure/SOP*) tertulis yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha Perseroan. Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi guna membahas kegiatan usaha Perseroan, sehingga dapat mengantisipasi setiap persoalan yang dihadapi Perseroan. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa mensosialisasikan kebijakan yang akan diberlakukan sehingga kebijakan tersebut dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan tepat. Setiap kebijakan dan keputusan strategis yang ditetapkan Direksi selalu dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris. Perseroan memiliki Komisaris Independen serta Komite Audit dan *Internal Audit* yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing.

In risk management, the Company carries out its activities based on Good Corporate Governance (GCG) where daily operational activities are always based on written Standard Operating Procedures (SOP) that are tailored to the Company's business needs. The Board of Directors regularly holds Board of Directors Meetings to discuss the Company's business activities, so as to anticipate any problems faced by the Company. In implementing GCG, the Company always socializes the policies that will be implemented so that these policies can be implemented and conducted appropriately. Every policy and strategic decision determined by the Board of Directors is always consulted first with the Board of Commissioners. The Company has an Independent Commissioner as well as an Audit and Internal Audit Committee who are experienced in their respective fields.

DASAR PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN MINNA PADI

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Minna Padi berpedoman kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. Kep-334/BL/2007 tanggal 28 September 2007, Lampiran Peraturan No. V.A.1 tentang Perizinan Perusahaan Efek;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 tentang Perijinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata

BASIC GUIDE TO MINNA PADI'S CORPORATE GOVERNANCE

The application of Minna Padi's Corporate Governance principles is guided by:

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Decision of the Chairman of Bapepam and LK (now being the Financial Services Authority) No. Kep-334/BL/2007 dated 28 September 2007, Attachment of Regulation No. V.A.1 concerning Securities Company Licensing;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 55/SEOJK.04/2017 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers;*
7. *Financial Services Authority Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the*

Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan selalu mengikut perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Penambahan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait Perusahaan Publik dan Perusahaan Efek di tahun 2022 antara lain:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Bagi Perusahaan Publik/Perusahaan Efek

1. POJK 8/POJK.04/2022

POJK tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

2. POJK 4/POJK.04/2022

POJK Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

3. POJK 14/POJK.04/2022

POJK yang merupakan ketentuan penyempurnaan dari Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang telah disesuaikan dengan perkembangan kebijakan OJK serta memperhatikan praktik terbaik di Pasar Modal (*best practices*), kebutuhan pasar dan standar internasional.

4. POJK 15/POJK.04/2022

Ketentuan ini mengatur mekanisme pemecahan saham dan penggabungan saham oleh perusahaan terbuka. Dalam hal saham perusahaan terbuka tercatat di Bursa Efek, perusahaan terbuka wajib memperoleh persetujuan prinsip atas rencana pemecahan saham dan rencana penggabungan saham perusahaan terbuka dari Bursa Efek tempat saham perusahaan terbuka tersebut dicatatkan.

CHANGES AND / OR ADDITIONS OF LAW REGULATIONS

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary actions to adapt to the development of legislation if necessary. Additions and/or amendments to laws and regulations related to Public Companies and Securities Companies in 2021 include:

Financial Services Authority Regulation (POJK) For Public Companies/Securities Companies

1. POJK 8/POJK.04/2022

POJK concerning Reporting of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-dealers.

2. POJK 4/POJK.04/2022

POJK concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.

3. POJK 14/POJK.04/2022

*POJK which is a refinement of Bapepam Regulation Number X.K.2 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-346/BL/2011 dated 5 July 2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies that have been adapted to developments in OJK policies and pay attention to best practices in the Capital Market (*best practices*), market needs and international standards.*

4. POJK 15/POJK.04/2022

This provision regulates the mechanism of stock split and merger of shares by public companies. In the event that the shares of a public company are listed on the Stock Exchange, the public company must obtain principle approval for the plan for a stock split and the plan for the merger of shares of the public company from the Stock Exchange where the shares of the public company are listed.

5. POJK 21/POJK.04/2022

POJK Tentang Tata Cara Pengajuan Permohonan Pernyataan Kepailitan Dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Perusahaan Efek.

Surat Edaran OJK (SE OJK)**Bagi Perusahaan Efek**

1. **SEOJK 16 /SEOJK.04/2022** Tentang Penyampaian Laporan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek.
2. **SEOJK 20 /SEOJK.04/2022** Tentang Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/Seojk.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
3. **SEOJK 33 /SEOJK.04/2022** Tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek Yang Bukan Merupakan Penawaran Umum.
4. **SEOJK 6/SEOJK.04/2022** Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan/Atau Perantara Pedagang Efek.

Beberapa perubahan-perubahan POJK dan SEOJK ini memiliki dampak kepada jalannya Perseroan, akan tetapi dengan adanya perubahan peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

5. POJK 21/POJK.04/2022

POJK concerning Procedures for Submitting a Bankruptcy Declaration and Suspension of Obligations for Payment of Securities Companies' Debt.

OJK Circular (SE OJK)**For Securities Companies**

1. **SEOJK 16 /SEOJK.04/2022** *Concerning Submission of Reports on Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers.*
2. **SEOJK 20/SEOJK.04/2022** *Concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 20/Seojk.04/2021 Concerning Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.*
3. **SEOJK 33 /SEOJK.04/2022** *concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings That Are Not Public Offerings.*
4. **SEOJK 6/SEOJK.04/2022** *Concerning Revaluation for Main Parties of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and/or Broker-Dealers.*

Some of these changes to the POJK and SEOJK have an impact on the running of the Company, but with the changes to these regulations, the Company is obliged to make adjustments to these regulations.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka menjaga dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan antara lain dengan Pemegang Saham, manajemen, Pemerintah, karyawan dan seluruh *stakeholders* lainnya, diperlukan penerapan prinsip-prinsip GCG. Adapun prinsip-prinsip GCG yang senantiasa diterapkan oleh Perseroan adalah:

- **KESETARAAN**

- Perlindungan terhadap seluruh kepentingan Pemegang Saham, yaitu dengan dibentuknya Komisaris Independen yang dimaksudkan untuk melindungi Pemegang Saham minoritas.
- Pengelolaan Perseroan selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan keadilan dan kesetaraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **TRANSPARANSI**

- Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar OJK dan dilaporkan ke OJK, Bursa Efek Indonesia serta diumumkan dalam surat kabar yang mempunyai peredaran nasional secara berkala serta website Perseroan.
- Setiap akan melakukan aksi korporasi yang material, Perseroan selalu menyampaikan kepada publik melalui Bursa Efek Indonesia dan OJK.
- Pengelolaan aset dan investasi secara hati-hati dan bertanggung jawab, antara lain dengan adanya Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Mengeluarkan Laporan Tahunan Perseroan yang dipublikasikan di website Perseroan dan menyelenggarakan public expose tiap tahun.

- **AKUNTABILITAS**

- Mengatur kejelasan fungsi, hak dan kewajiban, wewenang dan tanggung jawab masing-masing antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to maintain and create added value for all parties related to the Company's business activities including the Shareholders, management, Government, employees and all other stakeholders, it is necessary to apply the principles of GCG. The GCG principles that are always applied by the Company are:

- **EQUALITY**

- *Protection of all shareholders' interests, namely by the establishment of an Independent Commissioner intended to protect minority shareholders.*
- *The management of the Company always pays attention to the interests of all stakeholders based on fairness and equality in accordance with the applicable laws and regulations.*

- **TRANSPARENCY**

- *The Company's Financial Statements are audited by a Public Accounting Firm registered registered and reported to the OJK, the Indonesia Stock Exchange and published in newspapers with national circulation on a regular basis also the Company's website.*
- *Every time wants to takes a material corporate action, the Company always communicate it to the public through the Indonesia Stock Exchange and OJK.*
- *Management of assets and investments in a careful and responsible manner, among others by providing a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.*
- *Issued the Company's Annual Report published on the Company's website and holding a Public Expose every year.*

- **ACCOUNTABILITY**

- *Regulate the clarity of functions, rights and obligations, authorities and responsibilities of each shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

- Membentuk Komite Audit Independen yang diketuai oleh Komisaris Independen.
- **TANGGUNG JAWAB**
 - Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan.
 - Perseroan secara konsisten melakukan pembayaran dan pelaporan pajak tepat pada waktunya.
 - Seluruh gaji karyawan telah diatas Upah Minimum Regional (UMR).

- *Establish an Independent Audit Committee chaired by an Independent Commissioner.*
- **RESPONSIBILITY**
 - *The Company includes its employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs as well as health insurance.*
 - *The Company consistently makes tax payments and reports on time.*
 - *All employee salaries are above the Regional Minimum Wage (UMR).*

PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/*charter* yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Rutin melakukan literasi dan edukasi keuangan kepada calon nasabah di kota-kota tertentu di setiap bulan;
3. Melakukan update atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk Website Perusahaan;
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Efek maupun Perusahaan Terbuka termasuk Laporan Penerapan *Good Corporate Governance* selama tahun 2022.

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT PROGRAM

In 2022, efforts to increase the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. *Evaluating and revising policies and guidelines/charters related to the implementation of the principles of Good Corporate Governance;*
2. *Routinely conduct financial literacy and education to prospective customers in certain cities every month;*
3. *To update the disclosure of information and the media that represent it, including the Company's Website;*
4. *Carry out the required reports for Securities Companies and Public Companies, including Reports on the Implementation of Good Corporate Governance for 2022.*

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah melaksanakan sebagian besar rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dimana salah satunya adalah poin dimana Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun terakhir.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Company has implemented most of the recommendations in the Corporate Governance Guidelines, one of which is the point where Members of the Board of Commissioners and Directors are required to attend a continuing education program at least 1 (one) time in the last 2 (two) years.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara garis besar, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ ini memiliki peran yang penting dalam proses penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Dalam RUPS, para Pemegang Saham menggunakan haknya untuk mengungkapkan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan.

Dasar hukum dan mekanisme penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada :

- (i) Undang undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
- (ii) POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
- (iii) Anggaran Dasar Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Broadly speaking, the corporate governance structure consists of the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each of these organs has an important role in the process of implementing GCG and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is an organ of the Company that has exclusive authority which is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, the Shareholders exercise their right to express opinions and cast their votes in the decision-making process.

The legal basis and mechanism for holding the Company's GMS refers to:

- (i) Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);*
- (ii) POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and*
- (iii) The Company's Articles of Association.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T)	
ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Rabu/27 Juli 2022 <i>Wednesday/July 27, 2022</i>
Waktu <i>Time</i>	13.59 WIB - 14.07 WIB
Tempat <i>Venue</i>	Multifunction Hall Equity Tower Lantai LG Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
MATA ACARA RAPAT	1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021; termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan selama tahun buku 2021 dan rencana kerja Perseroan, pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta penjelasan terkait belum dilaksanakannya Rencana Penambahan Modal Saham dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 14 Juli 2021 2 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 3 Penentuan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 4 Penetapan penggunaan Laba Bersih (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 5 Perubahan Susunan Kepengurusan Perseroan
Agenda	1 <i>Approval of the Company's Annual Report for the 2021 financial year; including the ratification of the Financial Statements, Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company and the Company's Financial Administration during the 2021 financial year and the Company's work plan, granting full release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. for the supervisory and management actions carried out during the financial year ending on December 31, 2021, as well as an explanation regarding the implementation of the Plan to Increase Share Capital by Granting Pre-emptive Rights to the shareholders which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated July 14, 2021.</i> 2 <i>Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other requirements.</i> 3 <i>Determination of salary/honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i> 4 <i>Determination of the use of the Company's Net Profit (Loss) for the financial year ending on December 31, 2021.</i> 5 <i>Changes in the Company's Management Structure.</i>

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-T*Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the AGMS***DEWAN KOMISARIS***Board of Commissioners***Poltak Sihotang***Komisaris - Independen | Commissioner - Independent***Wijaya Mulia***Komisaris | Commissioner***DIREKSI***Board of Directors***Djoko Joelijanto***Direktur Utama | President Director***Martha Susanti***Direktur | Director***Dwi Setijo Adji***Direktur | Director***KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN***ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIMATE VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY***3.573.599.560****LEMBAR SAHAM****31,60% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN**

3.573.599.560

SHARES

31,60% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIMATE VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat*In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting***HASIL KEPUTUSAN RUPS-T****RESULTS OF THE AGMS**

Oleh karena kurum Rapat Pertama tidak memenuhi ketentuan dalam Pasal 28 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dalam Pasal 41 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka Rapat Pertama tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat sehubungan dengan mata acara Rapat Pertama.

Because the quorum of the First Meeting did not meet the provisions in Article 28 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association and the provisions in Article 41 letter b of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, then the First Meeting cannot discuss and make legal and binding decisions in relation to the agenda of the First Meeting

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire GMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		Voting Results		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Agenda	Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	Agreed	Disagreed	Abstain
1	0	Tidak mencapai kuorum kehadiran <i>Did not reach attendance quorum</i>		
2	0	Tidak mencapai kuorum kehadiran <i>Did not reach attendance quorum</i>		
3	0	Tidak mencapai kuorum kehadiran <i>Did not reach attendance quorum</i>		
4	0	Tidak mencapai kuorum kehadiran <i>Did not reach attendance quorum</i>		
5	0	Tidak mencapai kuorum kehadiran <i>Did not reach attendance quorum</i>		

TINDAK LANJUT RUPS-T	FOLLOW-UP OF THE EGMS
Dikarenakan korum kehadiran tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka dilakukan RUPS Tahunan ke dua.	<i>Because the attendance quorum did not meet the provisions of the applicable laws and regulations, a second Annual GMS was held.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB)	
THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Rabu/27 Juli 2022 <i>Wednesday/July 27, 2022</i>
Waktu <i>Time</i>	14.12 WIB - 14.24 WIB
Tempat <i>Venue</i>	Multifunction Hall Equity Tower Lantai LG Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
MATA ACARA RAPAT	Persetujuan rencana penambahan modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD"), dan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PMHMETD.
Agenda	<i>Approval of the plan to increase share capital by granting Pre-emptive Rights to shareholders to be exercised by the Company ("PMHMETD"), and amendments to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to PMHMETD.</i>

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-LB	
Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the EGMS	
DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	Poltak Sihotang Komisaris - Independen <i>Commissioner - Independent</i>
	Wijaya Mulia Komisaris <i>Commissioner</i>
DIREKSI <i>Board of Directors</i>	Djoko Joelijanto Direktur Utama <i>President Director</i>
	Martha Susanti Direktur <i>Director</i>
	Dwi Setijo Adji Direktur <i>Director</i>

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN		
ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIMATE VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY		
3.980.099.060	LEMBAR SAHAM	35,20% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN
3.980.099.060	SHARES	35,20% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIMATE VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat

In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting

HASIL KEPUTUSAN RUPS-LB	RESULTS OF THE EGMS
Oleh karena kurum Rapat Pertama tidak memenuhi ketentuan dalam Pasal 28 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan dalam Pasal 41 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka Rapat Pertama tidak dapat membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat sehubungan dengan mata acara Rapat Pertama.	<i>Because the quorum of the First Meeting did not meet the provisions in Article 28 paragraph 1 letter a of the Company's Articles of Association and the provisions in Article 41 letter b of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, then the First Meeting cannot discuss and make legal and binding decisions in relation to the agenda of the First Meeting.</i>

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT
<i>Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions</i>
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.
<i>There were no questions and/or opinions on the entire GMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.</i>

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		<i>Voting Results</i>		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
<i>Agenda</i>	<i>Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions</i>	<i>Agreed</i>	<i>Disagreed</i>	<i>Abstain</i>
1	0	Tidak mencapai kuorum kehadiran		
		<i>Did not reach attendance quorum</i>		

TINDAK LANJUT RUPS-LB	FOLLOW-UP OF THE EGMS
Dikarenakan korum kehadiran tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka dilakukan RUPS Luar Biasa ke dua.	<i>Because the attendance quorum did not meet the provisions of the applicable laws and regulations, the second Extraordinary GMS was held.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS-T) Kedua

The Second Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T) KEDUA	
THE SECOND ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Senin/15 Agustus 2022 <i>Monday/August 15, 2022</i>
Waktu <i>Time</i>	13.46 WIB - 14.23 WIB
Tempat <i>Venue</i>	Multifunction Hall Equity Tower Lantai LG Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
MATA ACARA RAPAT	1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021; termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan selama tahun buku 2021 dan rencana kerja Perseroan, pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta penjelasan terkait belum dilaksanakannya Rencana Penambahan Modal Saham dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 14 Juli 2021 2 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 3 Penentuan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 4 Penetapan penggunaan Laba Bersih (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 5 Perubahan Susunan Kepengurusan Perseroan
Agenda	1 <i>Approval of the Company's Annual Report for the 2021 financial year; including the ratification of the Financial Statements, Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company and the Company's Financial Administration during the 2021 financial year and the Company's work plan, granting full release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. for the supervisory and management actions carried out during the financial year ending on December 31, 2021, as well as an explanation regarding the implementation of the Plan to Increase Share Capital by Granting Pre-emptive Rights to the shareholders which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated July 14, 2021.</i> 2 <i>Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as other requirements.</i> 3 <i>Determination of salary/honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</i> 4 <i>Determination of the use of the Company's Net Profit (Loss) for the financial year ending on December 31, 2021.</i> 5 <i>Changes in the Company's Management Structure.</i>

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-T KEDUA*Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the Second AGMS***DEWAN KOMISARIS***Board of Commissioners***Poltak Sihotang***Komisaris - Independen | Commissioner - Independent***Wijaya Mulia***Komisaris | Commissioner***DIREKSI***Board of Directors***Djoko Joelijanto***Direktur Utama | President Director***Martha Susanti***Direktur | Director***Dwi Setijo Adji***Direktur | Director***KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN***ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIMATE VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY*

4.371.720.571	LEMBAR SAHAM	38,66% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN
<i>4.371.720.571</i>	<i>SHARES</i>	<i>38,66% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIMATE VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY</i>

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat

In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting

HASIL KEPUTUSAN RUPS-T**Agenda Pertama**

Memberikan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021; termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan selama tahun buku 2021 dan rencana kerja Perseroan, pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta penjelasan terkait belum dilaksanakannya Rencana Penambahan Modal Saham dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 14 Juli 2021.

Agenda Kedua

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan

RESULTS OF THE AGMS**First Agenda**

Approval of the Company's Annual Report for the 2021 financial year; including the ratification of the Financial Statements, Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company and the Company's Financial Administration during the 2021 financial year and the Company's work plan, granting full release of responsibility (acquitted et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. for the supervisory and management actions carried out during the financial year ending on December 31, 2021, as well as an explanation regarding the implementation of the Plan to Increase Share Capital by Granting Pre-emptive Rights to shareholders which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated July 14, 2021.

Second Agenda

1. *Appointed the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.*
2. *Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or terminate the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia*

Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	<i>the appointed public cannot carry out/complete their duties</i>
3 Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut maupun Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik.	3 <i>Granting authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and the conditions in connection with the appointment of the said Public Accountant or the substitute Public Accountant in the event that there is a replacement of the Public Accountant.</i>
Agenda Ketiga	Third Agenda
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan tantiem tahun 2022, Gaji dan Honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022.	<i>Granting authority to the Board of Commissioners to determine the 2021 tantiem, Salary and Honorarium as well as other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021.</i>
Agenda Keempat	Fourth Agenda
Menyetujui bahwa Perseroan tidak membagikan Dividen dan tidak mengadakan dana cadangan dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian	<i>Approved that the Company does not distribute dividends and does not hold a reserve fund because the Company is still experiencing losses.</i>
Agenda Kelima	Fifth Agenda
1 Menyetujui pengangkatan Bapak Poltak Sihotang sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dimana efektif berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, dengan tetap mengikuti sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebelumnya. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku menjadi sebagai berikut :	1 <i>Approved the appointment of Mr. Poltak Sihotang as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company which is effective as of the closing of this Meeting, while following the remaining terms of office of the previous Directors and Board of Commissioners of the Company. So that the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations is as follows:</i>
DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Bp. Poltak Sihotang (Independen) Komisaris : Bp. Wijaya Mulia DIREKSI Direktur Utama : Bp. Djoko Joelijanto Direktur : Ibu Martha Susanti Direktur : Bp. Dwi Setijo Adji	BOARD OF COMMISSIONERS <i>President Commissioner : Mr Poltak Sihotang (Independent)</i> <i>Commissioner : Mr. Wijaya Mulia</i> BOARD OF DIRECTORS <i>President Director : Mr. Djoko Joelijanto</i> <i>Director : Mrs. Martha Susanti</i> <i>Director : Mr. Dwi Setijo Adji</i>
2 Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.	2 <i>To authorize the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to declare the decisions of the Meeting in a separate deed. before a Notary and take care of notification and registration to the authorized agency.</i>

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT*Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions*

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire GMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		Voting Results		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Agenda	Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	Agreed	Disagreed	Abstain
1	1	4.347.131.284 saham (99,43% dari yang hadir) 4.347.131.284 shares (99,43% of attendants)	0	24.589.287 saham (0,057% dari yang hadir) 24.589.287 shares (0,057% of attendants)
2	0	4.347.131.284 saham (99,43% dari yang hadir) 4.347.131.284 shares (99,43% of attendants)	0	24.589.287 saham (0,057% dari yang hadir) 24.589.287 shares (0,057% of attendants)
3	0	4.347.131.284 saham (99,43% dari yang hadir) 4.347.131.284 shares (99,43% of attendants)	0	24.589.287 saham (0,057% dari yang hadir) 24.589.287 shares (0,057% of attendants)
4	0	4.347.131.284 saham (99,43% dari yang hadir) 4.347.131.284 shares (99,43% of attendants)	0	24.589.287 saham (0,057% dari yang hadir) 24.589.287 shares (0,057% of attendants)
5	0	4.347.131.284 saham (99,43% dari yang hadir) 4.347.131.284 shares (99,43% of attendants)	0	24.589.287 saham (0,057% dari yang hadir) 24.589.287 shares (0,057% of attendants)

TINDAK LANJUT RUPS-T**FOLLOW-UP OF THE AGMS**

Keputusan RUPS-T Kedua 15 Agustus 2022 yang dapat direalisasikan di tahun buku 2022	<i>Decisions of the Second GMS on August 15, 2022, which can be realized in the 2022 financial year</i>
Mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022	<i>Re-appointed the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as the External Auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year</i>
Keputusan RUPS-T Kedua 15 Agustus 2022 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2022	<i>Decisions of the Second GMS on August 15, 2022 that cannot be realized in the 2022 financial year</i>
Tidak ada keputusan RUPS-T Kedua tahun 2022 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2022	<i>There are no decisions of the 2022 Second AGM that have not been realized in the 2022 financial year</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Kedua

The Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB) KEDUA	
THE SECOND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Senin/15 Agustus 2022 <i>Monday/August 15, 2022</i>
Waktu <i>Time</i>	14.40 WIB - 14.56 WIB
Tempat <i>Venue</i>	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Equity Tower Lantai 11 Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
MATA ACARA RAPAT	Persetujuan rencana penambahan modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD"), dan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PMHMETD.
Agenda	<i>Approval of the plan to increase share capital by granting Pre-emptive Rights to shareholders to be exercised by the Company ("PMHMETD"), and amendments to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to PMHMETD.</i>

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN YANG HADIR SAAT RUPS-LB KEDUA	
Members of Board of Commissioners and Board of Directors Attending the Second EGMS	
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	Poltak Sihotang Komisaris - Independen Commissioner - Independent Wijaya Mulia Komisaris Commissioner
DIREKSI Board of Directors	Djoko Joelijanto Direktur Utama President Director Martha Susanti Direktur Director Dwi Setijo Adji Direktur Director

KEHADIRAN & PERSENTASE TERHADAP JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN PERSEROAN		
ATTENDANCE & PERCENTAGE OF THE NUMBER OF SHARE WITH LEGITIME VOTING RIGHTS THAT HAVE BEEN ISSUED BY THE COMPANY		
3.980.663.478	LEMBAR SAHAM	35,20% DARI JUMLAH SAHAM DENGAN HAK SUARA YANG SAH YANG TELAH DIKELUARKAN OLEH PERSEROAN
3.980.663.478	SHARES	35,20% OF THE TOTAL SHARE WITH LEGITIME VOTING RIGHTS HAS BEEN ISSUED BY THE COMPANY

Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham/Kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat

In the Meeting, the Shareholders/Proxy are given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the Meeting

HASIL KEPUTUSAN RUPS-LB KEDUA Agenda	RESULTS OF THE SECOND EGMS Agenda
1 Menyetujui untuk melakukan "PUT 1" melalui penerbitan saham sebanyak-sebanyaknya 11.307.246.524 (sebelas miliar tiga ratus tujuh juta dua ratus empat puluh enam ribu lima ratus dua puluh empat) saham dengan nilai nominal	1 Approved to conduct a "PUT 1" through the issuance of a maximum of 11,307,246,524 (eleven billion three hundred seven million two hundred forty six thousand five hundred and twenty four) shares with a nominal value of

sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui HMETD dan Waran (jika ada). -Jika Perseroan memutuskan untuk memberikan Waran atas HMETD, maka jumlah saham yang diterbitkan baik untuk HMETD maupun Waran sebanyak-banyaknya adalah 11.307.246.524 (sebelas miliar tiga ratus tujuh juta dua ratus empat puluh enam ribu lima ratus dua puluh empat) dengan nilai nominal sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham, dengan harga pelaksanaan sebesar yang akan ditentukan kemudian, dengan memberikan HMETD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2 a. Menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan "PMHMETD". b. memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara RUPS Luar Biasa, dan sekaligus pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan RUPS Luar Biasa dalam suatu akta notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan tersebut.	<i>Rp. 25 (twenty five Rupiah) per share will be offered through Rights and Warrants (if any).</i> <i>-If the Company decides to issue Warrants for Preemptive Rights, the maximum number of shares issued for Rights and Warrants is 11,307,246,524 (eleven billion three hundred seven million two hundred forty-six thousand five hundred twenty-four) with a nominal value of Rp25 (twenty five Rupiah) per share, with an exercise price of which will be determined later, by granting Rights in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</i> <i>2 a. Approved to amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association, namely an increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of "PMHMETD".</i> <i>b. to authorize the Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary to implement the resolutions of the Extraordinary GMS agenda, and at the same time grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the resolution of the Extraordinary GMS in a notarial deed and report to the competent authority to notify the amendments to the Company's articles of association. and make any changes that may be changed or requested/considered by the competent authority to obtain such approval.</i>
---	---

JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

There were no questions and/or opinions on the entire GMS agenda, thus the entire agenda of the Meeting had been resolved by amicable deliberation to reach a mutual consensus.

MATA ACARA	JUMLAH PEMEGANG SAHAM YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU MEMBERIKAN PENDAPAT	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		Voting Results		
		SETUJU	TIDAK SETUJU	ABSTAIN
Agenda	Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions	Agreed	Disagreed	Abstain
1	1	3.947.817.591 saham (99,17% dari yang hadir) 3.947.817.591 (99,17% of attendants)	0	32.845.887 saham (0,83% dari yang hadir) 32.845.887 shares (0,83% of attendants)

TINDAK LANJUT RUPS-LB KEDUA	FOLLOW-UP THE SECOND EGMS
Keputusan RUPS-LB Kedua 15 Agustus 2022 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2022	The decision of the Second EGMS August 15, 2022 that cannot be realized in the 2022 financial year
Tidak ada keputusan RUPS-LB Kedua tahun 2022 yang belum dapat direalisasikan di tahun buku 2022	There are no decisions of the Second EGMS for 2022 that have not been realized in the 2022 financial year.

INFORMASI RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2021	INFORMATION AGMS AND EGMS IN 2021
Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2021 yang dapat direalisasikan	2021 AGMS and EGMS resolutions that can be realized
Mengangkat kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021	Re-appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as External Auditors to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year
Keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2021 yang belum dapat direalisasikan	The resolutions of the 2021 AGMS and EGMS that have not been realized
Tidak ada keputusan RUPST dan RUPSLB Tahun 2021 yang belum dapat direalisasikan	There are no resolutions of the 2021 AGMS and EGMS that have not been realized

PAPARAN PUBLIK

Public Expose

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode tahun buku 2022.

In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep-306/BEJ/07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning Obligations to Submit Information, the Company has held an Annual Public Expose for the 2022 financial year period.

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN

Perseroan telah menyampaikan informasi Paparan Publik berdasarkan surat No. 034/CS-PADI/VII/2022 tertanggal 13 Juli 2022 perihal Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan melalui website IDX.

Paparan publik telah dipresentasikan sesuai dengan bahan yang telah disampaikan pada tanggal **22 Juli 2021** dengan nomor surat **035/CS-PADI/VII/2022**.

ANNUAL PUBLIC EXPOSE

The Company has submitted information of the Public Expose based on letter No. 034/CS-PADI/VII/2022 dated July 13, 2022 regarding the Plan for the Implementation of the Annual Public Expose through the IDX website.,

The Public Expose has been presented in accordance with the material submitted on **July 22, 2022** with letter number **035/CS-PADI/VII/2022**.

PAPARAN PUBLIK TAHUNAN	
ANNUAL PUBLIC EXPOSE	
HARI/TANGGAL <i>Date</i>	Rabu/27 Juli 2022 <i>Wednesday/July 27, 2022</i>
WAKTU Time	15.00 WIB -15.30 WIB
LINK	https://us02web.zoom.us/j/89415252554?pwd=K09QREhMSytKUTRhY1dhY2VDUVFBZz09
MATA ACARA <i>Agenda</i>	Tahunan <i>Annual</i>

PAPARAN PUBLIK DIHADIRI OLEH:	
PUBLIC EXPOSURE ATTENDED BY:	
Djoko Joelijanto - Direktur Utama <i>President Director</i>	
Martha Susanti - Direktur <i>Director</i>	
Dwi Setijo Adji - Direktur <i>Director</i>	

LAPORAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Untuk melaksanakan penatausahaan saham, Perseroan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain berkewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Adapun sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi atas saham PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk adalah sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION REPORT

To carry out the administration of shares, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau which, among other things, is obliged to:

1. Provide monthly shareholder reports.
2. Provide a report on share ownership that reaches 5% or more of the issued and fully paid shares.
3. Provide a report on the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Provide a list of controlling shareholders.

As of December 31, 2022, the composition of share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk shares is as follows:

NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Position	Number of Shares	Percent of Ownership
Poltak Sihotang	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	0	0,00%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0,00%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	11.000.000	0,10%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	0	0,00%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya Perseroan, memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya dengan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi apabila diperlukan serta memastikan Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar (*Good Corporate Governance*).

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki posisi yang sama, termasuk Komisaris Utama yang bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 10 Februari 2022, telah meninggal dunia Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan Bapak Arys Ilyas.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK sebagaimana ternyata dalam Surat OJK No. S-576/PM.21/2022 tanggal 1 Juli 2022.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that is responsible for overseeing the running of the Company, providing direction to the Board of Directors in carrying out their duties by providing opinions and suggestions to the Board of Directors if necessary and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, one of whom may be appointed as the President Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has the same position, including the President Commissioner who is responsible for coordinating the activities of the Board of Commissioners.

On February 10 2022, Mr. Arys Ilyas, the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company passed away.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office for members of the Board of Commissioners is for the period until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the said member of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has gone through the Fit and Proper Test and has received approval from the OJK as stated in OJK Letter No. S-576/PM.21/2022 dated 1 July 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 87, tanggal 24 Agustus 2022, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk nomor AHU-AH.01.09-0050186 tanggal 01 September 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0172536.AH.01.11 tahun 2022 tanggal 01 September 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 87, August 24, 2022, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH Notary in Jakarta, as the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk number AHU - AH.01.09-0050186 dated 01 September 2022, and has been registered in the Register of Companies number AHU-0172536.AH.01.11 of 2022 dated 01 September 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is:

NAMA	JABATAN
Name	Position
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>

Seluruh Dewan Komisaris Perseroan berdomisili di Indonesia.

All of the Company's Board of Commissioners are domiciled in Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

POLTAK SIHOTANG

KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN |
President Commissioner and Independent Commissioner

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where He is in charge and have authorization to:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik	1 Oversees and ensures that there are no transactions that contain conflicts of interest with public companies
2 Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi.	2 Ensures that the company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget & effectiveness of the strategy
3 Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi	3 Performs the nomination & remuneration functions
4 Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik	4 Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well
5 Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik	5 Ensures that risks and potential crises are always well identified and managed
6 Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik	6 Ensures that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and applied properly
7 Memimpin Rapat Dewan Komisaris	7 Leads the Board of Commissioners' Meeting

WIJAYA MULIAKOMISARIS | *Commissioner*

Dimana Beliau bertugas dan berwenang:

Where He is in charge and have authorization to:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya	1 <i>Provides direction and advice to the Directors in carrying out their duties</i>
2 Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan	2 <i>Supervises the policies of the Board of Directors in running the Company</i>
3 Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	3 <i>Complies with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
4 Mengevaluasi rencana kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perseroan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan Perseroan sedang dalam masalah	4 <i>Evaluates the business plan and budget of the Company and follow the development of the Company and if there are symptoms that indicate the Company is in trouble</i>
5 Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perseroan, rencana pengembangan usaha, anggaran tahunan, laporan keuangan tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan penunjukkan kantor dan hal-hal penting lainnya	5 <i>Provides advices and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budgets, annual financial reports, appointment of public accounting firm as external auditor and other important matters</i>

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017 tentang Penerapan tata kelola perusahaan efek yang melakukan Kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara Pedagang efek serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang komisaris independen dengan persentase 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, dan oleh karenanya telah memenuhi peraturan tersebut.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04 / 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan independensi ini diperbaharui setiap tahun untuk memastikan bahwa persyaratan independensi masing-masing Komisaris Independen tetap terpenuhi.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 57/POJK.04/2017 regarding the Implementation of Governance for Securities Companies that carry out business activities as underwriters and securities brokers as well as the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, the Company already has 1 (one) independent commissioner with a percentage of 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners, and therefore has complied with these regulations.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain Independent to the GMS. This statement must be disclosed in the Annual Report. Prior to being appointed as Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner is required to sign a statement of independence with reference to the Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

This independence statement is updated annually to ensure that the independence requirements of each Independent Commissioner are met.

KRITERIA INDEPENDENSI OJK	OJK'S CRITERIAS OF INDEPENDENCY	POLTAK SIHOTANG
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya	<i>Not a person who works nor has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Company activities within the last 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period</i>	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan	<i>Does not have shares directly or indirectly with the Company</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan	<i>Not affiliated with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors nor the Company's Major Shareholders</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan	<i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities</i>	✓

PEDOMAN & TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris selalu mengikuti perkembangan peraturan yang ada serta menyesuaikan pedoman & tata tertib kerja Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan yang ada. Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mana dapat dilihat pada website Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris telah dilaporkan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek, anggota dewan komisaris perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek atau perantara pedagang efek dilarang bekerja dalam jabatan apapun pada perusahaan efek lain yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek

CHARTER AND CODE OF CONDUCT OF BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners and to ensure that it is the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is in line with the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners always follows the development of existing regulations and adjusts the guidelines & work procedures of the Board of Commissioners in accordance with existing regulations. . The Board of Commissioners' Guidelines & Work Rules can be seen on the Company's website.

All members of the Board of Commissioners must report their share ownership in the Company and other companies. The ownership of the Company's shares by members of the Board of Commissioners has been reported.

CONCURRENT POSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 20 /POJK.04/2016 concerning Licensing of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, members of the board of commissioners of securities companies who carry out business activities as securities underwriters or securities brokers are prohibited from working in any position in other securities companies that carry out business activities as securities underwriters,

perantara pedagang efek, atau manajer investasi, dan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris;
5. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Berikut Daftar Rangkap Jabatan berdasarkan peraturan:

securities brokers, or investment managers, and in the Financial Services Authority Regulation number 33 /POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Members of the Board Commissioners may hold concurrent positions as:

1. *Members of the Board of Directors are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies; and*
2. *Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies;*
3. *In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;*
4. *Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as committee members in a maximum of 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners;*
5. *In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.*

The following is the full list of concurrent positions based on the regulation:

NAMA Name	PERATURAN	REGULATION
	POJK No.20/POJK.04/2016	POJK No.33/POJK.04/2014
POLTAK SIHOTANG	-	-
WIJAYA MULIA	-	Komisaris PT SMR Utama Tbk Commissioner of PT SMR Utama Tbk Direktur PT Permata Mulia Director of PT Permata Mulia

NAMA	JABATAN	AWAL PERIODE	AKHIR PERIODE	JUMLAH PERIODE MENJABAT
Name	Position	Starting Date	Ending Date	Number of Periodes in the Position
Poltak Sihotang	Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>	24 Agustus 2022 <i>August 24, 2022</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	1
Wijaya Mulia	Komisaris I <i>Commissioner</i>	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	4

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala setiap 2 (dua) bulan sekali dalam setahun. Kebijakan tersebut sudah selaras dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan uraian sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly every 2 (two) months a year. This policy is in line with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

During 2022, the Company has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners with the following description:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Name	Position	Number of Attendance	%
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	6	100%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Independent Commissioner</i>	6	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan secara berkala dalam 4 (empat) bulan dan dalam 3 (tiga) bulan selama setahun. Dalam rapat gabungan biasanya Direksi akan memaparkan seluruh kegiatan dan aktivitas operasional bisnis yang telah dijalankan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis terkait implementasi tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas Perseroan, serta peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan dan arahan atas hal-hal yang telah disampaikan oleh Direksi dalam rapat.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are held periodically in 4 (four) months and in 3 (three) months during the year. In joint meetings, the Board of Directors will usually describe all business operational activities and activities that have been carried out by the Company, strategic decision initiatives related to the implementation of corporate governance, the Company's performance and productivity, as well as efficiency improvements and other matters. Furthermore, the Board of Commissioners will provide feedback and direction on matters that have been conveyed by the Board of Directors in the meeting.

Throughout 2022, the Company has held 4 (four) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% %
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	4	100%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	100%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	4	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	4	100%

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan. Remunerasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp.880.000.000.

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the performance of each member by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies taking into account the Company's business performance. The remuneration and allowances for the Board of Commissioners for 2022 are Rp. 880.000.000.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di website Minna Padi.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter which is a guide in carrying out its duties and functions. The Board of Commissioners' charter can be viewed on the Minna Padi website.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dan penerpan Good Corporate Governance pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Komisaris Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari Lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

CERTIFICATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55/SEOJK.04/2017 concerning Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Brokers of Securities Dealers, the Board of Commissioners of Securities Companies are required to hold a Continuing Education Program certification from an Institution appointed by the Association. Indonesian Securities Company (APEI).

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Name	Position	Certification	Date	Issuance Institution
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen)	Program Pendidikan Berkelanjutan	11 Januari 2023	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	President Commissioner (Independent)	Continuing Education Program	January 11,, 2023	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)
Wijaya Mulia	Komisaris	Program Pendidikan Berkelanjutan	22 Februari 2022	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Commissioner	Continuing Education Program	February 22, 2022	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Minna Padi tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan dan hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perseroan.

Tabel-tabel dibawah ini menunjukkan ada atau tidaknya hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To maintain independence, each member of the Board of Commissioners of Minna Padi is not allowed to have family relationships, financial relationships and management relationships with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

The tables below show the presence or absence of family, financial and management relationships for members of the Board of Commissioner.

Hubungan Keluarga Dengan:

Family Relationship With:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan:

Financial Relationship With:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan:			Management Relationship With:			
Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Management Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang		-	-	-	-	-
Wijaya Mulia	-		-	-	-	-

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada setiap tahun dan dilaporkan kepada OJK dalam bentuk Laporan *Self-Assessment* Penerapan GCG.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit. Anggota komite diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketuanya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite dilakukan sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja komite yang disusun dan ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi secara terpisah. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengikuti Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Perseroan.

Alasan Perseroan belum membentuk komite nominasi dan remunerasi adalah karena tugas komite ini masih bisa ditangani oleh Dewan Komisaris yang ada. Apabila dikemudian hari dirasakan perlu maka komite ini akan segera dibentuk.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, terutama memastikan bahwa kebijakan Nominasi dan Remunerasi telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan keadilan dan transparansi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance appraisal of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year and reported to the OJK in the form of a Self-Assessment Report on the Implementation of GCG.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In supporting the effectiveness of its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee. Committee members are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman. The implementation of the committee's duties and responsibilities is carried out in accordance with the guidelines and work rules of the committee which are compiled and reviewed periodically in accordance with the regulations in force in Indonesia.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not form a separate nomination and remuneration committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners by following the Nomination and Remuneration Guidelines set by the Company.

The reason the Company has not formed a nomination and remuneration committee is because the duties of this committee can still be handled by the existing Board of Commissioners. If in the future it is deemed necessary, this committee will be formed immediately.

The Nomination and Remuneration Guidelines aim to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties over the Company, particularly ensuring that the Nomination and Remuneration policies have been prepared and implemented based on fairness and transparency.

Kebijakan remunerasi didasarkan pada kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan dan remunerasi yang berlaku pada Perusahaan Sekuritas dengan kegiatan dan skala usaha sejenis.

The remuneration policy is based on the performance of each of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering their respective duties and responsibilities, referring to internal policies taking into account the Company's business performance and the remuneration applicable to Securities Companies with similar activities and business scale.

Kebijakan Remunerasi dievaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan harus dihadiri oleh Komisaris Independen Perseroan.

The Remuneration Policy is evaluated at least 1 (one) time in 1 (one) year and must be attended by the Company's Independent Commissioner.

Keputusan rapat Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dengan memperhatikan perbedaan pendapat yang terjadi.

Nomination and Remuneration meeting decisions are made based on deliberation and consensus by taking into account the differences of opinion that occur.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang independen guna bekerjasama dengan Internal Auditor sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-002/KOM-MPI/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established an independent Audit Committee to cooperate with the Internal Auditor in accordance with applicable rules and regulations. The establishment of the Audit Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. SK-002/KOM-MPI/XII/2020 dated December 14, 2020, with the following composition:

KETUA KOMITE AUDIT

Head of Audit Committee

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of Audit Committee

POLTAK SIHOTANG

Komisaris Utama Independen | Independent President Commissioner

DAVID PRASETIO

BULAN LASTIAR SIAHAAN

Adapun Dasar Peraturan Terkait Rangkap Jabatan terkait Komite Audit:

The Basics of Regulations Related to Concurrent Position of Audit Committee:

1. Menurut POJK No. 33 /POJK.04/2014

Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

1. Accordance to POJK No. 33 /POJK.04/2014

In the event that the Independent Commissioner serves the Audit Committee, the Independent Commissioner in question can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

2. Menurut POJK No. 55 /POJK.04/2015

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

2. Accordance to POJK No. 55 /POJK.04/2015

The term of office of the Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN	MEMBERSHIP REQUIREMENTS
a. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik	a. <i>Have high integrity, good morals and abilities, adequate knowledge and experience according to their educational background, and able to communicate well</i>
b. Wajib memiliki paling sedikit seorang dari anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan	b. <i>Must have at least one of the members of the Audit Committee has an educational background and expertise in accounting or finance</i>
c. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya	c. <i>Must understand financial reports, company business especially those related to the services or business activities of the Company, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations</i>
d. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan	d. <i>Must comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Company</i>
e. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan	e. <i>Willing to continuously improve competence through education and training</i>
f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir	f. <i>Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months</i>
g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen	g. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner</i>
h. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut	h. <i>Does not own shares, either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares.</i>
i. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	i. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholder</i>
j. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan	j. <i>Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities</i>

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

To determine the independence of the members of the Company's Audit Committee, it can be seen from the data on family relations, finances, management and ownership of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and shareholders of the Company are as follows:

Hubungan Keluarga Dengan:**Family Relationship With:**

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetyo	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan:**Financial Relationship With:**

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetyo	-	-	-	-	-	-

Hubungan Keluarga Dengan:**Management Relationship With:**

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Management Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Dewan Direksi Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Poltak Sihotang	Wijaya Mulia	Djoko Joelijanto	Martha Susanti	Dwi Setijo Adji	Eveline Listijosuputro
Poltak Sihotang	-	-	-	-	-	-
Bulan Lastiar Siahaan	-	-	-	-	-	-
David Prasetyo	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

All members of the Company's Audit Committee are independent in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) yang meliputi:

- a Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
- b Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan
- c Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan
- d Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa
- e Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
- f Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris
- g Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- h Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan
- i Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan
- j Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan
- k Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The audit committee was formed by and is responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight function which includes:

- a *Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information*
- b *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities*
- c *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided*
- d *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services*
- e *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor*
- f *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners*
- g *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes*
- h *Reviewing the adequacy of the audits carried out by the public accounting firm to ensure that all significant risks have been considered*
- i *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company*
- j *The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for the implementation of the assigned tasks*
- k *The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners on each assignment given*

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> l Menjaga kerahasiaan dokumen, dan dan informasi Perseroan m Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik n Membuat, mengkaji dan memperbaharui pedoman Komite Audit, bila perlu o Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan | <ul style="list-style-type: none"> l <i>Maintain the confidentiality of the Company's documents and information</i> m <i>Supervise relations with public accountants, hold meetings/discussions with public accountants</i> n <i>Create, review and update the Audit Committee guidelines, if necessary</i> o <i>Conduct an assessment and confirm that all responsibilities listed in the Audit Committee Guidelines have been carried out</i> |
|--|---|

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter and the Company's Audit Committee Code of Ethics have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation, and will be reviewed periodically.

WEWENANG KOMITE AUDIT

- a Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan
- b Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- c Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
- d Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

- a *Access the Company's documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources as needed*
- b *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee*
- c *Involve independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed)*
- d *Carry out other authorities given by the Board of Commissioners*

RAPAT KOMITE AUDIT

- a Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan (selanjutnya disebut Rapat Komite)
- b Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat Komite Audit dipimpin oleh salah seorang anggota Komite Audit
- c Rapat Komite Audit dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota

AUDIT COMMITTEE MEETING

- a *The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months (hereinafter referred to as Committee Meetings)*
- b *The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee, in the event that the Chairman of the Audit Committee is unable to attend which does not need to be proven to a third party, the Audit Committee Meeting is chaired by a member of the Audit Committee.*
- c *The Audit Committee meeting can make decisions if it is attended by at least more than ½ (one half) of the number of members*

- | | |
|--|---|
| <p>d Keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak dan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Komite yang hadir</p> <p>e Setiap Rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut</p> | <p>d <i>The decisions of the Audit Committee Meetings are made based on deliberation and consensus. In the event that consensus deliberation does not occur, the decision is made by majority vote and is considered valid if it is approved by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the number of Committee members present.</i></p> <p>e <i>Each Audit Committee meeting must be stated in the minutes of the meeting signed by all members of the Audit Committee present. Differences of opinion that occur in the Audit Committee Meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the difference</i></p> |
|--|---|

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE THAT SUPPORTS THE IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KRITERIA YANG DIGUNAKAN THE CRITERIA WHICH USED	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
Rapat Komite Audit diselenggarakan sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam piagam (charter) Komite. Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota Komite	
<i>Audit Committee meetings are held in accordance with the procedures stated in the Committee charter. The meeting was attended by the majority of the Committee members</i>	√
pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, atau sesuai ketentuan yang berlaku	
<i>Audit Committee Meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus, in the event that consensus is not reached, decisions are made based on the majority of votes, or in accordance with applicable regulations.</i>	√
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan	
<i>Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information</i>	√
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan	
<i>Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities</i>	√
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan	
<i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided</i>	√
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal	
<i>Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor</i>	√

- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company*

v

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE AUDIT

Tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti Komite Audit dalam tahun buku 2022.

AUDIT COMMITTEE EDUCATION/TRAINING PROGRAM

There is no education and/or training that has been attended by the Audit Committee in the 2022 financial year.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Minna Padi Investama
Sekuritas Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit Perseroan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Komite Audit.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2021

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE'S REPORTS

Dear.,
Board of Commissioners of PT Minna Padi
Investama Sekuritas Tbk

In order to carry out our function as one of the committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the Company's performance, which is one of the main pillars in implementing the principles of Good Corporate Governance, as outlined in the Guidelines and Work Procedures of the Company's Audit Committee. , OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, OJK Regulation No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Conducting Business Activities as Underwriters and Broker-Dealers, and Jakarta Stock Exchange Regulation No. 1-A concerning General Provisions for Listing Equity Securities on the Exchange and Attachment to Decision of the Chairman of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding the Audit Committee.

IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE AUDIT COMMITTEE DURING 2021

During 2022, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Guidelines and Work Rules of the Audit Committee.

Antara lain:

- Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perseroan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Keuangan per 31 Maret 2022, Laporan Keuangan per 30 Juni 2022, Laporan Keuangan per 30 September 2022 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan.
- Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan juga merupakan tugas Komite Audit yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal sehingga tidak terjadi duplikasi pada fungsi dan tanggung jawab pihak-pihak tersebut diatas.

Among others:

- *Reviewing the Company's financial reports prior to submission to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, other agencies and the public, including the Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021, Financial Reports as of 31 March 2022, Financial Statements as of 30 June 2022, Financial Statements as of 30 September 2022 and Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm which will be proposed by the Board of Commissioners to the GMS to examine the Company's financial statements.*
- *Public Accountant appointed by the GMS to audit the Company's financial statements as regulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services in Financial Services Activities and is also the duty of the Audit Committee as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015.*
- *Reviewing the effectiveness of internal control, risk reporting and implementation of risk management and compliance with applicable laws and regulations.*
- *Prepare reports on the implementation of the duties of the Audit Committee to the Board of Commissioners.*

All findings, notes and recommendations from the results of the implementation of activities, review and analysis of the Company's management and the Independent External Auditor, and have been reported to the Company's Board of Commissioners for improvement and follow-up from the Company's Management.

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the information obtained from the reports of the Board of Directors, Management, Internal Auditors and External Auditors so that there is no duplication of the functions and responsibilities of the parties mentioned above.

Selama tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, mengkaji hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, memonitor penyampaian laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During 2022, the Audit Committee held 4 (four) meetings. At these meetings, evaluations were carried out especially on the financial report preparation system, providing recommendations to the auditor, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of financial reports on a regular basis, monitoring internal control and the implementation of Internal Audit, reviewing the results of the General Meeting of Shareholders, monitor the submission of reports on the Use of Proceeds from the Public Offering, monitor the progress of the Company's operational activities and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo & Rekan sebagai akuntan publik PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta hasil laporan audit tersebut. Akuntan Publik telah melakukan pemeriksaan serta memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.

The Audit Committee has reviewed the independence and objectivity of KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo & Rekan as the public accountant of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the financial year ending 31 December 2022 and the results of the audit report. The Public Accountant has carried out an examination and ensured that all important risks have been considered.

Laporan Keuangan tersebut telah mengungkapkan seluruh informasi serta mencakup laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, saldo dan transaksi antar perusahaan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasional Perseroan sebagai badan usaha.

The Financial Statements have disclosed all information and include the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, balances and intercompany transactions have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company as a business entity.

Jakarta, 17 April 2023 / April 17th, 2023

Komite Audit
Audit Committee



Poltak Sihotang
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



David Prasetyo
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Bulan Lastiar Siahaan
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk memimpin dan melakukan pengurusan atas Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, peraturan serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for leading and managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company which in line with the articles of association, regulations and applying the principles of Good Corporate Governance in running the Company. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Untuk memenuhi POJK Nomor 55/POJK.04/2015 dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 maka Perseroan mengangkat Komisaris Independen baru sekaligus untuk menjabat sebagai Ketua Komite Audit, serta mengangkat Direktur Perseroan yang baru pada bulan Desember 2020. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah melalui *Fit and Proper Test* dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk No. Akta Nomor 41 tanggal 14 Desember 2020, dibuat oleh RECKY FRANCKY LIMPELE, SH, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuannya telah disampaikan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Nomor AHU-AH.01.03-0422247 tanggal 22 Desember 2020, susunan Direksi adalah:

To comply with POJK Number 55/POJK.04/2015 and POJK Number 33/POJK.04/2014, the Company appointed a new Independent Commissioner to serve as Chairman of the Audit Committee, and appointed a new Director of the Company in December 2020. All members of the Company's Board of Directors has passed the Fit and Proper Test and has obtained approval from the Financial Services Authority. Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number 41 dated December 14, 2020, drawn up by RECKY FRANCKY LIMPELE, SH, Notary in Central Jakarta, whose notification has been submitted to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter Number AHU-AH.01.03-0422247 dated 22 December 2020, the composition of the Board of Directors is:

NAMA	JABATAN
Name	Position
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President director</i>
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>

Seluruh anggota Direksi pada saat diangkat telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi antara lain mempunyai akhlak moral, integritas yang baik, tidak pernah dinyatakan pailit ataupun dihukum karena melakukan tindak pidana, memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang pasar modal serta telah mempunyai ijin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi.

All members of the Board of Directors have fulfilled the requirements to be the member of the Board of Directors at the time of the appointment which among others having good moral standard, good integrity, never declared bankruptcy or punished because of criminal act, having the knowledge, expertise and experience in the capital market and having Broker Dealer licences, Underwriter licences and/or Investment Manager licenses.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

DJOKO JOELIJANTO

DIREKTUR UTAMA | *President Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan	1 Supervise the implementation of Good Corporate Governance
2 Membawahi unit Audit Internal	2 Supervises the Internal Audit
3 Berkoordinasi dengan Direksi dalam menjalankan Perseroan	3 Coordinate with the Directors to run the Company
4 Mengawasi Divisi Legal, Riset, dan Teknologi Informasi (TI)	4 Supervise the Legal, Research and Information Technology (IT) Divisions

MARTHA SUSANTI

DIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Bertanggung jawab atas Divisi Penjamin Emisi Efek	1 Responsible over the Underwriting
2 Bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan	2 Acting as the Company's Corporate Secretary

DWI SETIJO ADJI

DIREKTUR | *Director*

Bertanggung jawab memimpin Perseroan bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dengan tugas utama sebagai berikut:

Responsible in leading the Company along with other members of the BOD with the following main duties:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITY
1 Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan	1 Responsible over the Company's operational activities
2 Membawahi Divisi Finance, Accounting, Customer Relations, Kustodian/Settlement, Kepatuhan, Manajemen Risiko dan Cabang	2 Supervise the Finance, Accounting, Customer Relations, Custodian / Settlement, Compliance, Risk Management and Branch Divisions

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun dan menetapkan Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi. Hal ini bertujuan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi serta untuk memastikan agar pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Seluruh anggota Direksi harus melaporkan kepemilikan sahamnya atas Perseroan dan perusahaan lainnya. Kepemilikan saham oleh Direksi pada Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Name	Position	Number of Shares	Percent of Ownership
Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	11.000.000	0,10%
Martha Susanti	Direktur Director	0	0,00%
Dwi Setijo Adji	Direktur Director	0	0,00%

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang OJK) No. Kep-334/BL/2007 tentang Perijinan Perusahaan Efek tanggal 28 September 2007, setiap anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain, kecuali sebagai Komisaris Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. Seluruh Direksi Perseroan tidak melakukan rangkap jabatan di perusahaan lain.

BOARD OF DIRECTOR'S CHARTER AND CODE OF CONDUCT

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has compiled and stipulates Guidelines & Work Procedures for the Board of Directors. This aims to improve the effectiveness of the implementation of the duties and functions of the Board of Directors and to ensure that the implementation of the duties and functions of the Board of Directors is in line with the principles of Good Corporate Governance.

All members of the Board of Directors must report their share ownership in the Company and other companies. Share ownership by the Board of Directors in the Company as of December 31, 2022 is as follows:

CONCURRENT POSITIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Decree of the Head of Bapepam-LK (now OJK) No. Kep-334/BL/2007 on Securities Company Licensing dated September 28, 2007, each member of the Board of Directors is prohibited to hold dual position with other companies, except as Commissioner of Stock Exchange, Clearing House and Underwriting or Depository and Settlement Institution. All of the members of the Company's Board of Directors do not hold dual position with other companies.

NAMA	JABATAN	AWAL PERIODE	AKHIR PERIODE	JUMLAH PERIODE MENJABAT
Name	Position	Starting Date	Ending Date	Number of Periodes in the Position
Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	27 Agustus 2020 August 27, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	4
Martha Susanti	Direktur Director	27 Agustus 2020 August 27, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	2
Dwi Setijo Adji	Direktur Director	14 Desember 2020 December 14, 2020	30 Juni 2025 June 30, 2025	1

Dewan Direksi akan diangkat kembali pada RUPST untuk Periode Jabatan berikutnya sebelum Juni 2026.

The Board of Directors will be reappointed at the AGMS for the next term of office before June 2026.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala setiap sekali dalam 1 (satu) bulan. kebijakan tersebut sudah selaras dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Meetings of the Board of Directors are held regularly once in 1 (one) month. The policy is in line with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dengan uraian sebagai berikut:

During 2022, the Company has held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors with the following description:

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Name	Position	Number of Attendance	%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama President Director	12	100%
Martha Susanti	Direktur Director	12	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur Director	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala dalam 4 (empat) bulan dan dalam 3 (tiga) bulan selama setahun. Dalam rapat gabungan biasanya Direksi akan memaparkan seluruh kegiatan dan aktivitas operasional bisnis yang telah dijalankan Perseroan, inisiatif keputusan-keputusan strategis terkait implementasi tata kelola perusahaan, kinerja dan produktivitas Perseroan, serta peningkatan efisiensi dan hal-hal lainnya.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically in 4 (four) months and in 3 (three) months during the year. In joint meetings, the Board of Directors will usually describe all business operational activities and activities that have been carried out by the Company, strategic decision initiatives related to the implementation of corporate governance, the Company's performance and productivity, as well as efficiency improvements and other matters.

Nama	Jabatan	Jumlah Kehadiran	%
Name	Position	Number of Attendance	%
Poltak Sihotang	Komisaris Utama (Independen) <i>President Commissioner (Independent)</i>	4	100%
Wijaya Mulia	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	100%
Djoko Joelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100%
Martha Susanti	Direktur <i>Director</i>	4	100%
Dwi Setijo Adji	Direktur <i>Director</i>	4	100%

PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi sesuai dengan tugas dan wewenangnya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta asosiasi-asosiasi terkait. Pelatihan ini ada yang berbentuk seminar, *workshop* dan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh instansi terkait.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dan penerapan *Good Corporate Governance* pada SEOJK 55/SEOJK.04/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, Dewan Direksi Perusahaan Sekuritas wajib memiliki sertifikasi Program Pendidikan Berkelanjutan dari Lembaga yang ditunjuk Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

TRAINING OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors in accordance with their duties and authorities participate in training held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and related associations. This training is in the form of seminars, workshops and outreach activities held by the relevant agencies.

CERTIFICATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the provisions and implementation of Good Corporate Governance in SEOJK 55/SEOJK.04/2017 concerning Governance of Securities Companies Conducting Business Activities as Underwriters and Securities Brokers, the Board of Directors of a Securities Company is required to hold a Continuing Education Program certification from an Institution appointed by the Association. Indonesian Securities Company (APEI).

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Name	Position	Certification	Date	Issuance Institution
Djoko Joelijanto	Direktur Utama	Program Pendidikan Berkelanjutan	25 Januari 2022	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	President Director	Continuing Education Program	January 25, 2022	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)
Martha Susanti	Direktur	Program Pendidikan Berkelanjutan	27 Januari 2022	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Director	Continuing Education Program	January 27, 2022	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)
Dwi Setijo Adji	Direktur	Program Pendidikan Berkelanjutan	5 Januari 2023	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Director	Continuing Education Program	January 5, 2023	Association of Indonesian Securities Companies (APEI)

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2022. Seluruh anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan Pertama yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 dan RUPS Tahunan Kedua yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022.

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE ANNUAL GMS

The accountability of the Board of Directors for carrying out their duties and responsibilities is conveyed to shareholders through the 2022 Annual GMS. All members of the Board of Directors were present at the First Annual GMS which was held on 27 July 2022 and the Second Annual GMS which was held on 15 August 2022.

REMUNERASI DAN TUNJANGAN ANGGOTA DIREKSI

Penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi didasarkan pada kinerja masing-masing anggota dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta mengacu pada kebijakan internal dengan mempertimbangkan kinerja usaha Perseroan. Remunerasi dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp.1.472.992.485.

REMUNERATION AND ALLOWANCES FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Determination of remuneration for each member of the Board of Directors is based on the performance of each member by considering their respective duties and responsibilities, as well as referring to internal policies taking into account the Company's business performance. The remuneration and allowances for the Board of Directors for 2022 are Rp. 1.472.992.485.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG DIREKSI

Dewan Direksi melakukan penilaian atas kinerja komite-komite berdasarkan laporan yang disampaikan baik secara lisan maupun tertulis, yang dilakukan dalam pertemuan secara berkala. Kinerja komite-komite yang membantu Direksi dinilai baik dan telah berkontribusi selama tahun 2022 dalam membantu tugas Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE THAT SUPPORTS THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors evaluates the performance of the committees based on reports submitted both orally and in writing, which are held at regular meetings. The performance of the committees that assist the Board of Directors is considered good and has contributed during 2022 in assisting the duties of the Board of Directors in running the Company's business.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN PELAKSANAANNYA

PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS IMPLEMENTATION

KRITERIA YANG DIGUNAKAN	IMPLEMENTASI
THE CRITERIA WHICH USED	IMPLEMENTATION
Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. <i>Members of the Board of Directors are able to implement their competencies in carrying out their duties and responsibilities.</i>	√
Direksi melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan pedoman Direksi serta bertindak secara independen untuk kepentingan Perusahaan Efek. <i>The Board of Directors carries out management in good faith, prudently and with full responsibility in accordance with the provisions of laws and regulations, the articles of association and the Board of Directors guidelines and acts independently for the benefit of the Securities Company.</i>	√
Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi harian Direksi. <i>The members of the Board of Directors do not give general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors day to day.</i>	√
Direksi memastikan Tata Kelola diterapkan secara efektif pada Perusahaan Efek. <i>The Board of Directors ensures that Governance is effectively implemented in Securities Companies.</i>	√
Direksi membentuk komite dan/atau unit pendukung Direksi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan memastikan komite dan/atau unit pendukung tersebut menjalankan tugasnya secara efektif.	√

<i>The Board of Directors establishes committees and / or supporting units of the Board of Directors in order to support the effectiveness of the implementation of duties and ensure that the committees and / or supporting units carry out their duties effectively.</i>		
Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.		
<i>The Board of Directors follows up on the results of supervision by the Board of Commissioners and the results of supervision by the Financial Services Authority.</i>		✓
Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.		
<i>The Board of Directors provides accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners.</i>		✓
Direksi menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui mekanisme rapat Direksi.		
<i>The Board of Directors establishes strategic policies and decisions through the mechanism of the Board of Directors meeting.</i>		✓
Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan.		
<i>The Board of Directors holds a meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months.</i>		✓
Anggota Direksi menghadiri paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah keseluruhan rapat Direksi dalam setahun, baik hadir secara fisik maupun melalui telekonferensi.		
<i>Members of the Board of Directors attend at least 75% (seventy five percent) of the total Board of Directors meetings in a year, either physically present or via teleconference.</i>		✓
Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, atau sesuai ketentuan yang berlaku.		
<i>Decisions in the Board of Directors' meeting are made based on deliberation to reach consensus, in the event that a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes, or in accordance with applicable regulations.</i>		✓
Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi dapat diimplementasikan dan sesuai dengan kebijakan, pedoman, serta tata tertib kerja yang berlaku.		
<i>Every meeting decision taken by the Board of Directors can be implemented and is in accordance with the prevailing policies, guidelines and work rules.</i>		✓
Anggota Direksi mengikuti program pendidikan berkelanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun terakhir.		
<i>Members of the Board of Directors have participated in the continuing education program at least 1 (one) time in the last 2 (two) years.</i>		✓
Anggota Direksi tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain.		
<i>Members of the Board of Directors do not abuse their authority for personal, family and / or other party interests.</i>		✓
Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan Efek baik secara langsung maupun tidak langsung selain penghasilan yang sah dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.		
<i>Members of the Board of Directors do not take and / or receive personal gain from the activities of a Securities Company, either directly or indirectly, apart from legal income and other facilities stipulated by the GMS.</i>		✓

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk fungsi sekretaris perusahaan sejak tanggal 9 Juni 2010 yang antara lain bertugas:

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company, the Company has established corporate secretary function since June 9, 2010 who has the following duties and responsibilities:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITIES
1 Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia	1 Following the development of capital market, especially regulations applicable in Indonesia Capital Market
2 Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	2 Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners in compliance with regulations of law
3 Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan	3 Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in performance of corporate governance
4 Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.	4 As a correspondent between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders

Perseroan terus meninjau perkembangan peraturan khususnya terkait dengan Sekretaris Perusahaan.

The Company continues to review regulatory developments, especially those related to the Corporate Secretary.

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengganti Sekretaris Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas No. 201/CS-PADI/X/2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 26 Oktober 2016, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan sendiri oleh Saudari Martha Susanti yang juga merupakan Direksi Perseroan.

In 2016, the Company has replaced the Corporate Secretary, based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas No. 201/CS-PADI/X/2016 dated October 26, 2016 regarding the Appointment of the Corporate Secretary which has been effective since October 26, 2016, the function of the Corporate Secretary is carried out by Sister Martha Susanti who is also the Company's Board of Directors.

Untuk profil Saudari Martha Susanti, dapat dilihat pada halaman Profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.

For the profile of Sister Martha Susanti, please see the Board of Directors Profile page of this Annual Report.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya antara lain:

CORPORATE SECRETARY IMPLEMENTATION REPORT

During 2022, the Corporate Secretary has carried out his functions, including:

- Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, *Public Expose*, dan memenuhi kewajiban terkait hal tersebut.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, *workshop* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ICSA maupun pihak-pihak lainnya.
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di website Emiten maupun website Bursa.
- Menyampaikan laporan berkala seperti laporan keuangan, laporan pemegang saham bulanan serta laporan insidentil seperti Rencana dan Realisasi Bisnis, *Good Corporate Governance*, Laporan Tahunan, Laporan Audit kepada otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.
- Membuat Keterbukaan Informasi terkait kepemilikan saham Direksi, Komisaris maupun pemegang saham diatas 5%.
- Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
- Memastikan Perusahaan mentaati POJK, peraturan regulator terkait Pasar Modal baik sebagai Perusahaan Publik maupun Perusahaan Efek.
- *Assist in organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, Public Expose, and fulfilling the obligations related to it.*
- *Follow the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, ICSA and other parties.*
- *Convey information disclosure to the public in accordance with applicable regulations both on the Issuer's Website and the Exchange's Website.*
- *Submit periodic reports such as financial reports, monthly shareholder reports and incidental reports such as Business Plans and Realization, Good Corporate Governance, Annual Reports, Audit Reports to relevant authorities such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions in a timely manner.*
- *Making disclosure of information related to share ownership of Directors, Commissioners and shareholders above 5%.*
- *Help organize and attend Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings and prepare and administer minutes of meetings.*
- *Ensuring that the company complies with POJK, regulatory regulations related to the Capital Market, both as a Public Company and a Securities Company.*

PELATIHAN, SOSIALISASI DAN WORKSHOP YANG DIIKUTI CORPORATE SECRETARY TAHUN 2022:

1. Sosialisasi Format Laporan Keuangan Berbasis XBRL dan Mekanisme Penggunaan oleh Perusahaan Tercatat, tanggal 18 Januari 2022;
2. Sosialisasi kegiatan Training of Trainers AKSES dan EASY KSEI, tanggal 25 Mei 2022.
3. Sosialisasi Ketentuan Free Float dan pelaporannya, tanggal 24 Juni 2022
4. Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham di papan Akselerasi yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, tanggal 4 Agustus 2022;
5. Sosialisasi Panduan Bagi Perusahaan Efek Atas Implementasi POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, tanggal 22 Oktober 2022.

TRAINING, SOCIALIZATION AND WORKSHOPS TO FOLLOW THE CORPORATE SECRETARY IN 2022:

1. *Dissemination of XBRL-Based Financial Report Formats and Mechanisms for Use by Listed Companies, January 18, 2022;*
2. *Socialization of AKSES and EASY KSEI Training of Trainers activities, May 25 2022.*
3. *Dissemination of Free Float Provisions and reporting, 24 June 2022*
4. *Hearing on the Concept of Changes to Regulation Number I-V Special Provisions for the Listing of Shares and Equity-Type Securities other than shares on the Acceleration board Issued by Listed Companies, August 4, 2022;*
5. *Dissemination of Guidelines for Securities Companies on Implementation of POJK 51/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, October 22, 2022.*

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan Perseroan sebagai perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka Perseroan telah membentuk unit Audit Internal Perseroan.

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola perusahaan. Kepala Divisi Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal antara lain adalah:

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Arrangement Procedure of Internal Audit Unit Charter, in improving the Company's services as a public company to the investor community, the Company has established its Internal Audit unit.

Internal Audit is an activity which provides independent and objective assurance and consulting, with the purpose of improving the value and Company's operation, through systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance. Head of Internal Audit Division is assigned and terminated directly by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. Each assignment, replacement, or termination of head of Internal Audit Unit is immediately notified to OJK.

Internal Audit unit's duties and responsibilities are, among others:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTIES AND RESPONSIBILITIES
1 Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan	1 Arranging and implementing Internal Audit's annual plan
2 Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan	2 Examining and evaluating the performance of internal control and risk management system pursuant to the Company's policy
3 Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya	3 Examining and assessing the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities
4 Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen	4 Providing suggestions for improvement and objective information of activities it examines at all management levels
5 Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris	5 Arranging report on auditing result and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners
6 Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan	6 Monitoring, analyzing and reporting on the performance of corrective follow-ups that have been suggested
7 Bekerja sama dengan Komite Audit	7 Cooperating with Audit Committee
8 Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya	8 Arranging program to evaluate the quality of internal audit activities it performs
9 Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan	9 Performing special examination if necessary

Wewenang unit Audit Internal adalah:

WEWENANG

- 1 Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- 2 Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
- 3 Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
- 4 Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

The authority of the Internal Audit unit is:

AUTHORITIES

- 1 Accessing all relevant information of the company related to its duties and functions
- 2 Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee
- 3 Organizing regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee
- 4 Coordinating its activities to the activities of the external auditor

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

BRIGITA EMA GUNAWANTI

Bergabung dengan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk pada tahun 2005. Lulusan Diploma II Akuntansi STIE Yogyakarta, memulai karirnya di PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk sebagai Staf Settlement. Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak tanggal 26 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Nomor: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Joined PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk in 2005. Graduated from Diploma II Accounting STIE Yogyakarta, started his career at PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk as Settlement Staff. Served as Head of the Internal Audit Division since April 26, 2021 based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021, and has received approval from the Board of Commissioners.

PENUNJUKKAN KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

Penunjukkan Brigita Ema Gunawanti sebagai Kepala Divisi Audit Internal didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Nomor : SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Pembentukan Internal Audit.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan penunjukkan Kepala Divisi Audit Internal telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The appointment of Brigita Ema Gunawanti as Head of the Internal Audit Division is based on the Decree of the Board of Directors of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk Number: SKD-001/DIR-MPIS/IV/2021 dated 26 April 2021 regarding the Establishment of Internal Audit.

The Head of the Internal Audit Division is directly responsible to the President Director of the Company and the appointment of the Head of the Internal Audit Division has been approved by the Board of Commissioners.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal,

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter

Perseroan telah melakukan penyesuaian Piagam Audit Internal sejak tanggal 18 Januari 2016 dan dikaji secara rutin sesuai perkembangan yang terjadi.

the Company has made adjustments to the Internal Audit Charter since January 18, 2016 and is regularly reviewed according to developments.

KINERJA AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2022 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku pada Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas divisi akuntansi, keuangan, *settlement*, pemasaran, teknologi informasi, *customer relation* termasuk manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan secara berkala khusus atas fasilitas pembiayaan yang diberikan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan-laporan keuangan dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

INTERNAL AUDIT PERFORMANCE

In 2022 the Internal Audit Division has conducted audits for the following matters:

1. *Conduct periodic inspections of the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the provisions applicable to the Company;*
2. *Conduct regular inspections of the accounting, finance, settlement, marketing, information technology, customer relations divisions including risk management;*
3. *Conducting periodic inspections specifically on the financing facilities provided by the Company;*
4. *Conduct regular inspections of the financial reports and net working capital reports of the Company.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan yang bertugas melakukan pemeriksaan secara berkala atas semua unit usaha Perseroan. Hal ini meliputi kepatuhan terhadap prosedur standar operasional Perseroan dan juga kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan juga melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan dan melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direksi Perseroan. Selain audit yang dilakukan oleh Divisi Kepatuhan, Perseroan menunjuk auditor eksternal independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan setiap tahunnya untuk memastikan pencatatan Perseroan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku. Auditor eksternal juga melakukan pemeriksaan atas portofolio dan laporan modal kerja bersih Perseroan.

The Company's internal control system is performed by the Compliance Division that is in charge to perform regular examination on all business units of the Company. This include compliance with standard operational procedure of the Company and also with prevailing regulations of law. Compliance Division also evaluates the effectiveness of the implementation of compliance examinations and reports the results of the examinations to the Company's Board of Directors. In addition to the audit performed by the Compliance Division, the Company appoints an independent external auditor to audit the Company's financial statement annually to ensure the Company's bookkeeping is compliant to the prevailing Accounting Principles. External Auditor also examines the Company's portfolio and the report on the Company's net working capital.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Direksi sebagai pimpinan perusahaan yang bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan harus memastikan bahwa selain fungsi pengendalian internal, manajemen risiko juga telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja Perseroan dan di saat yang sama juga mendukung pencapaian sasaran yang lebih baik.

Cakupan sistem manajemen risiko yang diadopsi oleh Perseroan yaitu identifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan, penilaian atas dampak potensial risiko-risiko tersebut terhadap kinerja Perseroan, dan penanganan maupun mitigasi yang perlu dilakukan oleh Perseroan sehubungan dengan risiko-risiko tersebut.

The Board of Directors as the Company leaders in charge of the management must ensure that in addition to internal control function, risk management is also available and applied to all Company's aspects and lines. Risk management system applied by the Company is intended to improve the quality and performance of the Company and at the same time also supports the achievement of better objective.

The scope of risk management system adopted by the Company is the identification of business risks encountered by the Company, assessment on potential impact of such risks against the Company's performance, and handling as well as mitigation that needs to be performed by the Company related with such risks.

PENGHENTIAN IJIN USAHA

Kegiatan Usaha Perseroan terikat oleh berbagai peraturan pemerintah yang berlaku (*highly regulated industry*), baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai badan yang ditunjuk secara resmi oleh negara untuk pengawasan Pasar Modal di Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Bila Perseroan gagal atau lalai dalam memenuhi ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat berakibat pada penghentian sementara perdagangan atau pencabutan salah satu ijin usaha Perseroan yang akan mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha Perseroan. Karena itu dalam menjalankan usaha, Perseroan memiliki unit Kepatuhan yang bertugas melakukan audit kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan melakukan tindakan perbaikan atas kekurangan yang ada dalam penerapan kepatuhan.

SUSPENSION OF BUSINESS LICENSE

The Company's Business Activities are bound by various government prevailing regulations (highly regulated industry), either issued by Financial Services Authority as the legal institution appointed by the state to monitor the Capital Market in Indonesia, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, and regulations of Indonesia Stock Exchange. If the Company fails or neglects to fulfill the provisions of capital market currently applicable in Indonesia, it may result in temporary suspension of trading activities or revocation of one of the Company's business licenses that will result in suspension of Company's business activities. Therefore, in running its business, the Company has the Compliance Division that is in charge of auditing the compliance with prevailing regulations and taking corrective actions on existing deficiencies.

RISIKO PASAR

Risiko ini dapat timbul karena pergerakan tingkat suku bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dimiliki Perseroan baik sebagai portofolio untuk perdagangan maupun untuk investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko pasar ini dapat menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan atas fluktuasi harga portofolio secara harian sehingga dapat segera mengantisipasi perubahan yang terjadi agar dapat mencegah timbulnya kerugian finansial bagi Perseroan.

MARKET RISK

This risk may arise because of movement of interest rate or price applicable in the market against the value of an asset owned by the Company, either as portfolio for trade or for investment. Failure to anticipate this market risk may incur financial losses to the Company. The Company monitors the fluctuation of portfolio price on a daily basis so that it can immediately anticipate any changes so as to prevent financial losses to the Company.

RISIKO PENJAMIN EMISI

Salah satu kegiatan usaha Perseroan adalah Penjamin Emisi Efek. Dalam perjanjian penjaminan emisi efek, Perseroan harus mengikatkan diri untuk membeli semua efek yang menjadi porsi penjaminan yang telah disepakati. Apabila porsi efek yang telah disepakati untuk dijamin oleh Perseroan tersebut tidak terjual habis kepada publik/masyarakat, Perseroan memiliki kewajiban untuk membeli seluruh sisa efek yang ada sesuai porsi penjaminan.

Bila hal ini terjadi dalam nilai besar, maka akan menimbulkan masalah likuiditas keuangan bagi Perseroan, disamping risiko penurunan nilai efek yang telah dibeli tersebut sehingga dapat berdampak negatif terhadap tingkat penghasilan Perseroan. Karena itu dalam melakukan penjaminan emisi efek Perseroan selalu melakukan penelitian yang seksama sebelum memutuskan untuk melakukan penjaminan efek.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko ini merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional, prosedur maupun kendali terhadap kegiatan operasional Perseroan seperti penyelesaian transaksi perdagangan, pemindahan saham serta arus kas. Bila Perseroan kurang efektif dalam melakukan prosedur dan sistem operasi kegiatan harian, maka kelancaran kegiatan operasional akan terganggu dan menurunkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berpotensi mengurangi pendapatan Perseroan.

Perseroan memiliki unit *Risk Management* yang memantau kegiatan operasional Perseroan secara harian, memeriksa transaksi-transaksi yang tidak biasa atau transaksi mencurigakan, memantau limit perdagangan, memonitor rasio pembiayaan efek nasabah serta memeriksa laporan-laporan transaksi untuk memastikan tidak terdapat hal-hal yang melanggar ketentuan yang berlaku. *Risk Management* melaksanakan tugasnya melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan terutama untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

UNDERWRITING RISK

One of the Company's business activities is the Underwriting of Securities. In the securities underwriting agreement, the Company must bind itself to purchase all securities that are part of the agreed underwriting. If the share of securities that have been agreed to be guaranteed by the Company is not sold out to the public/public, the Company has an obligation to purchase all the remaining securities according to the portion of the guarantee.

If this happens in a large amount, it will cause financial liquidity problems for the Company, in addition to the risk of decreasing the value of the securities that have been purchased so that it can have a negative impact on the Company's income level. Therefore, in conducting securities underwriting, the Company always conducts careful research before deciding to underwrite securities.

OPERATIONAL RISK

This is a risk encountered by the Company in connection with operational system, procedure or control over the Company's operational activities such as trade settlement, transfer of shares and cash flows. If the Company is less selective in performing daily activities procedure and operating system, smooth operational activities will be disturbed and this decreases the quality of services to customers, thus potentially decreasing the Company's income.

The Company has Risk Management Unit monitoring the Company's operational activities on a daily basis, inspecting unusual or suspicious transactions, monitoring trade limit, monitoring customers' security financing ratio and inspecting transaction reports in order to ensure that there is no violation of applicable provisions. Risk Management performs its duties reviewing the effectiveness of the Company's risk management system, primarily to prevent anything that may hurt the Company.

RISIKO TEKNOLOGI

Perkembangan usaha perusahaan efek sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan efek menjadikan teknologi sebagai salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Perusahaan efek dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan serta kepuasan bagi para nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayanan perusahaan efek.

Ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan menarik nasabah potensial dan berpindahnya nasabah-nasabah yang sudah ada kepada perusahaan efek lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Dalam hal ini Perseroan selalu melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi yang dimiliki Perseroan secara berkala dan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan perkembangan teknologi.

Untuk menghindari risiko yang berhubungan dengan koneksi dan hal-hal luar biasa seperti banjir, kebakaran, terorisme dan hal-hal yang bersifat force majeure maka Perseroan telah membuat standar prosedur operasi yang berbentuk Rencana Kelangsungan Usaha (Business Continuity Plan) dan memiliki lokasi cadangan sebagai Pusat Recovery Center yang dimiliki Perseroan telah memenuhi standar dan persyaratan yang ditentukan maka Perseroan telah menunjuk "Independent Viewer" untuk melakukan audit.

RISIKO PERSAINGAN USAHA

Pasar modal adalah industri yang akan terus berkembang dimasa mendatang mengingat pasar modal akan menjadi pilihan alternative tempat berinvestasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Dengan adanya prospek tersebut, semakin banyak perusahaan baik lokal atau asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Bila Perseroan melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk itu Perseroan dari waktu ke waktu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, baik dalam bentuk edukasi, informasi maupun laporan-laporan yang dibutuhkan nasabah secara cepat, tepat dan bermutu.

TECHNOLOGY RISK

The business development of securities companies is strongly influenced by technological developments. With the increasingly fierce competition between securities companies, technology is one of the keys to competitive advantage in winning the competition.

Securities companies are required to improve service quality and satisfaction for customers who are increasingly critical in assessing the service quality of securities companies.

The Company's inability to anticipate technological developments may result in lost opportunities to attract potential customers and the transfer of existing customers to other securities companies. This will have a negative impact on the Company's revenue. In this case, the Company always develops information systems and technology owned by the Company on a regular basis and attends seminars related to technological developments.

To avoid risks related to connections and extraordinary events such as floods, fires, terrorism and other force majeure matters, the Company has made standard operating procedures in the form of a Business Continuity Plan and has a backup location as a Recovery Center. The Center owned by the Company has met the specified standards and requirements, the Company has appointed an "Independent Viewer" to conduct the audit.

BUSINESS COMPETITION RISK

The capital market is an industry that will continue to grow in the future, considering that the capital market will be an alternative place to invest that is increasingly in demand by the public. With this prospect, more and more local and foreign companies are interested in participating in the capital market industry. If the Company makes a mistake in taking a strategy to face competition, it will have a negative impact on the Company's revenue. For this reason, the Company from time to time strives to provide the best service to customers, both in the form of education, information and reports needed by customers in a fast, precise and quality manner.

RISIKO PEREKONOMIAN

Kondisi perusahaan efek sensitif terhadap perubahan perekonomian baik nasional maupun internasional. Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan Perseroan. Untuk mengantisipasi gejolak ekonomi yang selalu dinamis maka Perseroan dalam memutuskan suatu kebijakan selalu mendahulukan pertimbangan yang matang dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan melakukan analisa sebelum melakukan investasi agar apabila terjadi gejolak ekonomi maka Perseroan dapat bertahan.

ECONOMIC RISK

The condition of the company is sensitive to changes in the economy, both nationally and internationally. Unfavorable economic conditions can reduce investor interest in investing in the capital market so that it can have a negative impact on the Company's income. To anticipate the ever-dynamic economic turmoil, the Company in deciding a policy always prioritizes careful consideration by first collecting information and conducting analysis before investing so that in the event of economic turmoil, the Company can survive.

RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH

Perseroan sebagai perusahaan efek merupakan media perantara untuk berinvestasi bagi masyarakat yang berarti bahwa kepentingan umum selalu dilibatkan dalam segala hal. Kegiatan usaha Perseroan diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Perseroan memiliki Unit Kepatuhan yang bertugas melakukan pemantauan dan audit secara berkala atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

GOVERNMENT POLICY RISK

The Company as a securities company is an intermediary medium for investing for the public, which means that the public interest is always involved in everything. The Company's business activities are strictly regulated by the Government through various regulations. The Company's failure to anticipate the new regulations set by the Government may affect the implementation of the Company's business activities, which in turn may affect the Company's performance. The Company has a Compliance Unit which is tasked with conducting regular monitoring and auditing of the Company's compliance with applicable regulations.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN RISIKO

Pengendalian risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak dapat dicegah. Pengendalian dilakukan baik secara langsung maupun melalui sistem secara otomatis. Sistem ini telah dilaksanakan secara efektif selama tahun 2020.

RISK CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company's risk control is carried out at any time according to the type of risk that exists. Supervision is carried out by taking into account all possible risks, both preventable and non-preventable. Control is carried out either directly or through the system automatically. This system has been implemented effectively during 2020.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI***Significant Cases Faced by The Company***

Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan yang menjabat selama tahun 2022 tidak terlibat dalam permasalahan hukum yang dapat memiliki dampak atau risiko signifikan bagi Perseroan.

The Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company who will serve during 2022 are not involved in legal issues that may have a significant impact or risk on the Company.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik dan Budaya Perseroan dibuat dalam bentuk tata tertib yang merupakan pedoman dan peraturan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tata tertib yang mengatur kode etik dan budaya Perseroan menjadi bagian dari peraturan perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

The Company's Code of Conduct and Culture are established in the form of procedures of guidelines and regulations that must be adhered by all of the Company's employees. Procedures that regulate the Company's code of conduct and culture have become a part of the Company's regulations that have been legalized by the Office of Labors and Transmigration.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERSEROAN	ESSENCES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT
Melaksanakan semua kegiatan dengan penuh kejujuran, integritas, keterbukaan serta menghormati hak asasi manusia, menjaga kepentingan Perseroan maupun karyawan dan menghormati kepentingan nasabah.	<i>Performing all activities with full honesty, integrity, openness and respect of human rights, maintaining the interest of the Company and employees and respecting customer's interest.</i>
Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.	<i>Complying with and abiding the prevailing regulations of law.</i>
Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.	<i>Preserving the reputation of and securing the properties of the Company.</i>
Menjaga rahasia Perseroan.	<i>Keeping the Company secret.</i>
Mencegah adanya perbedaan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan nasabah.	<i>Preventing conflict of interest between personal interest and the Company's interest or customer's interest.</i>
Saling menghormati, saling percaya dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina kehormatan lingkungan kerja dan melakukan persaingan yang sehat serta bertanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan.	<i>Mutual respect, mutual trust and having sense of responsibility for maintaining and developing the harmony at the workplace and engaging in healthy competition, and to be responsible for the Company's performance and reputation.</i>
Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.	<i>Not abusing position and authority for personal or family interest.</i>
Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya maupun citra Perseroan pada umumnya.	<i>Not conducting disgraceful acts that may impair the image of the profession or the Company's image in general.</i>
Menjauhkan diri dari segala bentuk perjudian atau tindakan spekulatif.	<i>Keeping himself/herself away from any kinds of gambling and speculative actions.</i>
Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dengan mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya dan dunia usaha pada umumnya.	<i>Always improving knowledge and insight, by following the development of capital market industry in particular and the business world in general.</i>
Berupaya untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan dan merupakan bagian yang terintegrasi dengan masyarakat.	<i>Attempting to be a reliable company and an integrated part of the community.</i>
Tidak menerima atau memberi, baik langsung maupun tidak langsung, suap atau keuntungan lainnya yang tidak semestinya.	<i>Not receiving or giving, directly or indirectly, bribe or other inappropriate benefits.</i>
Mencerminkan nilai profesional dan menjaga etika dalam berpenampilan, cara berpakaian dan cara berbicara.	<i>Reflecting professional value and maintaining ethics in appearances, dressing and speech.</i>
Melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.	<i>Report any violations of prevailing procedures.</i>

BUDAYA PERSEROAN

Dalam mewujudkan Visi dan Misinya Perseroan menerapkan nilai-nilai budaya yang menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Nilai-nilai budaya Perseroan dirangkai dalam kata MINNAPADI sebagai berikut:

CORPORATE CULTURE

To realize its Vision and Mission, the Company adopts cultural values which become the basis for the Company to perform its businesses. The Company's cultural values form the words MINNAPADI as shown below:

MATURITY

Setiap peluang dan risiko dalam pasar modal dianalisa secara hati-hati dan penuh pertimbangan sebelum akhirnya keputusan dibuat.

Each opportunity and risk in the capital market is analyzed carefully and thoroughly before final decision is made.

INTELLIGENCE

Dalam menjalankan usahanya, Minna Padi memilih sumber daya manusia yang paling kompeten.

In running its business, Minna Padi selects the most competent human resources.

NEW IDEAS

Menjadi bagian dari sebuah pasar modal yang dinamis, Minna Padi menawarkan solusi-solusi inovatif untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi nasabah.

Being a part of a dynamic capital market, Minna Padi offers innovative solutions to resolve various problems encountered by the customers.

NETWORKING

Pengembangan dan perluasan jaringan adalah cara paling efektif untuk merealisasikan visi dan misi Minna Padi.

The development and the networking expansion are the most effective ways to realize the vision and mission of Minna Padi.

ACCOUNTABILITY

Minna Padi selalu berusaha untuk menjaga kepercayaan tersebut dengan produk dan layanan yang dapat diandalkan.

Minna Padi always strives to preserve the trust by providing reliable products and services.

PROFESSIONALISM

Digerakkan oleh sumber daya manusia yang kompeten, semua kegiatan usaha dijalankan dengan cara yang sangat profesional.

Empowered by competent human resources, all business activities are performed in a very professional manner.

ACCURACY

Akurasi tidak hanya sebatas pada pemberian informasi secara tepat waktu tetapi juga penyajian analisis yang tepat waktu dan sesuai dengan situasi terkini yang terjadi di pasar modal.

Accuracy is not limited to giving information in a timely manner, but also presenting the analysis in a timely manner which is updated with the most recent situation of the capital market.

DEDICATION

Minna Padi selalu mendedikasikan potensi terbaiknya untuk membantu setiap nasabah menemukan solusi finansial yang sesuai kebutuhannya.

Minna Padi always dedicates its best potentials to help every customer in finding financial solutions according to the customer's needs.

INTEGRITY

Minna Padi dijalankan atas dasar integritas sehingga dapat diandalkan dalam menciptakan produk dan kualitas terbaik untuk kepentingan nasabah, pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Minna Padi is run on the basis of integrity so that it is reliable in creating best quality products for the sake of the customers, shareholders and the stakeholders.

Kode Etik dan Budaya Perseroan berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan demi tercapainya visi dan misi Perseroan.

The Company's Code of Conduct and Culture apply to all employees of the Company including the Board of Directors and Board of Commissioners in performing the Company's business activities in order to achieve the Company's Visions and Missions.

Penyebaran dan sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

Distribution and dissemination of the Company's code of conduct and culture are performed regularly from time to time, orally or in writing, thus employees will always remember and implement them.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan penerapan dan penegakan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), diperlukan kebijakan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing System*) sebagai bagian dari pengendalian Perseroan dalam rangka mencegah adanya kecurangan dalam Perseroan. Sesuai dengan standar etika yang berlaku, setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan wajib dilaporkan kepada Perseroan.

In order to improve the implementation and enforcement of Good Corporate Governance, it is necessary to implement a policy of implementing a whistleblowing system as part of the Company's control in order to prevent fraud within the Company. In accordance with applicable ethical standards, every violation committed by employees must be reported to the Company.

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan tindakan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, dan kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dilaporkan antara lain: janji memberikan keuntungan tertentu, pemberian ilegal, penerimaan suap, kecurangan dalam laporan keuangan, benturan kepentingan, intimidasi, pemanfaatan data atau informasi nasabah, diskriminasi, pelecehan dan lain sebagainya. Melalui sistem ini, Perseroan dapat menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor.

The Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report suspected acts of fraud, violations of law, ethics, and the Company's code of ethics committed by the Company's employees. Types of reported violations include: promises to provide certain benefits, illegal giving, accepting bribes, fraud in financial reports, conflicts of interest, intimidation, use of customer data or information, discrimination, harassment and so on. Through this system, the Company can guarantee the confidentiality of the identity and protect the whistleblower.

Panduan *Whistle Blowing System* dapat dijumpai pada *website* Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pelaporan apapun terkait dengan pelanggaran baik dari dalam Perseroan maupun dari pihak luar Perseroan.

The Whistle Blowing System guide can be found on the Company's website. During 2022, the Company did not receive any reports related to violations either from within the Company or from parties outside the Company.



6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan konsep dimana Perseroan secara sukarela menyumbangkan sesuatu kepada masyarakat untuk memberi manfaat yang lebih baik dan dibutuhkan oleh masyarakat.

Di tahun 2022, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sosial, literasi dan edukasi keuangan serta membantu dalam kegiatan Sekolah Pasar Modal dan Inklusi Keuangan.

Berikut adalah beberapa kegiatan sehubungan dengan Tanggung Jawab Sosial Perseroan:

- Sumbangan Sentral Vaksinasi,
- Dan lain-lain.

Semua program di atas dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dengan nilai total Rp 30.000.000.

Corporate Social Responsibility is a concept in which the Company voluntarily contributes something to the community to provide better benefits and is needed by the community.

In 2021, the Company carried out several social activities, financial literacy and education as well as assisting in the activities of the Capital Market and Financial Inclusion School.

The following are some of the activities related to Corporate Social Responsibility:

- Vaccination Central Donation,
- And others.

All of the above programs are implemented either directly or indirectly by the Company with a total value of IDR 30,000,000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Penggunaan Kertas

Penggunaan kertas dalam kegiatan usaha Perseroan adalah sangat penting. Mulai dari material rapat, Laporan hingga korespondensi dan dokumentasi masih dilakukan secara *hardcopy*, sehingga hal-hal tersebut memerlukan jumlah kertas yang tidak sedikit. Namun demikian, Perseroan akan terus berusaha untuk mewujudkan penghematan dalam penggunaan kertas yang mana dibantu dengan aturan pelaporan OJK dan Bursa yang mulai menghilangkan pelaporan *hardcopy* atau *all by system* dan *email* pada triwulan kedua tahun 2021 ini.

Penggunaan Air

Sebagai Perusahaan yang menempati gedung perkantoran, pemakaian air dikelola oleh pengelola gedung. Penggunaan air dalam kegiatan usaha Perseroan hanya sebatas untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja. Untuk penggunaan air sudah termasuk dalam biaya listrik yang dibayarkan ke pengelola gedung setiap bulannya hingga jumlah biaya dan kuota air tidak bisa dipisahkan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

Paper Usage

The use of paper in the Company's business activities is very important. Starting from meeting materials, reports to correspondence and documentation are still done in hardcopy, so these things require a large amount of paper. However, the Company will continue to strive to realize savings in the use of paper which is assisted by the OJK and IDX reporting rules which have begun to eliminate hardcopy or all by system and email reporting in the second quarter of 2021.

Water Usage

As a company that occupies an office building, water usage is managed by the building manager. The use of water in the Company's business activities is only limited to consumption, supporting sanitation and cleanliness of the workplace. The use of water is included in the electricity fee paid to the building manager every month so that the total cost and water quota cannot be separated.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan hidup.

Rencana Program CSR Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2023

Pada tahun 2023 mendatang, Perseroan menetapkan target pelaksanaan CSR dibidang lingkungan hidup sesuai dengan kebijakan manajemen dalam bidang lingkungan hidup. Perseroan juga melaksanakan kegiatan CSR lainnya yang meliputi donasi untuk Panti Asuhan, Lembaga Pemasarakatan serta Bencana Alam.

KEGIATAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan turut serta menyelenggarakan program literasi keuangan yang bertujuan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan sejak dini dan memberikan gambaran umum mengenai dunia persahaman.

Dikarenakan imbas Pandemi Covid-19 dan diterapkannya protocol kesehatan maka selama tahun 2022, Perseroan melaksanakan Webinar dan Sekolah Pasar Modal melalui perangkat Zoom dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

WEBINAR 2022			WEB SEMINAR 2022
Tanggal	Keterangan	Total Peserta	Link
Date	Description	Total Attendees	
9 Februari 2022	Prospek Pasar 2022	11	https://us02web.zoom.us/j/82254609812?pwd=R3IzMVFL1NrR1o2cjN2VUtXN0g5QT09
February 9, 2022	Market Outlook 2022		
22 Maret 2022	Webinar Langkah Investor	21	https://us02web.zoom.us/j/83598130854?pwd=Q0JUU0ZCV2JzQVNxRHM5WVI4bjJ0UT09
March 22, 2022	Investor Step Webinar		
9 Juni 2022	Seminar APUPPT	27	https://us02web.zoom.us/j/83509024279?pwd=UnNWG1LeVpiandJN28zNXNkdRwZz09
June 9, 2022	Seminar APUPPT		

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA KETENAGAKERJAAN

1. Kompensasi bagi karyawan lembur
Perseroan menyediakan kompensasi kepada karyawan yang menjalankan tugas lembur.
2. Cuti
Perseroan memberikan hak cuti kepada karyawan antara lain berupa cuti panjang, cuti melahirkan dan keguguran kandunga, istirahat haid, istirahat sakit dan cuti menunaikan ibadah agama.
3. Tunjangan Hari Raya (THR)

Environmental Certification

Until the end of 2022, the Company does not yet have certification in the environmental field.

CSR Program Plan for Environment in 2023

In 2023, the Company will set a target for implementing CSR in the environmental sector in accordance with management policies in the environmental sector. The Company also carries out other CSR activities which include donations to Orphanages, Correctional Facility and Natural Disasters.

ACTIVITIES OF SOCIAL AND COMMUNITY RESPONSIBILITY MANAGEMENT ACTIVITIES

The Company participates in organizing a financial literacy program that aims to educate the public about the importance of financial literacy from an early age and provide an overview of the world of stocks.

Due to the impact of the Covid-19 Pandemic and the implementation of health protocols, during 2022, the Company will conduct Webinars and Capital Market Schools through Zoom devices with the following schedule of activities:

EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY EMPLOYMENT

1. Compensation for overtime employees
The Company provides compensation to employees who perform overtime duties.
2. Paid Leave
The Company provides leave rights to employees, among others, in the form of sabbatical leave, maternity leave and miscarriages, menstrual breaks, sick breaks and leave for religious worship.
3. Holiday Allowance (THR)

Perseroan memberikan tunjangan hari besar keagamaan yang dibayarkan maksimal seminggu sebelum Hari Raya.

The Company provides religious holiday allowances which are paid a maximum of a week before Hari Raya.

KESEHATAN

1. Bantuan Perawatan Kesehatan (Rawat Jalan)
Perseroan memberikan tunjangan rawat jalan kepada karyawan beserta keluarganya. Program ini merupakan program pemeliharaan kesehatan yang bersifat pencegahan dan penyembuhan terhadap gejala atau gangguan kesehatan yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit.
2. Bantuan Perawatan Rumah Sakit (Rawat Inap)
Perseroan juga memberikan tunjangan perawatan rumah sakit kepada karyawan melalui Asuransi Manulife.
3. Bantuan Biaya Kacamata Korektif/Lensa Kontak
Perusahaan memberikan tunjangan penggantian biaya kacamata/lensa kontak kepada karyawan tetap dalam batasan tertentu.
4. BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan
Perseroan mendaftarkan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dengan perhitungan sesuai peraturan Pemerintah.
5. Obat-obatan dan P3K untuk pertolongan pertama.

HEALTH

1. Health Care Assistance (Outpatient)
The Company provides outpatient benefits to employees and their families. This program is a health care program that is preventive and curative of symptoms or health problems that do not require hospitalization.
2. Hospital Care Assistance (Inpatient)
The Company also provides hospital treatment allowances to employees through Manulife Insurance.
3. Assistance with Cost of Corrective Glasses/Contact Lenses
The company provides allowances for reimbursement of the cost of glasses/contact lenses to permanent employees within certain limits.
4. BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan
The Company registers employees in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs with calculations according to Government regulations.
5. Medicines and first aid kit for first aid.

KESELAMATAN KERJA

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan terus melakukan upaya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara optimal dengan memastikan keselamatan kerja dan keamanan di lingkungan Perseroan. Selama tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan kerja di Perseroan.

WORK SAFETY

Work Accident Rate

The Company continues to make efforts to optimally implement occupational health and safety (K3) by ensuring work safety and security in the Company's environment. During 2021, there were no work accidents in the Company.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA (NASABAH)

Website Perseroan

Perseroan memiliki website resmi yang dapat diakses pada www.minnapadi.com, di mana pada halaman nasabah disediakan menu/link untuk dapat terhubung pada telepon *call center* dan *email call center*.

RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES (CLIENT)

Company website

The Company has an official website that can be accessed at www.minnapadi.com, where on the homepage customer's homepage a menu / link is provided to connect to the call center telephone and email call center.

Media Sosial dan Kontak

Perseroan juga memiliki media sosial yang bisa digunakan sebagai sarana berinteraksi dengan nasabah, sumber informasi mengenai produk dan jasa Perseroan kepada nasabah, dan ruang bagi nasabah untuk menyampaikan pertanyaan.

Social media and Contact

The Company also has social media that can be used as a means of interacting with customers, a source of information about the Company's products and services to customers, and a space for customers to submit questions.

Akun resmi Perseroan di media sosial adalah sebagai berikut:

Instagram: minnapadiinvestamasekuritas
 Youtube: PT MINNA PADI INVESTAMA
 SEKURITAS Tbk
 Email: corsec@minnapadi.com
 cs@minnapadi.com

The Company's official accounts on social media are as follows:

*Instagram: minnapadiinvestamasekuritas
 Youtube: PT MINNA PADI INVESTAMA
 SEKURITAS Tbk
 Email: corsec@minnapadi.com
 cs@minnapadi.com*

Tindak Lanjut Penanganan

Customer Service akan menganalisis dan memeriksa pengaduan yang masuk, dan akan menindaklanjutinya dengan memberikan solusi secara langsung kepada nasabah, atau meneruskan pengaduan tersebut kepada pihak unit kerja terkait jika dibutuhkan. *Unit Customer Service* akan bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan sudah tepat, cepat dan puas atas solusi yang diberikan.

Follow-up Handling

Customer Service will analyze and examine incoming complaints, and will follow up by providing solutions directly to customers, or forwarding complaints to the relevant work unit if needed. The Customer Service Unit will work closely with related work units to ensure that the solutions given are correct, fast and satisfied with the solutions given.

Informasi Produk dan Jasa Perseroan

Perseroan menyediakan informasi produk/jasa secara tertulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris pada website Perseroan <http://www.minnapadi.com>.

Information on the Company's Products and Services

The Company provides product / service information in writing in Indonesian and English on the Company's website <http://www.minnapadi.com>.

Jumlah Pengaduan

Selama tahun 2022, Perseroan telah menangani keluhan, pertanyaan, dan kebutuhan informasi lainnya, baik yang diterima melalui telepon, whatsapp *Customer Service*, email maupun Website. Seluruh aduan, informasi nasabah dan informasi lainnya tersebut diterima dengan baik oleh *Customer Service* Perseroan, dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan OJK terkait Perlindungan Konsumen.

Number of Complaints

During 2022, the Company has handled complaints, questions, and other information needs, whether received by telephone, whatsapp Customer Service, email or website. All complaints, customer information and other information have been received well by the Company's Customer Service, and followed up in accordance with OJK regulations regarding Consumer Protection.



7

SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Commissioners and Directors Statement Letter

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk**

*Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding the Responsibility for the 2022 Annual Report of
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk for the year 2022 has been presented in its entirety, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is dully made in all integrity.

Jakarta, April 17th 2023

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



POLTAK SIHOTANG
KOMISARIS UTAMA INDEPENDEN
Independent President Commissioner



WIAYA MULIA
KOMISARIS
Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



MARTHA SUSANTI
DIREKTUR
Director



DJOKO JOELIANTO
DIREKTUR UTAMA
President Director



DWI SETIJO ADJI
DIREKTUR
Director



8

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

**PT MINNA PADI INVESTAMA
SEKURITAS Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto	5 - 6
Laporan Arus Kas	7
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 82

Table of Contents

Directors' Statement Letter
Independent Auditor's Report
Statement of Financial Position
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Statement of Changes in Equity - Net
Statement of Cash Flows
Notes to the Financial Statements



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk**

**DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENT
LETTER REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Djoko Joelijanto |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Kelapa Puan Timur III NC4,
Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Martha Susanti |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Asuransi 1 / 2 RT.009 RW.001,
Kelurahan Cipinang Cempedak,
Jakarta 13340 |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |
| 3. Nama / Name | : | Dwi Selijo Adji |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Citragran Blok BB 10 No. 5 RT.007 RW. 011
Bekasi, Jawa Barat |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |
| 4. Nama / Name | : | Pollak Sihotang |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Villa Nusa Indah Blok U2/5 RT.001/ RW.020
Gunung Putri - Jawa Barat |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Komisaris Utama / President Commissioner |
| 5. Nama / Name | : | Wijaya Mulia |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
Equity Tower, 11th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Marina I Blok B3/A No.20
Jakarta Utara |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 525-5555 |
| Jabatan / Title | : | Komisaris / Commissioner |

Head Office

Equity Tower Lantai 11 (SCBD) Lot. 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 6666
Fax. +62 21 527 1527

Branch Office :

Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B
Solo 57129
Tel. +62 271 667 679
+62 271 667 680
Fax. +62 271 635 470



MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS

Member of Indonesia Stock Exchange

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (The "Company");
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company has been presented completely and accurately;
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023
PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk



Djoko Joelijanto
Direktur Utama / President Director

Martha Susanti
Direktur / Director

Dwi Setijono Adji
Direktur / Director

Poltak Sihotang
Komisaris Utama / President Commissioner

Wijaya Mulia
Komisaris / Commissioner

Head Office

Equity Tower Lantai 11 (SCBD) Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555, +62 21 525 8686
Fax. +62 21 527 1527

Branch Office :

Jl. Walter Monginsidi No. 27 A/B
Solo 57129
Tel. +62 271 667 679
+62 271 667 690
Fax. +62 271 635 470

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00283/2.1051/AU.1/09/1029-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan") yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terdampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00283/2.1051/AU.1/09/1029-2/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity - net, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly in all material respects, the financial position of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk as at December 31, 2022, and its financial performance, and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language

Halaman 2

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas portofolio efek Perusahaan

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat portofolio efek sebesar Rp 177.633.565.256 atau setara dengan 74,94% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas portofolio efek tersebut adalah material terhadap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan dan menimbulkan dampak kerugian atas kegiatan perantara perdagangan efek Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama diatas:

- Melakukan pemeriksaan kepemilikan atas portofolio efek Perusahaan;
- Melakukan perhitungan kembali nilai wajar portofolio efek pada tanggal pelaporan;
- Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan mutasi portofolio efek melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik;
- Melakukan perhitungan kembali mutasi atas portofolio efek termasuk laba atau rugi terealisasi dan tidak terealisasi dan membandingkan dengan pencatatan Perusahaan pada tanggal pelaporan.

Page 2

Key audit matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of the most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on this matter.

Valuation of the Company's marketable securities

As disclosed in Note 5 to the financial statements herein, as at December 31, 2022, the Company has marketable securities amounting to Rp 177,633,565,256 or equivalent to 74.94% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of marketable securities are material to the financial statements at the end of the reporting period and caused a loss impact from the Company's brokerage activities for the year ended December 31, 2022.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- Conduct an examination of the ownership of the Company's marketable securities;
- Performed recalculation of the marketable securities fair value at the reporting date;
- Assessed the reliability of the data used in the calculation of marketable securities mutation through the examination of source documents on a sample basis;
- Perform recalculation on marketable securities mutation including the value of realized and unrealized gains or losses and compared with the Company's trial balance at the reporting date.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengalami rugi usaha sebesar Rp 47.835.832.219, rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 47.060.390.024, dan total rugi komprehensif sebesar Rp 49.181.487.222 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang mengakibatkan defisit sebesar Rp 84.055.703.826 pada tanggal 31 Desember 2022.

Kondisi tersebut di atas mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dan ketidakpastian ini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Page 3

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 40 to the accompanying financial statements, the Company has incurred operating loss amounting to Rp 47,835,832,219, net loss for the year amounting to Rp 47,060,390,024, and total comprehensive loss amounting to Rp 49,181,487,222 for the year ended December 31, 2022, which resulted to accumulated deficit amounting to Rp 84,055,703,826 as at December 31, 2022.

These above-mentioned conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are described in Note 40 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to the those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Page 4

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in Indonesian language

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language

Halaman 6

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan termasuk seliap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dan mengomunikasikan hal tersebut akan dikekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this key audit matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1029

29 Maret 2023 / March 29, 2023



PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4,30,35	4.711.288.629	9.312.168.150	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5,24,35			Marketable securities
Pihak ketiga		128.218.242.797	164.301.883.990	Third parties
Pihak berelasi	33	29.677.459.459	35.312.397.684	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	6,35	5.345.111.984	4.796.274.213	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	7,35			Receivables from customers
Pihak ketiga		3.139.894.431	3.811.048.583	Third parties
Pihak berelasi	33	-	13.961.026	Related parties
Piutang perusahaan efek	35	1.300.000.000	-	Receivables from securities company
Piutang lain-lain	8,33,35	359.242.349	325.168.967	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka		83.321.601	55.604.319	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		555.934.321	557.438.253	Prepaid taxes
Penyertaan saham	9,35	5.710.000.000	5.710.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	10,15,29	25.433.143.947	27.106.683.476	Investment properties - net
Aset tetap - neto	11,18	10.917.218.290	12.551.470.808	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	13d	1.350.550.583	1.495.263.475	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	12,35	501.255.835	1.238.491.749	Other assets
TOTAL ASET		217.302.664.226	266.587.854.693	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	10,15,35	11.038.865.546	12.463.235.294	Bank loan
Utang nasabah	14,35			Payable to customers
Pihak ketiga		7.106.793.389	5.435.468.571	Third parties
Pihak berelasi	33	96.293.565	-	Related parties
Utang lain-lain	16,35	305.357.077	39.569.228	Other payables
Beban akrual	17,35	265.751.340	254.616.511	Accrued expenses
Utang pajak	13a	81.484.075	218.698.230	Tax payables
Liabilitas sewa	11,18,35	168.761.369	87.847.525	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	5.454.818.157	6.122.392.404	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS		24.518.124.518	24.621.827.763	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 25 per saham				Rp 25 per share
Modal dasar - 32.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.307.246.524 saham	20	282.681.163.100	282.681.163.100	32,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	245.759.273	245.759.273	Issued and fully paid capital -
Saldo laba (defisit)				11,307,246,524 shares
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.100.000.000	1.100.000.000	Additional paid-in capital
Belum ditentukan penggunaannya		(85.155.703.826)	(39.142.967.743)	Retained earnings (deficits)
Komponen ekuitas lainnya	23	(6.086.678.839)	(2.917.927.700)	Appropriated
TOTAL EKUITAS - NETO		192.784.539.708	241.966.026.930	Unappropriated
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		217.302.664.226	266.587.854.693	Other equity components
				TOTAL EQUITY - NET
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek - neto	5,24,33	(10.485.240.357)	(41.579.333.196)	Revenue from brokerage activities - net
Pendapatan dividen dan bunga	25	250.834.986	761.995.937	Dividend and interest income
Total Pendapatan		(10.234.405.371)	(40.817.337.259)	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	5	19.737.863.000	-	Provision for impairment loss of marketable securities
Beban kepegawaian	26	8.535.860.092	8.561.082.847	Personnel expense
Penyusutan	10,11	3.570.940.191	3.609.384.079	Depreciation
Beban pemeliharaan sistem Umum dan administrasi	27	1.637.546.312	1.424.659.701	System maintenance
Jasa professional		907.428.399	735.014.923	General and administration
Sewa kantor		696.529.408	579.098.500	Professional fees
Kustodian		505.329.259	391.049.886	Office rentals
Telekomunikasi		399.833.667	386.167.729	Custodians
Iklan dan promosi		32.118.000	42.318.000	Telecommunication
Jamuan dan sumbangan		27.976.132	60.160.849	Advertising and promotion
Kerugian penurunan nilai Lain-lain	8	-	570.307.046	Entertainment and donations
		58.262.690	245.655.566	Impairment losses
Total Beban Usaha		37.601.426.848	17.781.095.968	Others
RUGI USAHA		(47.835.832.219)	(58.598.433.227)	Total Operating Expenses
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OPERATING LOSS
Laba selisih kurs - neto		111.726.373	16.356.974	OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	28	(1.093.176.618)	(1.223.917.471)	Gain on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	11	-	235.000.000	Finance expense
Lain-lain - neto	10,29,33	1.606.113.195	3.257.847.131	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan Lain-lain - Neto		624.662.950	2.285.286.634	Others - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(47.211.169.269)	(56.313.146.593)	Other Income - Net
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	13b,13c	150.779.245	(18.577.844)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(47.060.390.024)	(56.331.724.437)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
				NET LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	1.343.146.078	437.792.678	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	13d	(295.492.137)	(96.314.389)	Related tax effect
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,12,23	(3.168.751.139)	2.705.411.714	Fair value gain (loss) on financial asset through other comprehensive income
Laba direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	427.178.030	Realized gain on financial asset through other comprehensive income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(2.121.097.198)	3.474.068.033	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(49.181.487.222)	(52.857.656.404)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM DASAR	31	(4,16)	(4,98)	BASIC NET LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2020		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	16.847.278.405	(6.050.517.444)	294.823.683.334	Balance as at December 31, 2020
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	(56.331.724.437)	-	(56.331.724.437)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Keuntungan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,12,23	-	-	-	-	2.705.411.714	2.705.411.714	Fair value income on financial assets through other comprehensive income
Laba direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,23	-	-	-	-	427.178.030	427.178.030	Realized gain on financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	-	-	437.792.678	-	437.792.678	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	13d	-	-	-	(96.314.389)	-	(96.314.389)	Related tax effect
Total rugi komprehensif		-	-	-	(55.990.246.148)	3.132.589.744	(52.857.656.404)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2021		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(39.142.967.743)	(2.917.927.700)	241.966.026.930	Balance as at December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Total Ekuitas - Neto/ Total Equity - Net	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2021		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(39.142.967.743)	(2.917.927.700)	241.966.026.930	Balance as at December 31, 2021
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	(47.060.390.024)	-	(47.060.390.024)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain								Other comprehensive income
Kerugian nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	5,12,23	-	-	-	-	(3.168.751.139)	(3.168.751.139)	Fair value loss on financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	-	-	1.343.146.078	-	1.343.146.078	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	13d	-	-	-	(295.492.137)	-	(295.492.137)	Related tax effect
Total rugi komprehensif		-	-	-	(46.012.736.083)	(3.168.751.139)	(49.181.487.222)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2022		282.681.163.100	245.759.273	1.100.000.000	(85.155.703.826)	(6.086.678.839)	192.784.539.708	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penjualan portofolio efek	5	23.630.415.132	282.832.277.600	Settlement of marketable securities
Penerimaan dari (pembayaran) kepada nasabah - neto		2.825.667.387	(4.153.483.426)	Receipt from (payment to) customers - net
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		2.387.119.587	6.229.738.749	Proceed from brokerage fee
Penerimaan pendapatan bunga	25,29	282.976.202	799.437.594	Receipt from interest income
Pendapatan dividen	25	79.444.958	79.697.860	Dividend income
Pembelian portofolio efek	5	(17.047.917.900)	(273.155.905.556)	Placement of marketable securities
Pembayaran kepada perusahaan efek		(1.300.000.000)	-	Payment to securities company
Penerimaan dari (pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto		(548.837.771)	5.269.967.031	Receipt from (payment to) clearing and guarantee institution - net
Pembayaran lainnya - neto		(13.303.143.068)	(12.721.042.780)	Other payment - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(2.994.275.473)	5.180.687.072	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(102.289.600)	(246.254.091)	Purchases of property and equipment
Penerimaan penjualan aset tetap	11	-	235.000.000	Proceed from sale on property and equipment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(102.289.600)	(11.254.091)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	15	(1.424.369.748)	(1.424.369.748)	Payment to bank loan
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	18	(79.944.700)	(77.955.382)	Payment of principal portion of lease liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.504.314.448)	(1.502.325.130)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.600.879.521)	3.667.107.851	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9.312.168.150	5.645.060.299	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4.711.288.629	9.312.168.150	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR
Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 39				Supplementary information for cash flows is presented in Note 39

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Batavia Artatama Securindo berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 28 Mei 1998 dari Drs. Atrino Leswara, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 tanggal 3 Juli 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 2006, Tambahan No. 11489. Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Juni 2004 dari Drs. Eko Putranto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Batavia Artatama Securindo telah mengalami perubahan nama menjadi PT Minna Padi Investama Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 98 tanggal 23 Februari 2017 oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari semula bernama PT Minna Padi Investama Tbk menjadi PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 3 Maret 2017 serta diumumkan dalam Berita Negara republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 9919 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 tanggal 30 Agustus 1999 dan No. KEP-04/PM/2000 tanggal 3 April 2000.

Perusahaan telah memperoleh ijin fasilitas perdagangan marjin berdasarkan Surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 tanggal 20 Mei 2005.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Equity Tower, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1999.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk (the "Company") was established with the name of PT Batavia Artatama Securindo based on Notarial Deed No. 79 dated May 28, 1998 of Drs. Atrino Leswara, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8234.HT.01.01.Th.98 dated July 3, 1998 and was published in the State Gazette No. 86 dated October 27, 2006, Supplement No. 11489. Based on Notary deed No. 2 dated June 1, 2004 from Drs. Eko Putranto, S.H., Notary in Jakarta that PT Batavia Artatama Securindo has undergone a change of name to PT Minna Padi Investama Tbk.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 98 dated February 23, 2017 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, whereby the Company's name was changed from PT Minna Padi Investama Tbk to PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. Such amendment was approved by the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0005381.AH.01.02. TAHUN 2017 dated March 3, 2017 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 48, Supplement No 9919 dated June 14, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in securities brokerage and underwriting of securities. The Company had obtained the license to operate as securities broker and underwriter, based on the Decision Letter of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-22/PM/1999 dated August 30, 1999 and No. KEP-04/PM/2000 dated April 3, 2000.

The Company has obtained the license for margin trading based on Letter No. S-582/BEJ.ANG/05-2005 dated May 20, 2005 from PT Bursa Efek Indonesia.

The Company's head office is located at Equity Tower, 11th Floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta. The Company starts its commercial operations in 1999.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Akta No. 87 tanggal 24 Agustus 2022 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Poltak Sihotang	:
Komisaris	:	Wijaya Mulia	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto	:
Direktur	:	Martha Susanti	:
Direktur	:	Dwi Setijo Adji	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan Akta No. 41 tanggal 14 Desember 2020 oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arys Ilyas*)	:
Komisaris	:	Wijaya Mulia	:
Komisaris	:	Poltak Sihotang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Djoko Joelijanto	:
Direktur	:	Martha Susanti	:
Direktur	:	Dwi Setijo Adji	:

*) Meninggal dunia pada tanggal 10 Februari 2022/ Died on February 10, 2022.

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum dan sumber daya manusia dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Poltak Sihotang	:
Anggota	:	David Prasetyo	:
Anggota	:	Bulan Lastiar Siahaan	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 44 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 based on Notarial Deed No. 87 dated August 24, 2022 of Buntario Tigris, S.H., S.E., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2020 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Key management are directors and commissioners of the Company. The scope of the President Director covers the fields of law and human resources and the scope of the Director includes finance and accounting.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had 44 permanent employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2023.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam Surat Keputusan No. S-14055/BL/2011 sebanyak 300.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 395 per saham disertai dengan 150.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 450. Pada tanggal 9 Januari 2012, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering of the Company

On December 30, 2011 the Company received an effective statement from the Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in Decision Letter No. S-14055/BL/2011 to make public offering of 300,000,000 registered common shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 395 and 150,000,000 Warrant Series I with an exercise price of Rp 450. On January 9, 2012 the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan berdasarkan likuiditas. Analisis mengenai pemulihan atau penyelesaian dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan (saat ini) dan lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan pada Catatan 38.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas di tangan, kas di bank dan deposito dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The Company presents its statement of financial position in order of liquidity. An analysis in respect of recovery or settlement within 12 months after the reporting date (current) and more than 12 months after the reporting date (non-current) is presented in Note 38.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and neither pledged as collateral nor restricted for use.

c. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Company classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

Aset keuangan Perusahaan terdiri atas kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL, dan portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi, penyertaan saham, dan aset lain-lain - investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(i) Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers - third parties and related parties, receivables from securities company, other receivables, and other assets - security deposits are classified as financial assets at amortized cost, marketable securities - third parties and related parties classified as financial assets at FVTPL, and marketable securities - third parties and related parties, investment in shares, and other assets - investment in share classified as financial assets at FVOCI.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangannya pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri atas utang bank, utang nasabah - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of bank loan, payables to customers - third parties, other payables, accrued expenses, and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- c. Aset keuangan pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

- a. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

- b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- c. Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

a. Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang perusahaan efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, receivables from securities company and other receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penysihan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Company;*
 - (ii) *has significant influence over the Company; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

f. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Company has ownership of less than 20% of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Properti Investasi

g. Investment Properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.		<i>Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.</i>
Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.		<i>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</i>
Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.		<i>Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.</i>

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Perabot kantor dan partisi	8	Office furniture and partitions

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Perangkat Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun. Akun ini dibukukan sebagai bagian dalam aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

h. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary

i. Computer Software

Computer software is recorded at cost and amortized over 5 years. This account is recorded in other assets in statement of financial position.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

k. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Pajak Final

l. Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

m. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

m. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Perusahaan menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Company applies PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

The Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statement of financial positions.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui berdasarkan "beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under "accrued expenses" in the statement of financial position.

Defined Benefit Plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Leases

As lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas: (lanjutan)

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa sewa sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise: (continued)

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor

Tahun/ Years

2 - 4

Office buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Sewa kantor" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" on the financial statements.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Office rents" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek berasal dari:

- (i) Komisi perantara perdagangan efek yang diakui berdasarkan tanggal transaksi; dan
- (ii) Transaksi efek yaitu perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek berasal dari jasa konsultan manajemen yang diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from brokerage activities

Revenue from brokerage activities consist of:

- (i) Brokerage commissions which are recognized at the transaction date; and
- (ii) Trading of marketable securities which are securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Company are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Amounts receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Revenue from underwriting activities

Revenue from underwriting activities consist of management consultant fees which are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Dividend and interest income

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

r. Laba Neto per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

As at December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia amounting to Rp 15,731 and Rp 14,269 for every 1 United States (US) Dollar, respectively.

r. Basic Net Earnings per Share

Basic net earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek, Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

u. Securities Accounts

Securities accounts are accounts owned by securities companies' customers in relation to the customers' securities sale and purchase transactions. Securities accounts record securities and funds deposited by customers to securities companies. Securities accounts do not meet the criteria of financial asset recognition by the Company, so that they are not recorded in the statement of financial position of the Company, but recorded on an off balance sheet basis in the Fund Supporting Book and Securities Supporting Book.

v. Events after the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied a number of standards, amendments/ improvements and interpretations to standards to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts (continued)

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments (continued)

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 40.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa gedung. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Perusahaan mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan gedung ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - Company as Lessor

The Company has entered into building leases agreement. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these buildings and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas ECL Piutang

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan.

Nilai tercatat piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan masing-masing pada Catatan 6, 7 dan 8.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 35.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Company's receivables from clearing, and guarantee institution, receivables from customers and other receivables as at December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 6, 7 and 8, respectively.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Notes 35.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi 20 tahun. Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The costs of investment properties and property equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years and investment properties are 20 years. The useful life of each item of the Company's investment properties and property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Note 10 and 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Perusahaan memiliki perbedaan temporer sebesar Rp 35.897.753.794 dan Rp 21.916.033.757, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang pajak tangguhannya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 19.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Company has temporary differences amounting to Rp 35,897,753,794 and Rp 21,916,033,757, as at December 31, 2022 and 2021, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 13.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	2022	2021
Kas		
<u>Rupiah</u>	4.486.000	4.527.000
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.377.949.432	5.777.616.157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	267.832.393	257.545.283
PT Bank Central Asia Tbk	236.133.320	1.599.848.239
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.342.380	8.712.380
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.408.691	8.551.272
Subtotal	2.898.666.216	7.652.273.331
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	242.952.252	238.221.040
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.565.184.161	1.417.146.779
Subtotal	1.808.136.413	1.655.367.819
Total	4.711.288.629	9.312.168.150

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Suku bunga deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,30%	0,25%
Rupiah	2,50%	2,50%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Consist of:

Cash on hand
<u>Rupiah</u>
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal
Time Deposits
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal
Total

The annual interest rate of time deposit in 2022 and 2021 are as follows:

Interest rates on time deposits
United States Dollar
Rupiah

As at December 31, 2022 and 2021, there is no restricted cash in banks balance and placed with related parties.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK

5. MARKETABLE SECURITIES

	2022	2021	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss:
Pihak ketiga	144.621.107.797	162.169.783.990	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.405.796.000	4.405.796.000	Related party (Note 33)
Subtotal	147.026.903.797	166.575.579.990	Subtotal
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	(19.737.863.000)	-	Provision for impairment loss of marketable securities
Subtotal	127.289.040.797	166.575.579.990	Subtotal
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Pihak ketiga	2.132.100.000	2.132.100.000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	28.474.561.459	30.906.601.684	Related party (Note 33)
Subtotal	30.606.661.459	33.038.701.684	Subtotal
Total	157.895.702.256	199.614.281.674	Total

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity Securities</u>
PT Bakrie Telecom Tbk	41.312.775.000	41.312.775.000	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Hotel Mandarine Regency Tbk	19.194.580.000	19.194.580.000	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	11.178.338.150	12.075.251.202	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Hanson International Tbk	11.113.785.000	11.113.785.000	PT Hanson International Tbk
PT Andira Agro Tbk	10.797.710.000	10.797.710.000	PT Andira Agro Tbk
PT Natura City Developments Tbk	5.165.676.000	6.366.150.000	PT Natura City Developments Tbk
PT J Resources Asia Pasifik Tbk	4.917.056.600	6.387.578.200	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	4.595.111.859	5.192.849.987	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	4.303.960.500	7.132.277.400	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
PT Rimo International Lestari Tbk	4.154.000.000	4.154.000.000	PT Rimo International Lestari Tbk
PT Bumi Resources Tbk	3.220.000.000	1.340.000.000	PT Bumi Resources Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.499.960.000	2.340.600.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Andalan Perkasa Abadi Tbk	2.389.900.000	2.915.678.000	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk
PT Bakrieland Development Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bakrieland Development Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	2.000.000.000	-	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
PT Visi Media Asia Tbk	1.920.000.000	1.920.000.000	PT Visi Media Asia Tbk
PT Weha Transportasi Indonesia Tbk	1.600.500.000	3.084.600.000	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
PT Global Digital Niaga Tbk	1.563.361.000	-	PT Global Digital Niaga Tbk
PT Modernland Realty Tbk	1.210.295.400	1.092.217.800	PT Modernland Realty Tbk
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	953.657.000	1.023.267.000	PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Armidian Karyatama Tbk	884.940.000	884.940.000	PT Armidian Karyatama Tbk
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	843.987.000	900.885.000	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	665.905.000	665.905.000	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
PT Meta Epsi Tbk	664.800.000	754.825.000	PT Meta Epsi Tbk
PT Forza Land Indonesia Tbk	534.740.000	534.740.000	PT Forza Land Indonesia Tbk
PT Steadfast Marine Tbk	521.980.000	521.980.000	PT Steadfast Marine Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	313.200.000	370.800.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Pikko Land Development Tbk	162.450.000	250.800.000	PT Pikko Land Development Tbk
PT Royal Prima Tbk	96.430.200	222.960.000	PT Royal Prima Tbk
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	70.537.500	83.655.000	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	60.500.000	83.500.000	PT Summarecon Agung Tbk
PT Indo Acidatama Tbk	43.669.600	-	PT Indo Acidatama Tbk

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (lanjutan)

	2022	2021
Pihak ketiga (lanjutan)		
<u>Efek Ekuitas (lanjutan)</u>		
PT Bumi Resources		
Minerals Tbk	8.586	6.264
PT Pan Brothers Tbk	5.400	12.208.819.700
PT Siwani Makmur Tbk	50	50
PT Nusantara Almazia Tbk	-	18.557.400
Total Efek Ekuitas	140.953.819.845	156.945.693.003
<u>Efek Utang</u>		
Sukuk Negara Ritel		
seri SR 016	1.102.239.720	-
Obligasi Negara Ritel Republik		
Indonesia seri ORI022	1.027.941.399	-
Obligasi Negara Ritel Republik		
Indonesia seri ORI017	262.804.340	1.073.512.350
Sukuk Negara Ritel		
seri SR 015	236.326.800	889.204.018
Obligasi Negara Ritel Republik		
Indonesia seri ORI021	170.992.500	-
Obligasi Negara Ritel Republik		
Indonesia seri ORI020	165.809.449	198.084.235
Sukuk Negara Ritel		
seri SR 013	155.213.745	783.111.426
Sukuk Negara Ritel		
seri SR 017	145.017.420	-
Obligasi Negara Ritel Republik		
Indonesia seri ORI018	139.084.234	170.334.008
Obligasi Negara Ritel Republik		
Indonesia seri ORI019	137.244.450	37.955.965
Sukuk Negara Ritel		
seri SR 014	89.562.690	787.735.688
Sukuk Negara Ritel		
seri SR 012	35.051.205	629.680.836
Obligasi Negara Ritel Republik		
Indonesia seri ORI016	-	654.472.461
Total Efek Utang	3.667.287.952	5.224.090.987
Subtotal	144.621.107.797	162.169.783.990
Pencadangan penurunan nilai		
portofolio efek	(18.534.965.000)	-
Subtotal pihak ketiga	126.086.142.797	162.169.783.990
Pihak berelasi (Catatan 33)		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	2.405.796.000	2.405.796.000
PT Bumi Teknokultura		
Unggul Tbk	-	2.000.000.000
Subtotal	2.405.796.000	4.405.796.000
Pencadangan penurunan nilai		
portofolio efek	(1.202.898.000)	-
Subtotal pihak berelasi	1.202.898.000	1.202.898.000
Total	127.289.040.797	166.575.579.990

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (continued)

Third parties (continued)	
<u>Equity Securities (continued)</u>	
PT Bumi Resources	
Minerals Tbk	
PT Pan Brothers Tbk	
PT Siwani Makmur Tbk	
PT Nusantara Almazia Tbk	
Total Equity Securities	
<u>Debt Securities</u>	
Sukuk Negara Ritel	
seri SR 016	
Obligasi Negara Ritel Republik	
Indonesia seri ORI022	
Obligasi Negara Ritel Republik	
Indonesia seri ORI017	
Sukuk Negara Ritel	
seri SR 015	
Obligasi Negara Ritel Republik	
Indonesia seri ORI021	
Obligasi Negara Ritel Republik	
Indonesia seri ORI020	
Sukuk Negara Ritel	
seri SR 013	
Sukuk Negara Ritel	
seri SR 017	
Obligasi Negara Ritel Republik	
Indonesia seri ORI018	
Obligasi Negara Ritel Republik	
Indonesia seri ORI019	
Sukuk Negara Ritel	
seri SR 014	
Sukuk Negara Ritel	
seri SR 012	
Obligasi Negara Ritel Republik	
Indonesia seri ORI016	
Total Debt Securities	
Subtotal	
Provision for impairment loss of	
marketable securities	
Subtotal third parties	
Related parties (Note 33)	
<u>Equity Securities</u>	
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	
PT Bumi Teknokultura	
Unggul Tbk	
Subtotal	
Provision for impairment loss of	
marketable securities	
Subtotal related parties	
Total	

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
<u>Efek Ekuitas</u>		
PT Bakrie Telecom Tbk	2.132.100.000	2.132.100.000
Pihak berelasi (Catatan 33)		
<u>Reksa Dana</u>		
Minna Padi Keraton Balance	19.224.739.985	20.964.014.350
Minna Padi Indraprastha		
Saham Syariah	8.369.613.664	8.476.423.365
Minna Padi Keraton II	880.207.810	1.466.163.969
Total Reksa Dana	<u>28.474.561.459</u>	<u>30.906.601.684</u>
Total	<u>30.606.661.459</u>	<u>33.038.701.684</u>

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebesar Rp (2.432.040.225) dan Rp 3.471.558.411 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) nilai wajar pada aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar atas efek ekuitas dan utang didasarkan pada harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada periode tersebut, sedangkan nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI dan tidak dijamin.

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	166.575.579.990	145.459.751.233
Penambahan	17.047.917.900	273.155.905.556
Penyelesaian	(23.630.415.132)	(241.248.330.900)
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	(19.737.863.000)	-
Laba (rugi) direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	(5.572.351.416)	4.385.540.733
Rugi belum terealisasi atas efek (Catatan 24)	(7.393.827.545)	(15.177.286.632)
Saldo akhir	<u>127.289.040.797</u>	<u>166.575.579.990</u>

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Financial Assets at Fair Value through Other
Comprehensive Income

Third party	
<u>Equity Security</u>	
PT Bakrie Telecom Tbk	
Related parties (Note 33)	
<u>Mutual Funds</u>	
Minna Padi Keraton Balance	
Minna Padi Indraprastha	
Saham Syariah	
Minna Padi Keraton II	
Total Mutual Funds	
Total	

Changes in the fair value of financial assets at FVOCI amounting to Rp (2,432,040,225) and Rp 3,471,558,411 for 2022 and 2021 are presented as accounts for fair value gain (loss) on financial asset through other comprehensive income.

The fair value of equity and debt securities based on published market prices recorded on Indonesia Stock Exchange (BEI) on the last trading day on the periods, therefore fair value of mutual funds is determined based on net asset value at the statement of financial position date.

As at December 31, 2022 and 2021, equity securities are shares traded in BEI and not pledged as collateral.

Movement of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the statement of financial position are as follows:

Beginning balance	
Additions	
Settlements	
Provision for impairment loss of marketable securities	
Realized gain (loss) on trading of marketable securities - net (Note 24)	
Unrealized loss on securities (Note 24)	
Ending balance	

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Mutasi aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	33.038.701.684	107.895.886.194	Beginning balance
Penyelesaian	-	(41.583.946.700)	Settlement
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek	(2.432.040.225)	3.471.558.411	Unrealized gain (loss) on securities
Laba direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	-	427.178.030	Realized gain on financial assets through other comprehensive income
Rugi direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 24)	-	(37.171.974.251)	Realized loss on trading of marketable securities - net (Note 24)
Saldo akhir	30.606.661.459	33.038.701.684	Ending balance

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Movement of financial assets at fair value through other comprehensive income recognized in the statement of financial position are as follows:

6. PIUTANG DARI LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Setoran jaminan	1.828.351.284	1.788.646.413	Security deposits
Piutang transaksi bursa	3.516.760.700	3.007.627.800	Receivables on securities transactions
Total	5.345.111.984	4.796.274.213	Total

This account represents receivables arising from securities sale transactions and security deposits as additional collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities transactions with details as follows:

Tingkat bunga setoran jaminan tersebut masing-masing berkisar antara 2,50% - 4,10% per tahun untuk tahun 2022 dan 3,25% - 4,50% per tahun untuk tahun 2021.

The interest rate of the security deposits ranged from 2.50% - 4.10% per annum in 2022 and 3.25% - 4.50% per annum in 2021.

7. PIUTANG NASABAH

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Nasabah Pemilik Rekening</u>			<u>Customers with security account</u>
Individu	3.139.894.431	3.811.048.583	Individual
Total pihak ketiga	3.139.894.431	3.811.048.583	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>			<u>Related parties (Note 33)</u>
<u>Nasabah Pemilik Rekening</u>			<u>Customers with security account</u>
Individu	-	-	Individual
Institusi	-	13.961.026	Institutional
Total pihak berelasi	-	13.961.026	Total related parties
Total	3.139.894.431	3.825.009.609	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in the Company.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan.

Substantially, all receivable from customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
Sewa	45.130.455	44.545.455
Lain-lain	711.218.940	631.130.558
Subtotal	756.349.395	675.676.013
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.307.046)	(570.307.046)
Total	186.042.349	105.368.967
Pihak berelasi (Catatan 33)		
Piutang karyawan	113.200.000	159.800.000
Sewa	60.000.000	60.000.000
Total	173.200.000	219.800.000
Total	359.242.349	325.168.967

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut

	2022	2021
Saldo awal	570.307.046	-
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	570.307.046
Saldo akhir	570.307.046	570.307.046

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah sesuai dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

8. OTHER RECEIVABLES

Third parties
 Rent
 Others
 Subtotal

Less allowance for ECLs
 Total

Related parties (Note 33)
 Employee receivables
 Rent
 Total
Total

The changes in the allowance for ECLs of other receivables are as follows:

Beginning balance
 Allowance for ECLs
 Ending balance

The carrying amount of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

As at statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

The Company did not provide any allowance for impairment losses as the management believes that all other receivables are fully collectible.

9. PENYERTAAN SAHAM

	2022	2021
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	710.000.000	710.000.000
Total	5.710.000.000	5.710.000.000

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan persyaratan sebagai anggota bursa.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

9. INVESTMENT IN SHARES

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
 PT Bursa Efek Indonesia

Total

Investment in shares on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is the requirements as members of the stock exchange.

Management believes that there is no event or change indicating impairment in the value of shares at the end of the reporting period.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

2022					
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan	36.953.363.920	-	-	36.953.363.920	Cost
Akumulasi penyusutan	9.846.680.444	1.673.539.529	-	11.520.219.973	Accumulated depreciation
Total tercatat	27.106.683.476			25.433.143.947	Carrying amount
2021					
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan	36.953.363.920	-	-	36.953.363.920	Cost
Akumulasi penyusutan	8.173.140.915	1.673.539.529	-	9.846.680.444	Accumulated depreciation
Total tercatat	28.780.223.005			27.106.683.476	Carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.673.539.529.

Depreciation expense in 2022 and 2021 amounted to Rp 1,673,539,529, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada tahun 2022 dan 2021.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of investment properties, therefore the Company made no allowance of impairment in 2022 and 2021.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 205/2011 dan No. 206/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 25 Unit A dan B yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1574/XXI dan No. 1575/XXI yang terdaftar atas nama Perusahaan dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 10.142.863.920 dengan luas masing-masing sebesar 290 m² dan 163,6 m². Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak berelasi sebesar nihil dan Rp 60.000.000 (Catatan 33) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.035.055.381 dan Rp 963.275.002 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan sewa dicatat sebagai bagian dari akun "lain-lain neto" pada laporan laba rugi (Catatan 29).

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 205/2011 and No. 206/2011 dated October 28, 2011, the Company owns Equity Tower Office Building 25th Floor Tower Units A and B, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1574/XXI and No. 1575/XXI registered under the name of the Company with the sale and purchase transaction value of Rp 10,142,863,920, covering 290 m² and 163.6 m², respectively. These investment properties are leased to related parties amounting to nil and Rp 60,000,000 (Note 33) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and to third parties Rp 1,035,055,381 and Rp 963,275,002 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively. Rental income is recorded as part of account "others - net" in statement of profit or loss (Catatan 29).

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 290/2014 dan 291/2014 tanggal 14 November 2014, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor unit M dan N (Promenade 20) yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 20, Jakarta Selatan dengan nilai transaksi jual beli bangunan masing-masing sebesar Rp 4.037.500.000 untuk luas bangunan sebesar 70 m² dan Rp 4.323.000.000 untuk luas bangunan sebesar 73 m².

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 290/2014 and 291/2014 dated November 14, 2014, the Company obtained home office units M and N (Promenade 20) located at Jl. Bangka Raya No. 20, South Jakarta with a building sale and purchase transaction value of Rp 4,037,500,000 covering 70 m² and Rp 4,323,000,000 covering 73 m², respectively.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 50/2019 tertanggal 23 September 2019, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit E yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X senayan yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp. 18.450.000.000 untuk luas bangunan sebesar 295,2 m². Properti ini digunakan sebagai jaminan atas hutang bank PT CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 15).

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 50/2019 dated September 23, 2019, the Company has rights to the 11th Floor E Equity Tower Office Building located on Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, South Jakarta with Certificate of Property Rights of the Non-Flat Apartment Unit No. 1490/X senayan registered under the Company's name. The property sale and purchase transaction value is Rp 18,450,000,000 for a building area of 295.2 m². This property is used as collateral for bank loan from PT CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 15).

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)

Bangunan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia atas risiko gempa bumi dan kerusakan atas properti dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 untuk tahun 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)

The Company's vehicles were insured with PT Asuransi Central Asia for the risks of earthquake and property all risk with insurance coverage of Rp 6,000,000,000 in 2022 and 2021.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan						
<i>langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	1.024.641.834	-	-	-	1.024.641.834	Land
Bangunan	23.272.064.217	-	-	-	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	2.115.343.182	-	-	-	2.115.343.182	Vehicles
Peralatan						
kantor	4.813.878.318	101.320.000	-	-	4.915.198.318	Office equipment
Perabot kantor						Office furniture
dan partisi	9.152.238.608	969.600	-	-	9.153.208.208	and partitions
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Gedung kantor	213.184.204	160.858.544	213.184.204	-	160.858.544	Office buildings
Total	40.591.350.363	263.148.144	213.184.204	-	40.641.314.303	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan						
<i>langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	12.984.575.179	1.163.603.203	-	-	14.148.178.382	Buildings
Kendaraan	1.778.252.268	224.727.272	-	-	2.002.979.540	Vehicles
Peralatan kantor	4.175.613.287	281.871.778	-	-	4.457.485.065	Office equipment
Perabot kantor						Office furniture
dan partisi	8.926.695.687	141.840.264	-	-	9.068.535.951	and partitions
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Gedung kantor	174.743.134	85.358.145	213.184.204	-	46.917.075	Office buildings
Total	28.039.879.555	1.897.400.662	213.184.204	-	29.724.096.013	Total
Total tercatat	12.551.470.808				10.917.218.290	Carrying amount
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan						
<i>langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	1.024.641.834	-	-	-	1.024.641.834	Land
Bangunan	23.272.064.217	-	-	-	23.272.064.217	Buildings
Kendaraan	2.788.641.818	-	-	673.298.636	2.115.343.182	Vehicles
Peralatan						
kantor	4.567.624.227	246.254.091	-	-	4.813.878.318	Office equipment
Perabot kantor						Office furniture
dan partisi	9.152.238.608	-	-	-	9.152.238.608	and partitions
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Gedung kantor	199.337.701	-	13.846.503	-	213.184.204	Office buildings
Total	41.004.548.405	246.254.091	13.846.503	673.298.636	40.591.350.363	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan						
<i>langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	11.820.971.976	1.163.603.203	-	-	12.984.575.179	Buildings
Kendaraan	2.226.823.634	224.727.270	-	673.298.636	1.778.252.268	Vehicles
Peralatan kantor	3.897.372.134	278.241.153	-	-	4.175.613.287	Office equipment
Perabot kantor						Office furniture
dan partisi	8.749.681.331	177.014.356	-	-	8.926.695.687	and partitions
<i>Aset hak-guna</i>						<i>Right-of-use assets</i>
Gedung kantor	82.484.566	92.258.568	-	-	174.743.134	Office buildings
Total	26.777.333.641	1.935.844.550	-	673.298.636	28.039.879.555	Total
Total tercatat	14.227.214.764				12.551.470.808	Carrying amount

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.897.400.662 dan Rp 1.935.844.550.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2011, 202/2011 dan 203/2011 tertanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memiliki hak atas Bangunan Perkantoran Equity Tower Lantai 11 Unit A, B dan C yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1486/X, No. 1487/X dan No. 1488/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 1.424.400 atau ekuivalen Rp 12.731.877.600 untuk luas bangunan sebesar 617,2 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 204 tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh bangunan perkantoran Equity Tower Lt. 11 unit D yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav 52 - 53 Lot 9, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 1489/X yang terdaftar atas nama Perusahaan. Nilai transaksi jual beli bangunan sebesar USD 702.660 ekuivalen Rp 6.367.158.280 untuk bangunan seluas 290 m².

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 70 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan memperoleh satuan rumah kantor yang berlokasi di Jl. Sriwijaya, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 2.400.000.000 untuk bangunan seluas 149 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 344/Tegalsari.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Akta Jual Beli No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 tertanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan melakukan pengikatan pembelian Bangunan Kondominium Perkantoran Spazio lantai 2 unit 219 A yang berlokasi di Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya dengan nilai transaksi jual beli bangunan sebesar Rp 1.317.272.727 untuk bangunan seluas 70 m².

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai jual	-	235.000.000
Biaya perolehan:		
Aset tetap	-	673.298.636
Akumulasi penyusutan	-	(673.298.636)
Total tercatat	-	-
Laba penjualan aset tetap	-	235.000.000

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 13.445.421.503 dan Rp 12.394.172.655 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses charged to statement of profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,897,400,662 and Rp 1,935,844,550, respectively.

Based on Deeds of Sale and Purchase Agreements No. 201/2011, 202/2011 and 203/2011 dated October 28, 2011, the Company has the right on Equity Tower Office Building 11th Floor Units A, B and C, located at Jl. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1486/X, No. 1487/X and No. 1488/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 1,424,400 or equivalent to Rp 12,731,877,600 covering 617.2 m².

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 204 dated October 28, 2011, the Company obtained Equity Tower Office Building 11th Floor Unit D, located at Jl. Sudirman Kav 52-53 Lot 9, South Jakarta with Certificates of Proprietary Right to Apartment Units No. 1489/X registered under the name of the Company. The transaction value of the building sale and purchase amounted to USD 702,660 equivalent to Rp 6,367,158,280, covering 290 m².

Based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 70 dated December 28, 2012, the Company obtained a home office unit located on Jl. Sriwijaya Semarang Regency, Central Java with a transaction value of Rp 2,400,000,000 covering 149 m² with Right to Building Certificate No. 344/Tegalsari.

Based on Sale and Purchase Agreement No. 081/SPAZIO-219A/KTRK/BKIS/2012 dated August 28, 2012, the Company purchased Spazio Office Condominium 2nd Floor Unit 219 A, located at Jl. Mayjend Yono Soewoyo Kav. 3, Surabaya with a building sale and purchase transaction value of Rp 1,317,272,727 covering 70 m².

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

Selling price
At cost:
Property and equipment
Accumulated depreciation
Carrying amount
Gain on sale of property and equipment

The cost of property and equipment that have been fully depreciated and still use amounted to Rp 13,445,421,503 and Rp 12,394,172,655 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia atas risiko pencurian, kebakaran dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.477.100.000 untuk tahun 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2022 dan 2021.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The Company's vehicles were insured with PT Asuransi Central Asia for the risks of theft, fire and others with insurance coverage of Rp 1,477,100,000 in 2022 and 2021.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's review, there was no indication of impairment in the values of property and equipment, therefore the Company made no allowance of asset impairment in 2022 and 2021.

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Investasi dalam saham	443.755.835	1.180.466.749
Jaminan - pihak ketiga		
Jaminan telepon	56.000.000	56.000.000
Jaminan lain	1.500.000	1.500.000
Subtotal	57.500.000	57.500.000
Aset pengampunan pajak	-	525.000
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer		
Biaya perolehan	254.574.091	254.574.091
Akumulasi amortisasi	(254.574.091)	(254.574.091)
Subtotal	-	-
Total	501.255.835	1.238.491.749

Investasi dalam saham

Rincian investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of other assets are as follows:

Investment in shares
Security deposits - third parties
Telephone
Others
Subtotal
Tax amnesty assets
Intangible assets
Computer software
At cost
Accumulated amortization
Subtotal

Investments in shares

The details of investment in shares as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Perolehan/ Cost Amount	Kerugian Atas Nilai Wajar/ Loss on Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT Minna Padi					PT Minna Padi Aset
Aset Manajemen	18,87%	736.710.914	(736.710.914)	-	Manajemen
PT MP Capital	19,00%	443.755.835	-	443.755.835	PT MP Capital
Total		1.180.466.749	(736.710.914)	443.755.835	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Perolehan/ Cost Amount	Kerugian Atas Nilai Wajar/ Loss on Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT Minna Padi					PT Minna Padi Aset
Aset					Manajemen
Manajemen	18,87%	1.502.857.611	(766.146.697)	736.710.914	
PT MP Capital	19,00%	443.755.835	-	443.755.835	PT MP Capital
Total		1.946.613.446	(766.146.697)	1.180.466.749	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi dalam saham (lanjutan)

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 11 November 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 4.950 saham MPAM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga Rp 4.950.000.000 dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99,00%, sehingga laporan keuangan MPAM dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 11 Februari 2010 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan menyertor sebesar Rp 50.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi 20,00% dan laporan keuangan MPAM tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010 yang telah diaktakan dalam Akta No. 142 tanggal 18 Oktober 2010 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 26.500.000.000. Atas peningkatan modal tersebut, Perusahaan tidak menambah investasinya sehingga kepemilikan Perusahaan atas MPAM terdilusi menjadi sebesar 18,87%.

PT MP Capital (MPC)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 September 2004 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan membeli 10.000 saham MPC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham sehingga Rp 10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 80,00%, sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke laporan keuangan Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 28 Juli 2009 dari Notaris Marina Soewana, S.H., Perusahaan menjual saham MPC sebanyak 7.625 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 19,00% dan laporan keuangan MPC tidak dikonsolidasi sejak tanggal tersebut.

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2022
Pajak penghasilan	
Pasal 21	79.556.806
Pasal 23	1.927.269
Total	81.484.075

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2022
Pajak tangguhan	150.779.245

12. OTHER ASSETS (continued)

Investments in shares (continued)

PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM)

Based on Notarial Deed No. 16 dated November 11, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 4.950 shares in MPAM with an par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 4,950,000,000 with a ownership of 99.00 %, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 11, 2010 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 25,000,000,000. Due to such increase, the Company paid Rp 50,000,000, so that the Company's interest in MPAM was diluted to 20.00% and the financial statements of MPAM are not consolidated since that date.

Based on Stockholders Decision Letter dated June 23, 2010 notarized in Notarial Deed No. 142 dated October 18, 2010 of Public Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H., MPAM increased its subscribed and paid-in capital from Rp 25,000,000,000 to Rp 26,500,000,000. Due to such increase, the Company did not increase its investment so that the Company's ownership in MPAM was diluted to 18.87%.

PT MP Capital (MPC)

Based on Notarial Deed No. 33 dated September 29, 2004 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company purchased 10,000 shares in MPAM with a par value of Rp 1,000,000 per share amounting to Rp 10,000,000,000 with an ownership of 80.00%, so that the financial statements of MPAM were consolidated into the Company's financial statements.

Based on Notarial Deed No. 63 dated July 28, 2009 of Public Notary Marina Soewana, S.H., the Company sold MPC's 7,625 shares so that the Company's percentage of ownership became 19.00% and the financial statements of MPC are not consolidated since that date.

13. TAXATION

a. Tax payables

	2021	
		Income taxes
	101.584.224	Article 21
	117.114.006	Article 23
Total	218.698.230	Total

b. Income Tax Benefit (Expenses)

	2021	
	(18.577.844)	Deferred tax

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax expense per statement of profit or loss and fiscal loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(47.211.169.269)	(56.313.146.593)	Loss before income tax expense per statement of profit or loss
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	675.571.831	(757.394.352)	Employee benefits
Sewa	5.413.445	14.303.186	Lease
Penyusutan aset tetap	4.374.929	88.339.377	Depreciation of property and equipment
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	570.307.046	Allowance for ECLs
Subtotal	685.360.205	(84.444.743)	Subtotal
Beda tetap:			Permanent differences:
Pencadangan penurunan nilai portofolio efek	19.737.863.000	-	Provision for impairment loss of marketable securities
Rugi belum terealisasi atas efek	7.393.827.545	15.177.286.632	Unrealized loss on securities
Beban pajak	640.284.008	556.268.151	Tax expense
Penyusutan aset tetap	70.752.273	320.747.727	Depreciation of property and equipment
Beban biaya transaksi	218.178.973	123.174.330	Transaction fees
Jamuan dan sumbangan	27.976.132	60.160.849	Entertainment and donations
Beban-beban final	200.887.262	916.409.861	Final expenses
Pendapatan yang dikenai pajak final			Income subjected to final tax
Laba direalisasi atas perdagangan efek - neto	5.572.351.416	32.786.433.518	Realized gain on trading of marketable securities - net
Pendapatan sewa	(1.035.055.381)	(1.023.257.002)	Rental income
Pendapatan bunga obligasi	(171.390.028)	(682.298.077)	Interest on bonds
Jasa giro dan bunga deposito	(111.586.174)	(117.139.517)	Interest on current account and time deposits
Subtotal	32.544.089.026	48.117.786.472	Subtotal
Rugi fiskal tahun berjalan	(13.981.720.037)	(8.279.804.864)	Current year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2019	(3.445.800.689)	(3.445.800.689)	Year 2019
Tahun 2020	(10.190.428.204)	(10.190.428.204)	Year 2020
Tahun 2021	(8.279.804.864)	(8.279.804.864)	Year 2021
Tahun 2022	(13.981.720.037)	-	Year 2022
Total	(35.897.753.794)	(21.916.033.757)	Total

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

c. Income Tax - Current Tax (continued)

	2022	2021	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(47.211.169.269)	(56.313.146.593)	Loss before income tax expenses
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(10.386.457.239)	(12.388.892.250)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	7.159.699.586	10.585.913.024	Tax effect of the Company's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3.075.978.408	1.821.557.070	Unrecognized deferred tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(150.779.245)	18.577.844	Income tax expenses (benefit)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

d. Income Tax - Deferred Tax

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	1.346.926.329	148.625.803	(295.492.137)	1.200.059.995	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	12.000.176	962.484	-	12.962.660	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	125.467.550	-	-	125.467.550	Allowance for ECLs
Sewa	10.869.420	1.190.958	-	12.060.378	Lease
Total	1.495.263.475	150.779.245	(295.492.137)	1.350.550.583	Total
2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Imbalan kerja	1.609.867.475	(166.626.757)	(96.314.389)	1.346.926.329	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(7.434.487)	19.434.663	-	12.000.176	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	125.467.550	-	125.467.550	Allowance for ECLs
Sewa	7.722.719	3.146.701	-	10.869.420	Lease
Total	1.610.155.707	(18.577.843)	(96.314.389)	1.495.263.475	Total

Aset pajak tangguhan sebesar Rp 7.897.505.835 dan Rp 4.821.527.426 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diakui sehubungan dengan jumlah rugi pajak masing-masing sebesar Rp 35.897.753.794 dan Rp 21.916.033.757 karena manajemen berkeyakinan bahwa ada ketidakpastian mengenai pengembalian aset pajak tangguhan di masa mendatang.

Deferred tax assets amounting to Rp 7,897,505,835 and Rp 4,821,527,426 as at December 31, 2022 and 2021, respectively, has not been recognized in respect of total tax loss of Rp 35,897,753,794 and Rp 21,916,033,757, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax asset in the future.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

14. UTANG NASABAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Hubungan

	2022
Pihak ketiga	
Nasabah Pemilik Rekening	
Individu	7.106.793.389
Institusi	96.293.565
Total	7.203.086.954

b. Berdasarkan Pihak

	2022
Nasabah Pemilik Rekening	
Transaksi reguler	7.203.086.954
Transaksi margin	-
Total	7.203.086.954

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah.

13. TAXATION (continued)

e. Change in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

14. PAYABLES TO CUSTOMERS

The details as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. By Relationship

	2021	
		Third parties
		Customers with security account
		Individual
		Institutional
		Total
	5.435.468.571	
	-	
	5.435.468.571	

b. By Party

	2021	
		Customers with security account
		Regular transaction
		Margin transaction
		Total
	5.285.041.002	
	150.427.569	
	5.435.468.571	

This account represents payables arising from sales of marketable securities owned by customers.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki utang bank masing-masing sebesar Rp 11.038.865.546 dan Rp 12.463.235.294.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 617/LGL-MSME-JKT/SME/PK/THA/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Penggunaan Fasilitas Kredit ini di gunakan untuk pembelian 1 unit ruang kantor di Equity Tower Lt.11 Unit E. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 10 tahun sampai dengan tanggal 23 September 2029 dan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 015/OL/SME/JKTS/CIMBN-GSB/V/2020 tanggal 18 Mei 2020, PT CIMB Niaga Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas pembiayaan Perusahaan atas penundaan pembayaran angsuran selama 6 bulan dan perpanjangan tenor pembayaran selama 6 bulan dengan *plafond* restrukturisasi menjadi Rp 14.125.000.000 serta akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2030.

Jamian fasilitas kredit berupa sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun No. 1490/X/Senayan, terletak di Rumah Susun bukan Hunian Equity Tower, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 Lantai 11 No. 11E, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Catatan 10).

Utang bank akan dilunasi melalui angsuran bulanan sejak tanggal 23 Oktober 2019 sampai dengan 23 September 2030 dengan jadwal sebagai berikut:

	2022
2022	-
2023	1.424.369.748
2024	1.424.369.748
2025	1.424.369.748
2026	1.424.369.748
2027	1.424.369.748
2028	1.424.369.748
2029	1.424.369.748
2030	1.068.277.310
Total	11.038.865.546

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman.

16. UTANG LAIN - LAIN

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak Ketiga	
Uang jaminan deposit:	
PT Sam Indonesia	10.000.000
Biaya E-materai	88.430.000
Lain-lain (di bawah Rp 5.000.000)	206.927.077
Total	305.357.077

Utang kepada PT Sam Indonesia merupakan utang atas uang jaminan sewa kepada Perusahaan.

15. BANK LOAN

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has bank loan amounted to Rp 11,038,865,546 and Rp 12,463,235,294, respectively.

Based on credit agreement No. 617/LGL-MSME-JKT/SME/PK/THA/IX/2019 dated September 23, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of an Investment Loan with a maximum loan of Rp 15,000,000,000. The use of this Credit Facility is used to purchase 1 office space unit in the Equity Tower 11th Floor Unit E. This loan facility has a term of 10 years until September 23, 2029 and a loan interest rate of 8.25% per annum.

Based on the credit agreement No. 015/OL/SME/JKTS/CIMBN-GSB/V/2020 dated May 18, 2020, PT CIMB Niaga Tbk approved the restructuring of the Company's financing facilities for a 6 month postponement of installment payments and an extension of the payment tenor for 6 months with a restructuring *plafond* to Rp 14,125,000,000 and will expired on September 23, 2030.

Credit facility guarantees in the form of a certificate of ownership of the apartment unit No. 1490/X/Senayan, located in Equity Tower non-residential Apartments, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Lot 9 11th Floor No. 11E, Kelurahan Senayan, Kebayoran Baru District, Administrative City, South Jakarta, Special Capital Region Province of Jakarta (Note 10).

Bank loan will be repaid through monthly installments from October 23, 2019 to September 23, 2030 with the following schedule:

	2021	
2022	1.424.369.748	2022
2023	1.424.369.748	2023
2024	1.424.369.748	2024
2025	1.424.369.748	2025
2026	1.424.369.748	2026
2027	1.424.369.748	2027
2028	1.424.369.748	2028
2029	1.424.369.748	2029
2030	1.068.277.310	2030
Total	12.463.235.294	Total

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

16. OTHER PAYABLES

The details as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
		Third Parties
		Security deposits:
	10.000.000	PT Sam Indonesia
	-	E-Materai expenses
	29.569.228	Others (below Rp 5,000,000)
	39.569.228	Total

Payables to PT Sam Indonesia represent payables on lease security deposits to the Company.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Jasa profesional	161.000.000
Transaksi bursa	46.238.059
Lain - lain	58.513.281
Total	265.751.340

17. ACCRUED EXPENSES

The details as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	104.000.000	Professional fee
	88.765.750	Stock exchange transactions
	61.850.761	Others
Total	254.616.511	Total

18. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor memiliki jangka waktu sewa 2-4 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset hak-guna adalah sebesar Rp 113.941.469 dan Rp 38.441.070 (Catatan 11).

18. LEASES

The Company has lease contracts for office buildings used in its operations. Office buildings have lease terms of 2-4 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp 113,941,469 and Rp 38,441,070 (Note 11).

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
Saldo awal	87.847.525
Penambahan pokok	160.858.544
Penambahan bunga	10.964.391
Pengukuran kembali atas:	
Perubahan pembayaran	-
Pembayaran	
Pokok	(79.944.700)
Bunga	(10.964.391)
Saldo akhir	168.761.369

	2021
151.956.404	
-	
12.953.709	
13.846.503	
(77.955.382)	
(12.953.709)	
87.847.525	

Beginning balance
Additional of principal
Accretion of interest
Remeasurement due to:
Changes in lease payments
Payments
Principal
Interest
Ending balance

	2022
Lancar	119.125.672
Tidak lancar	49.635.697
Total	168.761.369

	2021
87.847.525	
-	
87.847.525	

Current
Non-current
Total

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 8,25%.

The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 8.25%.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	85.358.145
Beban bunga liabilitas sewa	10.964.391
Total yang diakui dalam laba rugi	96.322.536

	2021
92.258.568	
12.953.709	
105.212.277	

Depreciation expense of right-of-use assets (Note 11)
Interest expense on lease liabilities
Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 37.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 37.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk semua kontrak sewa berjumlah Rp 90.909.091, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

The total cash outflows for the year ended December 31, 2022 and 2021 for all lease contracts amounted to Rp 90,909,091, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang cipta kerja dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 15 Maret 2023 dan 15 Maret 2022. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 44 karyawan (tidak diaudit).

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.454.818.157

Rincian (penghasilan) beban imbalan kerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Biaya jasa kini	464.571.646
Biaya bunga	422.445.076
Penghasilan jasa lalu	(211.444.891)
Total	675.571.831

Rincian penghasilan imbalan kerja yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022
Pengukuran kembali:	
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.254.295.043)
Dampak perubahan asumsi keuangan	(88.851.035)
Dampak perubahan asumsi demografi	-
Total	(1.343.146.078)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	6.122.392.404
Beban (penghasilan) tahun berjalan	675.571.831
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.343.146.078)
Pembayaran imbalan kerja	-
Saldo akhir	5.454.818.157

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company recorded employee benefits liabilities based on the actuarial report of KKA Agus Susanto, independent actuary, as started in its reports dated March 15, 2023 and March 15, 2022, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method.

As at December 31, 2022 and 2021, total employees who are entitled to these benefits are 44 employees, respectively (unaudited).

The employee benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

	2021	
	6.122.392.404	Present value of defined benefit obligation

The details of employee benefits (income) expense for the year recognized in profit or loss are as follows:

	2021	
	630.077.959	Current service cost
	490.277.822	Interest cost
	(1.649.532.633)	Past service income
Total	(529.176.852)	Total

The details of the employee benefits income recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021	
	(358.699.434)	Remeasurement:
	1.117.528.821	Effect of experience adjustment
	(1.196.622.065)	Effect of change in financial assumption
	-	Changes in demographic assumptions
Total	(437.792.678)	Total

Movements of employee benefits are as follow:

	2021	
	7.317.579.434	Beginning balance
	(529.176.852)	Current year expense (income)
	(437.792.678)	Actuarial gain on employee benefits recognized in other comprehensive income
	(228.217.500)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	6.122.392.404	Ending balance

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	6,90%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10,00%	10,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri usia:			Participants resignation rate age:
18 - 30	4%	4%	18 - 30
31 - 40	3%	3%	31 - 40
41 - 45	2%	2%	41 - 45
46 - 50	1%	1%	46 - 50
51 - 54	0%	0%	51 - 54

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as at December 31, 2022 is as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/Decrease 5,08%	Naik/Increase 5,63%
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/Increase 5,09%	Turun/Decrease 4,70%
			Discount rate Salary incremental rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti terdiskonto per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of discounted defined benefits obligation as at December 31, 2022 is presented below.

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Imbalan pasti	1.039.075.000	1.439.143.239	1.575.968.210	1.400.631.708	5.454.818.157	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,54 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.54 years.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on the record from PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Eveline Listijosuputro	330.140.191	2,92%	8.253.504.775	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Latief
Djoko Joelijanto				Djoko Joelijanto
(Direktur Utama)	11.000.000	0,10%	275.000.000	(President Director)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

	2022			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.939.897.133	96,75%	273.497.428.325	Public (with ownership below 5%, each)
Total	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total
	2021			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Eveline Listijosuputro	330.140.191	2,92%	8.253.504.775	Eveline Listijosuputro
Henry Kurniawan				Henry Kurniawan
Latief	26.209.200	0,23%	655.230.000	Latief
Wijaya Mulia (Komisaris)	23.400.000	0,21%	585.000.000	Wijaya Mulia (Commissioner)
Djoko Joelijanto (Direktur Utama)	11.000.000	0,10%	275.000.000	Djoko Joelijanto (President Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	10.916.497.133	96,54%	272.912.428.325	Public (with ownership below 5%, each)
Total	11.307.246.524	100,00%	282.681.163.100	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	11.307.246.524	11.307.246.524	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	11.307.246.524	11.307.246.524	Ending balance

21. TAMBAHAN MODAL SETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari agio saham, biaya emisi saham dan pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

This account consists of share premium, stock issuance distribution and tax amnesty as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Agio Saham:			Share Premium:
Penawaran Umum Perdana	88.500.000.000	88.500.000.000	Initial Public Offering
Waran Seri I	52.376.450.000	52.376.450.000	Series I Warrant
Pengampunan pajak	31.500.000	31.500.000	Tax amnesty
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2013	(72.482.350.000)	(72.482.350.000)	Realization of bonus share distribution - year 2013
Realisasi pembagian saham bonus - tahun 2014	(65.234.113.100)	(65.234.113.100)	Realization of bonus share distribution - year 2014
Biaya emisi saham	(2.945.727.627)	(2.945.727.627)	Stock issuance cost
Total	245.759.273	245.759.273	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan diwajibkan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to make a provision for a mandatory reserve minimum at 20% of the subscribed and fully paid capital.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

The details as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kerugian yang belum terealisasi dari aset keuangan diukur melalui penghasilan komprehensif lain <u>Efek ekuitas</u>			Unrealized loss on financial assets through other comprehensive income <u>Equity securities</u>
Saldo awal tahun	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	-	-	Additional unrealized gain (loss) for the year - net
Saldo akhir tahun	(7.513.728.685)	(7.513.728.685)	Ending balance
<u>Reksa Dana</u>			<u>Mutual Funds</u>
Saldo awal tahun	9.491.518.157	5.592.781.716	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(2.432.040.225)	3.471.558.411	Additional unrealized gain (loss) for the year - net
Pengurangan tahun berjalan	-	427.178.030	Deduction current year
Saldo akhir tahun	7.059.477.932	9.491.518.157	Ending balance
<u>Investasi dalam saham</u>			<u>Investment in shares</u>
Saldo awal tahun	(4.686.747.846)	(3.920.601.149)	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(736.710.914)	(766.146.697)	Additional unrealized gain (loss) for the year - net
Saldo akhir tahun	(5.423.458.760)	(4.686.747.846)	Ending balance
Subtotal	(5.877.709.513)	(2.708.958.374)	Subtotal
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(208.969.326)	(208.969.326)	Difference from Equity Change Transactions of Associates
Total	(6.086.678.839)	(2.917.927.700)	Total

Perubahan Nilai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi terjadi karena perubahan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari aset tersedia untuk dijual milik MPAM, akibat dari perubahan harga pasar saham dan nilai aset bersih per unit reksadana.

Value Changes of Difference from Equity Change Transactions of Associates occurred due to changes in unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets owned by MPAM, as a result of changes in the stock market prices and net asset value per mutual fund unit.

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK - NETO

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET

The details of this account for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Komisi transaksi	2.387.119.587	6.229.738.749	Transaction commissions
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	93.819.017	154.648.205	Interest on financing of transaction settlement
Rugi belum terealisasi atas efek (Catatan 5)	(7.393.827.545)	(15.177.286.632)	Unrealized loss on securities (Note 5)
Rugi direalisasi atas perdagangan efek - neto (Catatan 5)	(5.572.351.416)	(32.786.433.518)	Realized loss on trading of Marketable securities - net (Note 5)
Total	(10.485.240.357)	(41.579.333.196)	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK - NETO (lanjutan)

Komisi transaksi merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek dengan jumlah berkisar antara 0,097% - 0,188% dari nilai transaksi.

24. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

Transaction commissions represent commissions earned from the Company's activities as a securities broker at 0.097% - 0.188% of the transaction value.

25. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

25. DIVIDEND AND INTEREST INCOME

The details of this account for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
Pendapatan bunga obligasi	171.390.028
Pendapatan dividen	79.444.958
Total	250.834.986

	2021	
	682.298.077	Interest on bonds
	79.697.860	Dividend
Total	761.995.937	Total

26. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. PERSONNEL EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
Gaji dan tunjangan	5.929.186.561
Imbalan kerja	887.016.722
Bonus dan tunjangan lain-lain	670.865.439
Komisi	633.644.042
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	415.147.328
Total	8.535.860.092

	2021	
	5.345.033.219	Salaries and allowances
	1.120.355.781	Employee benefits
	633.510.441	Bonuses and other allowances
	1.173.239.511	Commissions
	288.943.895	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	8.561.082.847	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
Keperluan kantor	763.623.707
Utilitas	203.980.248
Asuransi	134.351.668
Transportasi	125.894.385
Makan dan minum	59.911.399
Informasi	54.070.000
Perijinan	37.097.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	112.811.291
Total	1.491.739.698

	2021	
	504.346.009	Office necessities
	203.063.638	Utilities
	126.706.890	Insurance
	65.073.321	Transportation
	83.047.598	Meals and drinks
	89.730.000	Information
	33.800.700	License
	70.428.686	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	1.176.196.842	Total

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. FINANCE EXPENSES

The details of this account for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
Bunga pinjaman bank	1.048.299.024
Beban administrasi bank	44.877.594
Total	1.093.176.618

	2021	
	1.165.720.522	Interest on bank loan
	58.196.949	Bank administration charges
Total	1.223.917.471	Total

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LAIN-LAIN NETO

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Pendapatan sewa (Catatan 10)	1.035.055.381
Denda terlambat bayar	279.114.810
Jasa giro dan bunga deposito	111.586.174
Pendapatan jasa lalu	(211.444.891)
Pajak	(640.284.008)
Lain-lain	1.032.085.729
Total	1.606.113.195

29. OTHERS - NET

The details of this account for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	1.023.257.002	Rental income (Note 10)
	541.215.468	Late payment penalties
		Interest on current accounts and time deposits
	117.139.517	Past service income
	1.649.532.633	Taxes
	(556.268.151)	Others
	482.970.662	
Total	3.257.847.131	Total

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The details as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent
Kas dan setara kas - USD	100.031,33	1.573.592.852	99.915,73	1.425.698.051

Cash and cash equivalent - USD

31. RUGI NETO PER SAHAM DASAR

	2022
Rugi netto tahun berjalan	(47.060.390.024)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	11.307.246.524
Rugi netto per saham dasar	(4,16)

31. BASIC NET LOSS PER SHARE

	2021	
	(56.331.724.437)	Net loss for the year
	11.307.246.524	Weighted average number of shares
Rugi netto per saham dasar	(4,98)	Basic net loss per share

32. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening dana nasabah dan efek dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

32. SECURITIES ACCOUNTS

The Company manages the customer's securities and funds in the securities and fund accounts as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
Efek	3.060.596.205.463
Dana bebas	37.377.630.145
Total	3.097.973.835.608

	2021
	5.244.569.580.056
	29.979.594.484
Total	5.274.549.174.540

Securities
Free funds
Total

Jumlah efek liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan sesuai ketentuan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

The total securities liabilities to the related customers is not recognized in the Company's statement of financial position in accordance with the provision of Guidelines of Accounting for Securities Companies.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is as follows:

Tahun/ Year	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
2022,2021	PT Minna Padi Aset Manajemen	Penyertaan saham/ Investment in shares	Piutang nasabah, aset lain-lain utang nasabah dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Receivables from customers, other assets payable from customers and revenue from brokerage activities
2022,2021	PT MP Capital	Penyertaan saham/ Investment in shares	Aset lain-lain dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Other assets and revenue from brokerage activities
2022,2021	Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance	Reksa dana/Mutual fund	Portofolio efek dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Marketable securities and revenue from brokerage activities
2022,2021	Reksa Dana Minna Padi Keraton II	Reksa dana/Mutual fund	Portofolio efek dan pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Marketable securities and revenue from brokerage activities
2022,2021	Reksa Dana Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	Reksa dana/Mutual fund	Portofolio efek/ Marketable securities
2022,2021	PT Sanurhasta Mitra Tbk	Manajemen kunci sama/ Same key management	Piutang lain-lain, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan pendapatan lain-lain - sewa/ Other receivables, revenue from brokerage activities and other income - office rentals
2022,2021	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	Manajemen kunci sama/ Same key management	Portofolio efek/ Marketable securities
2022	Henry Kurniawan Latief	Pemegang saham/ Shareholders	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Revenue from brokerage activities
2022,2021	Edy Suwarno	Suami pemegang saham/Husband of shareholders	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Revenue from brokerage activities
2022,2021	Eveline Listijosuputro	Pemegang saham/ Shareholders	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Revenue from brokerage activities
2022,2021	Reksa Dana Minna Padi Property Plus	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Revenue from brokerage activities
2021	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	Manajemen kunci sama/ Same key management	Portofolio efek/ Marketable securities
2022	Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Revenue from brokerage activities
2022	Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham	Reksa dana/Mutual fund	Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek/ Revenue from brokerage activities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam aktivitas operasinya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yaitu meliputi antara lain:

- Kegiatan usaha utama (operasional)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In its operating activities, the Company entered into certain transactions with related parties, which include among others:

- Main business activities (operational)

The details as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Piutang nasabah (Catatan 7)			Receivables from customers (Note 7)
<u>Institusi</u>			<u>Institutional</u>
PT Minna Padi Aset Manajemen	-	13.961.026	PT Minna Padi Aset Manajemen
Total	-	13.961.026	Total
Persentase terhadap total aset	-	0,01%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 5)			Marketable Securities (Note 5)
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity Security</u>
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	2.405.796.000	2.405.796.000	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	-	2.000.000.000	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
<u>Reksa dana</u>			<u>Mutual funds</u>
Minna Padi Keraton Balance	19.224.739.985	20.964.014.350	Minna Padi Keraton Balance
Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	8.369.613.664	8.476.423.365	Minna Padi Indraprastha Saham Syariah
Minna Padi Keraton II	880.207.810	1.466.163.969	Minna Padi Keraton II
Total	30.880.357.459	35.312.397.684	Total
Persentase terhadap total aset	14,21%	13,25%	Percentage to total assets
Utang nasabah (Catatan 14)			Payable from customers (Note 14)
PT Minna Padi Aset Manajemen	96.293.565	-	PT Minna Padi Aset Manajemen
Total	96.293.565	-	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,39%	-	Percentage to total liabilities
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 24)			Revenue from brokerage activities (Note 24)
<u>Komisi transaksi</u>			<u>Transaction commission</u>
Edy Suwarno	96.109.850	34.408.822	Edy Suwarno
Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham	10.728.124	-	Reksa Dana Minna Padi Pringgodani Saham
PT Minna Padi Aset Manajemen	8.405.258	3.343.094	PT Minna Padi Aset Manajemen
Henry Kurniawan Latief	2.839.623	-	Henry Kurniawan Latief
PT MP Capital	1.988.071	868.799	PT MP Capital
PT Sanurhasta Mitra Tbk	1.010.522	-	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Eveline Listijosuputro	650.972	17.995.038	Eveline Listijosuputro
Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham	381.913	-	Reksa Dana Minna Padi Pasopati Saham
Reksa Dana Minna Padi Keraton II	-	24.052.924	Reksa Dana Minna Padi Keraton II
Reksa Dana Minna Padi Property Plus	-	942.124	Reksa Dana Minna Padi Property Plus
Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance	-	443.370	Reksa Dana Minna Padi Keraton Balance
Total	122.114.333	82.054.171	Total
Persentase terhadap total pendapatan	(1,19%)	(0,20%)	Percentage to total revenues

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Kegiatan Usaha Non Operasional

Piutang Lain-lain (Catatan 8)

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Karyawan	113.200.000	159.800.000
Sewa		
PT Sanurhasta Mitra Tbk	60.000.000	60.000.000
Total	173.200.000	219.800.000
Persentase terhadap total aset	0,08%	0,08%

Pendapatan lain-lain - sewa (Catatan 29)

Rincian akun ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Sanurhasta Mitra Tbk	-	60.000.000
Total	-	60.000.000
Persentase terhadap penghasilan lain-lain - neto	-	2,63%

- Total Renumerasi (Kompensasi) Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2022	2021
Dewan Komisaris	880.000.000	900.083.333
Direksi	1.472.992.485	1.285.698.278
Total	2.352.992.485	2.185.781.611

34. MANAJEMEN MODAL

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

a. Modal Disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 sesuai ketentuan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Non Operational Business Activities

Other Receivables (Note 8)

The details as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Karyawan	113.200.000	159.800.000	Employee
Sewa			Rent
PT Sanurhasta Mitra Tbk	60.000.000	60.000.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Total	173.200.000	219.800.000	Total
Persentase terhadap total aset	0,08%	0,08%	Percentage to total assets

Other income - rental (Note 29)

The details of this account for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
PT Sanurhasta Mitra Tbk	-	60.000.000	PT Sanurhasta Mitra Tbk
Total	-	60.000.000	Total
Persentase terhadap penghasilan lain-lain - neto	-	2,63%	Percentage to total other income - net

- Total Remuneration (Compensations) for Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris	880.000.000	900.083.333	Board of Commissioners
Direksi	1.472.992.485	1.285.698.278	Directors
Total	2.352.992.485	2.185.781.611	Total

34. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

a. Paid-in Capital

Companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000 in accordance with Decision Letter of the Ministry of Finance No. 153/KMK.010/2010 dated August 31, 2010, concerning the share ownership and capital of securities companies.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah rangking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan masing-masing sebesar Rp 32.054.735.723 dan Rp 41.724.128.179 per 30 Desember 2022 dan 29 Desember 2021.

34. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Net Adjusted Working Capital (MKBD)

Based on Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decision Letter No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and OJK Regulation No. 52/POJK.04/2020, securities companies operating as brokerage and underwriting agencies that administer customers' accounts should maintain Adjusted Net Working Capital (MKBD) minimum at Rp 25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities less subordinated loans and loans related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and net working capital requirements and prepares for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company had complied with the requirements of share ownership, paid-in capital and Adjusted Net Working Capital (MKBD) as at December 31, 2022 and 2021.

The Company's Adjusted Net Working Capital (MKBD) the Company amounted to Rp 32,054,735,723 and Rp 41,724,128,179 as at December 30, 2022 and December 29, 2021, respectively.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	4.711.288.629	4.711.288.629	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	5.345.111.984	5.345.111.984	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah Pihak ketiga	3.139.894.431	3.139.894.431	Receivables from customers Third parties
Piutang perusahaan efek	1.300.000.000	1.300.000.000	Receivables from securities company
Piutang lain-lain	359.242.349	359.242.349	Other receivables
Aset lain-lain (jaminan)	57.500.000	57.500.000	Other assets (security deposits)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan (lanjutan)			Financial Assets (continued)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	127.289.040.797	127.289.040.797	Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Portofolio efek	30.606.661.459	30.606.661.459	Marketable securities
Penyertaan saham	5.710.000.000	5.710.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain (investasi dalam saham)	443.755.835	443.755.835	Other assets (investment in share)
Total Aset Keuangan	178.962.495.484	178.962.495.484	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank	11.038.865.546	11.038.865.546	Bank loan
Utang nasabah			Payables to customers
Pihak ketiga	7.106.793.389	7.106.793.389	Third parties
Pihak berelasi	96.293.565	96.293.565	Related parties
Utang lain-lain (uang jaminan deposit)	10.000.000	10.000.000	Other payables (security deposit)
Beban akrual	265.751.340	265.751.340	Accrued expenses
Liabilitas sewa	168.761.368	168.761.368	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	18.686.465.208	18.686.465.208	Total Financial Liabilities
	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	9.312.168.150	9.312.168.150	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	4.796.274.213	4.796.274.213	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah			Receivables from customers
Pihak ketiga	3.811.048.583	3.811.048.583	Third parties
Pihak berelasi	13.961.026	13.961.026	Related parties
Piutang lain-lain	325.168.967	325.168.967	Other receivables
Aset lain-lain (jaminan)	57.500.000	57.500.000	Other assets (security deposits)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	166.575.579.990	166.575.579.990	Marketable securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Portofolio efek	33.038.701.684	33.038.701.684	Marketable securities
Penyertaan saham	5.710.000.000	5.710.000.000	Investments in shares
Aset lain-lain (investasi dalam saham)	1.180.466.749	1.180.466.749	Other assets (investment in share)
Total Aset Keuangan	224.820.869.362	224.820.869.362	Total Financial Assets

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities measured at amortized cost:
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:			Bank loan
Utang bank	12.463.235.294	12.463.235.294	Payables to customers
Utang nasabah Pihak ketiga	5.435.468.571	5.435.468.571	Third parties
Utang lain-lain (uang jaminan deposit)	10.000.000	10.000.000	Other payables (security deposit)
Beban akrual	254.616.511	254.616.511	Accrued expenses
Liabilitas sewa	87.847.525	87.847.525	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	18.251.167.901	18.251.167.901	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Untuk kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek, piutang lain-lain, utang nasabah, utang lain-lain, dan beban akrual, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti kecuali untuk investasi dalam saham yang mengalami penurunan nilai wajar.
- Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Untuk penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Untuk utang bank dan pinjaman pihak ketiga nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual /lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.
- The carrying amount of cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, receivables from securities company, other receivables, payable to customers, other payables, and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The value of other assets are normally recorded historically because the value cannot be reliably measured. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period except for investments in shares that have decrease on fair value.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
- Fair value of investment in shares is carried at historical cost because their fair value cannot be reliably measured.
- The value of bank loans and third party loan normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. HIRARKI PENGUKURAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS PERUSAHAAN

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan:

36. FAIR VALUE MEASUREMENT HIERARCHY OF THE COMPANY'S ASSETS AND LIABILITIES

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at December 31, 2022 and 2021, the Company had the following financial instruments carried at fair value in the statement of financial position:

	2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	3.667.287.952	3.667.287.952	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	123.621.752.845	123.621.752.845	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	28.474.561.459	28.474.561.459	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	5.710.000.000	-	-	5.710.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	443.755.835	-	-	443.755.835
Total/ <i>Total</i>	164.049.458.091	157.895.702.256	-	6.153.755.835

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. HIRARKI PENGUKURAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS PERUSAHAAN (lanjutan)

36. FAIR VALUE MEASUREMENT HIERARCHY OF THE COMPANY'S ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Efek utang/ <i>Debt securities</i>	5.224.090.987	5.224.090.987	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	161.351.489.003	161.351.489.003	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>				
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>				
Reksa dana/ <i>Mutual fund</i>	30.906.601.684	30.906.601.684	-	-
Efek ekuitas/ <i>Equity securities</i>	2.132.100.000	2.132.100.000	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	5.710.000.000	-	-	5.710.000.000
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	1.237.966.749	-	-	1.237.966.749
Total/ <i>Total</i>	206.562.248.423	199.614.281.674	-	6.947.966.749

Teknik penilaian

Valuation techniques

Instrumen keuangan

Financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam saham dan reksa dana yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan efek utang di BEI dan diklasifikasikan sebagai surat berharga tersedia untuk dijual.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. The instruments included in Level 1 consist of investment in equity securities which is set to be measured at fair value on the profit and loss. Instruments included in level 1 comprise primarily of IDX equity investments classified as held for trading or available for sale securities.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2. The Company has no financial instrument included in level 2.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. HIRARKI PENGUKURAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS PERUSAHAAN (lanjutan)

Teknik penilaian (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Aset Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset mendekati estimasi nilai wajarnya.

- b. Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia, dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, dan risiko pasar (seperti risiko harga ekuitas, tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja perusahaan manajemen investasi, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FAIR VALUE MEASUREMENT HIERARCHY OF THE COMPANY'S ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Valuation techniques (continued)

Financial instruments (continued)

The following methods and assumptions were used by the Company to estimate the fair value of each class of financial instrument:

- a. Financial Assets with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets approximate the estimated fair market values.

- b. Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in PT Bursa Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, these are carried at cost.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk, and market risk (i.e equity price, interest rate, and foreign exchange risks) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of an investment management company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business wheel. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Commissioner, Board of Directors to the entire employees of the Company.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tata Kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan daripada penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan sekuritas, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Risiko kredit yang timbul dari piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, dan piutang lain-lain merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi akan melalui proses survei dan analisa untuk kemudian disetujui.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah dirubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement of risk monitoring and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Commissioner and Board of Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a securities company, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methods, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, while at the same time still profitable.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers third parties and related party, other receivables, and other assets.

Credit risk arises from receivables from clearing and guarantee institution, receivable from customers, and other receivables is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the application would go through survey and analysis process in order to be approved subsequently.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	4.706.802.629	-	-	-	-	4.706.802.629
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/Receivables from clearing and guarantee institution	5.345.111.984	-	-	-	-	5.345.111.984
Piutang nasabah/Receivable from customers						
Pihak ketiga/Third parties	3.139.914.431	-	-	-	-	3.139.914.431
Piutang perusahaan efek/Receivables from securities company	1.300.000.000	-	-	-	-	1.300.000.000
Piutang lain-lain/Other receivables	359.242.349	-	-	-	-	929.549.395
Aset lain-lain/Other assets	501.255.835	-	-	-	-	501.255.835
Total/Total	15.352.327.228	-	-	-	-	15.922.634.274

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/Past Due and Impaired	Total/ Total
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days		
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	9.307.641.150	-	-	-	-	9.307.641.150
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan/ Receivables from clearing and guarantee institution	4.796.274.213	-	-	-	-	4.796.274.213
Piutang nasabah/ Receivable from customers						
Pihak ketiga/ Third parties	2.447.522.572	1.363.526.011	-	-	-	3.811.048.583
Pihak berelasi/ Related party	13.961.026	-	-	-	-	13.961.026
Piutang lain-lain/ Other receivables	325.168.967	-	-	-	-	325.168.967
Aset lain-lain/ Other assets	1.237.966.749	-	-	-	-	1.237.966.749
Total/Total	18.128.534.677	1.363.526.011	-	-	-	19.492.060.688

Untuk piutang dari lembaga kliring dan penjamin, piutang nasabah, piutang perusahaan efek dan piutang lain-lain, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur penyisihan kerugian pada ECL seumur hidup. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos tersebut dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, yang disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Karenanya, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, receivables from securities company and other receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Risiko Pasar

Market Risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar dapat muncul dari fasilitas pembiayaan transaksi (margin) yang diberikan oleh Perusahaan kepada nasabah.

The Company's market risk exposure may arise from the financing facility on transactions (margin) given by the Company to customers.

Risiko ini muncul jika nilai agunan nasabah mengalami penurunan yang sangat signifikan dan kondisi pasar yang tidak likuid, sehingga agunan tersebut tidak lagi mencukupi untuk menutup liabilitas nasabah kepada Perusahaan. Dalam kondisi ini, Perusahaan berpotensi mengalami kerugian dari piutang tidak tertagih.

The risk may arise if the collateral value from the customer suffered a significant decline and the market condition is not liquid, so the collateral is not sufficient to cover the customer's liabilities to the Company. In such condition, the Company may suffer a loss from such a doubtful account.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek perusahaan yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2022
Kenaikan harga efek sebesar 5%	6.364.452.040
Penurunan harga efek sebesar 5%	(6.364.452.040)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan liabilitas sewa.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

2022							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun / Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2 / In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3 / In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4 / In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5 / In the 5th Year	Total/ Total
Utang bank/ Bank loan	8,25%	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	5.341.386.554	11.038.865.546
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,25%	119.125.672	49.635.697	-	-	-	168.761.369

2021							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun / Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2 / In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3 / In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4 / In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5 / In the 5th Year	Total/ Total
Utang bank/ Bank loan	8,25%	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	6.765.756.302	12.463.235.294
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,25%	87.847.525	-	-	-	-	87.847.525

Analisis Sensitivitas

Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 112.076.269 dan Rp 125.510.828. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

Equity Security Price Risk

The Company's marketable securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	2021	
Increase in securities price by 5%	8.174.179.450	
Decrease in securities price by 5%	(8.174.179.450)	

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

2022							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun / Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -2 / In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -3 / In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -4 / In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke -5 / In the 5th Year	Total/ Total
Utang bank/ Bank loan	8,25%	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	1.424.369.748	5.341.386.554	11.038.865.546
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8,25%	119.125.672	49.635.697	-	-	-	168.761.369

Sensitivity analysis

A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease income before tax for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 112,076,269 and Rp 125,510,828. This analysis assumes that all other variables remain constant.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. Perusahaan juga mencari cara untuk mengurangi risiko likuiditas dengan menetapkan suku bunga dalam bagian pinjaman bank yang diterima.

Analisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam tabel berikut:

	2022				
	<= 3 bulan/ <= 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total
Utang bank	237.394.958	1.186.974.790	5.697.478.992	3.917.016.806	11.038.865.546
Utang nasabah	7.203.086.954	-	-	-	7.203.086.954
Beban akrual	265.751.340	-	-	-	265.751.340
Liabilitas sewa	29.781.418	89.344.254	49.635.697	-	168.761.369
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	10.000.000	-	10.000.000
Total liabilitas	7.736.014.670	1.276.319.044	5.757.114.689	3.917.016.806	18.686.465.209

	2021				
	<= 3 bulan/ <= 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total
Utang bank	237.394.958	1.186.974.790	7.121.848.739	3.917.016.807	12.463.235.294
Utang nasabah	5.435.468.571	-	-	-	5.435.468.571
Beban akrual	254.616.511	-	-	-	254.616.511
Liabilitas sewa	54.173.015	36.115.343	-	-	90.288.358
Utang lain-lain - jaminan sewa	-	-	10.000.000	-	10.000.000
Total liabilitas	5.981.653.055	1.223.090.133	7.131.848.739	3.917.016.807	18.253.608.734

Bank loan
Payables to customers
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables - rental deposit

Total liabilities

Bank loan
Payables to customers
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables - rental deposit

Total liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis aset dan kewajiban sesuai kapan mereka diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan:

38. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

The table below shows an analysis of assets and liabilities according when they expected to be recovered or settled, respectively:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/After 12 months	Total/Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4.711.288.629	-	4.711.288.629	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Marketable securities
Pihak ketiga	128.218.242.797	-	128.218.242.797	Third parties
Pihak berelasi	29.677.459.459	-	29.677.459.459	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	5.345.111.984	-	5.345.111.984	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah Pihak ketiga	3.139.914.431	-	3.139.914.431	Receivables from customers
Piutang perusahaan efek	1.300.000.000	-	1.300.000.000	Third parties
Piutang lain-lain	359.242.349	-	359.242.349	Receivables from securities company
Uang muka dan beban dibayar di muka	83.321.601	-	83.321.601	Other receivables
Pajak dibayar di muka	555.934.321	-	555.934.321	Advances and prepaid expenses
Penyertaan saham	-	5.710.000.000	5.710.000.000	Prepaid taxes
Properti investasi - neto	-	25.433.143.947	25.433.143.947	Investment in shares
Aset tetap - neto	-	10.917.218.290	10.917.218.290	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.350.550.583	1.350.550.583	Property and equipment - net
Aset lain-lain	-	501.255.835	501.255.835	Deferred tax assets - net
Total Aset	173.390.515.571	67.260.748.655	217.302.684.226	Other assets
LIABILITAS				Total Assets
Utang bank	1.424.369.748	9.614.495.798	11.038.865.546	LIABILITIES
Utang nasabah Pihak ketiga	7.106.793.389	-	7.106.793.389	Bank loan
Pihak berelasi	96.313.565	-	96.313.565	Payables to customers
Utang lain-lain	305.357.077	-	305.357.077	Third parties
Beban akrual	265.751.340	-	265.751.340	Related parties
Utang pajak	81.484.075	-	81.484.075	Other payables
Liabilitas sewa	119.125.672	49.635.697	168.761.369	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	1.039.075.000	4.415.743.157	5.454.818.157	Tax payables
Total Liabilitas	10.438.269.866	14.079.874.652	24.518.144.518	Lease liabilities
				Employee benefits liabilities
				Total Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. ANALISA MATURITAS ASET DAN KEWAJIBAN
(lanjutan)

38. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Dalam 12 bulan/ Within 12 months	Setelah 12 bulan/After 12 months	Total/Total	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	9.312.168.150	-	9.312.168.150	Cash and cash equivalents
Portofolio efek				Marketable securities
Pihak ketiga	140.953.303.990	23.348.580.000	164.301.883.990	Third parties
Pihak berelasi	35.312.397.684	-	35.312.397.684	Related parties
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	4.796.274.213	-	4.796.274.213	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah				Receivables from customers
Pihak ketiga	3.811.048.583	-	3.811.048.583	Third parties
Pihak berelasi	13.961.026	-	13.961.026	Related party
Piutang lain-lain	325.168.967	-	325.168.967	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar di muka	55.604.319	-	55.604.319	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	557.438.253	-	557.438.253	Prepaid taxes
Penyertaan saham	-	5.710.000.000	5.710.000.000	Investment in shares
Properti investasi - neto	-	27.106.683.476	27.106.683.476	Investment properties - net
Aset tetap - neto	-	12.551.470.808	12.551.470.808	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	1.495.263.475	1.495.263.475	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	-	1.238.491.749	1.238.491.749	Other assets
Total Aset	195.137.365.185	71.450.489.508	266.587.854.693	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	1.424.369.748	11.038.865.546	12.463.235.294	Bank loan
Utang nasabah				Payables to customers
Pihak ketiga	5.435.468.571	-	5.435.468.571	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	Related parties
Utang lain-lain	39.569.228	-	39.569.228	Other payables
Beban akrual	254.616.511	-	254.616.511	Accrued expenses
Utang pajak	218.698.230	-	218.698.230	Tax payables
Liabilitas sewa	87.847.525	-	87.847.525	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.526.381.847	4.596.010.557	6.122.392.404	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas	8.986.951.660	15.634.876.103	24.621.827.763	Total Liabilities

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	87.847.525	(90.909.091)	171.822.935	168.761.369	Lease liabilities
Utang bank	12.463.235.294	(1.424.369.748)	-	11.038.865.546	Bank loan
Total	12.551.082.819	(1.515.278.839)	171.822.935	11.207.626.915	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	151.956.404	151.956.404	(90.909.091)	26.800.212	87.847.525	Lease liabilities
Utang bank	13.887.605.042	13.887.605.042	(1.424.369.748)	-	12.463.235.294	Bank loans
Total	14.039.561.446	14.039.561.446	(1.515.278.839)	26.800.212	12.551.082.819	Total

40. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

40. MANAGEMENT PLAN ON BUSINESS CONTINUITY

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity, and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki rugi usaha sebesar Rp 47.835.832.219, rugi neto tahun berjalan sebesar Rp 47.060.390.024, dan total rugi komprehensif sebesar Rp 49.181.487.222 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sehingga mengalami defisit sebesar Rp 84.055.703.826 pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Menyikapi kondisi tersebut, Perusahaan berencana melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Rencana Jangka Pendek

- Memiliki Divisi IT yang dapat mengikuti perkembangan IT sesuai dengan bidang usaha Perusahaan;
- Mengembangkan dan memelihara infrastruktur dan aplikasi *online* trading agar selalu sesuai perkembangan teknologi atau peraturan pasar modal.
- Melakukan edukasi kepada nasabah dan calon nasabah tentang evaluasi saham serta analisa fundamental dan *technical* melalui media sosial yang dimiliki Perusahaan;
- Membuat standar operasional prosedur agar selalu sesuai dengan peraturan yang terbaru;
- Memperhatikan risiko-risiko yang ada sebelum melakukan investasi untuk portofolio Perusahaan.

Rencana Jangka Panjang

- Meningkatkan MKBD Perusahaan sehingga memiliki kemampuan bersaing terutama dalam memberikan fasilitas margin yang lebih luas;
- Meningkatkan peran galeri investasi yang ada dengan melakukan promosi kepada masyarakat sekitar baik dengan pembagian brosur atau membuat acara-acara dengan mengundang nasabah dan calon nasabah;
- Bekerjasama dengan asosiasi-asosiasi yang memiliki network luas sebagai basis nasabah;
- Divisi *Corporate Finance* akan berupaya aktif sebagai penjamin pelaksana emisi efek dan bidang *corporate finance* lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi besar bagi pendapatan Perusahaan;
- Menjadi jasa penjaminan efek baik ekuitas maupun yang bersifat utang seperti obligasi, sukuk dan *Medium Term Notes* (MTN) maupun ekuitas sejak tahap originasi hingga distribusi;
- Menjadi konsultan keuangan terkait restrukturisasi korporasi, merger dan akuisisi, penjualan kepada mitra *strategis*, *private placement*, *rights issue*, *tender offer* dan divestasi serta hal-hal yang terkait dengan bidang *corporate finance*;
- Divisi *Research* akan menopang divisi perdagangan efek melalui laporan riset dan rekomendasi secara harian. Melakukan *training* bagi para analis untuk meningkatkan ketajaman analisa dan kemampuan analisis;

40. MANAGEMENT PLAN ON BUSINESS CONTINUITY (continued)

Management Plan

For the year ended December 31, 2022, the Company has operating loss amounted to Rp 47,835,832,219, net loss for the year amounted to Rp 47,060,390,024, and total comprehensive loss amounted to Rp 49,181,487,222 for the year ended December 31, 2022, which incurred deficit amounted to Rp 84,055,703,826 as at December 31, 2022. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern.

In response to these conditions, the Company's management plans to do among others the following:

Short Term Plan

- Have an IT Division that can keep abreast of IT developments according to the Company's line of business;
- Developing and maintaining online trading infrastructure and applications so that they always comply with technological developments or capital market regulations.
- Educating customers and prospective customers about stock evaluation and fundamental and technical analysis through the Company's social media;
- Creating standard operating procedures so that they are always in accordance with the latest regulations;
- Paying attention to existing risks before investing in the Company's portfolio.

Long Term Plan

- Increase the Company's MKBD so that it has the ability to compete, especially in providing wider margin facilities;
- Increase the role of the existing investment gallery by promoting it to the surrounding community, either by distributing brochures or by organizing events by inviting customers and potential customers;
- Cooperating with associations that have a wide network as a customer base;
- Corporate Finance division will strive to be active as an underwriter for securities issuance and other corporate finance fields, so that it can make a major contribution to the Company's revenue;
- Become a securities guarantee service for both equity and debt securities such as bonds, sukuk and Medium Term Notes (MTN) and equity from the origination stage to distribution;
- Become a financial consultant related to corporate restructuring, mergers and acquisitions, sales to strategic partners, private placements, rights issues, tender offers and divestments as well as other matters related to corporate finance;
- The Research Division will support the securities trading division through daily research reports and recommendations. Conducting training for analysts to improve analytical sharpness and analytical skills;

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA MANAJEMEN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

40. MANAGEMENT PLAN ON BUSINESS CONTINUITY (continued)

Rencana Manajemen (lanjutan)

Management Plan (continued)

Rencana Jangka Panjang (lanjutan)

Long Term Plan (continued)

- Meng-upgrade hardware supaya selalu up-to-date dan mengikuti perkembangan teknologi, agar fasilitas online trading menjadi yang terbaik dan menunjang pendapatan.

- Upgrading hardware so that it is always up to date and following technological developments, in order for online trading facilities to be the best and support income.

41. STANDAR, AMENDEMEN/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

41. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

New accounting standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the financial statements and have not been early adopted by the Company are as follows:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of accounting policies

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN
INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI
BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

41. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND
INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT
YET ADOPTED (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Effective beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.

This amendment provides clarification of the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee measures the lease liability in such a manner that it does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR, AMENDEMENT/ PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN (lanjutan)

41. STANDARDS, AMENDMENTS/ IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED NOT YET ADOPTED (continued)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS TBK

Equity Tower Lt.11
Sudirman Central Business Distric Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. +62 21 525 5555
www.minnapadi.com



PT MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS Tbk



Minna Padi Investama Sekuritas



[minnapadiinvestamasekuritas](https://www.instagram.com/minnapadiinvestamasekuritas)



0817-0525-555

